

**Lampiran 1.** Pedoman Observasi dan Studi Pustaka

**PEDOMAN OBSERVASI DAN STUDI PUSTAKA**

**EKSPLORASI PENGETAHUAN ETNOKIMIA TANAMAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT BATAK TOBA DI KECAMATAN  
BAKTIRAJA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN KIMIA DI SMK FARMASI**

No	Tumbuhan			Klasifikasi	Deskripsi Makroskopis	Kandungan Kimia	Khasiat	Sumber
	Nama Lokal	Indonesia	Nama Ilmiah					
1								
<b>(Gambar Tumbuhan)</b>								

**Lampiran 2. Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA**

“EKSPLOKORASI PENGETAHUAN ETNOKIMIA TANAMAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT BATAK TOBA DI  
KECAMATAN BAKTIRAJA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN KIMIA DI SMK FARMASI”

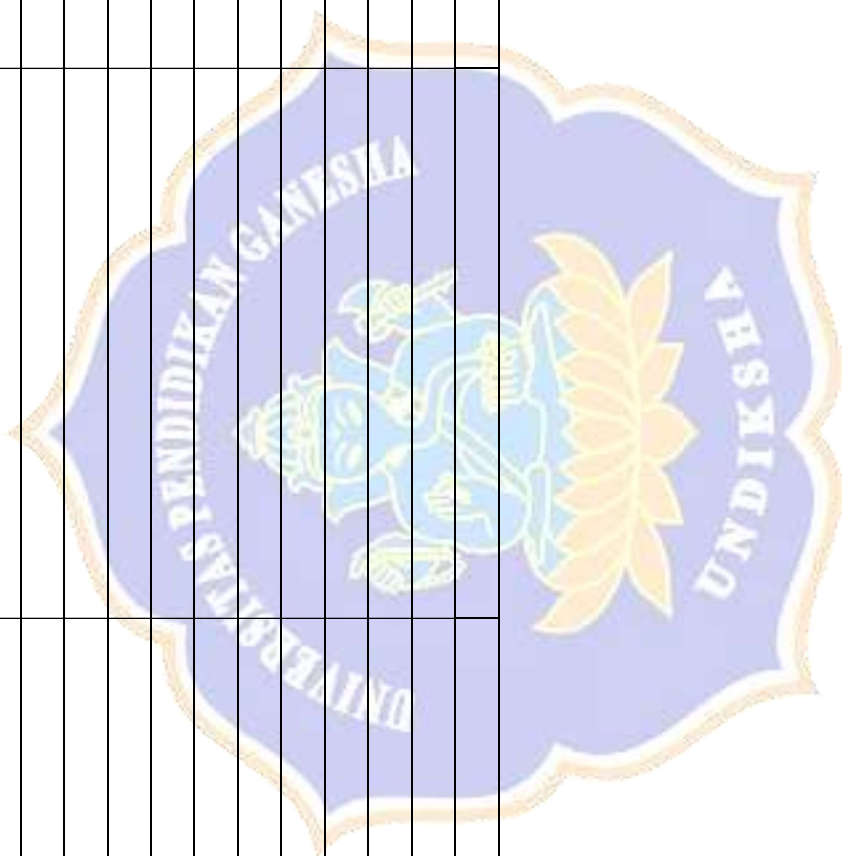
- ❖ **Apakah Bapak/Ibu menggunakan beberapa tanaman berikut sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit? Jika “Ya” maka isilah bagian kolom berikutnya!**

No	Nama Tanaman	Ya/Tidak	Bagian Tanaman yang Digunakan	Cara Penggunaan	Manfaat
1	Kulit manggis				
2	Rimbang				
3	Sipact-paet				
4	Bunga raya				
5	Botik				

- ❖ **Apabila Bapak/Ibu menggunakan tanaman sebagai obat selain yang tercantum di atas, maka tambahkanlah pada tabel berikut!**

No	Nama Tanaman	Bagian Tanaman yang Digunakan	Cara Penggunaan	Manfaat
1				
2				
3				
4				
5				


6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				



Lampiran 3. Hasil Observasi dan Studi Pustaka


HASIL OBSERVASI DAN STUDI PUSTAKA

EKSPLORASI PENGETAHUAN ETNOKIMIA TANAMAN OBAT TRADISIONAL MASYARAKAT BATAK TOBA DI  
KECAMATAN BAKTIRAJA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN KIMIA DI SMK FARMASI

No	Tanaman		Klasifikasi	Deskripsi Makroskopis	Kandungan Kimia	Khasiat	Sumber	
	Nama Lokal	Nama Indonesia						Nama Ilmiah
1	Appapaga	Pegagan	<i>Centella Asiatica</i>	<p>Famili: Apiaceae [1]</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Akar berbentuk rimpang dengan banyak sloton yang merayap, berkelompok, berbuku-buku, berwarna kemerahan pada pangkal dan berwarna hijau pada bagian ujung.</li> <li>Batang lunak dan beruas, serta menjalar hingga mencapai satu meter.</li> <li>Daun berbentuk ginjal, lebar dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triterpenoid [2,3,4,5]</li> <li>Sterol [2]</li> <li>Lipid [2]</li> <li>Saponin [2,3,4,5]</li> <li>Steroid [3,5]</li> <li>Flavonoid [3,5]</li> <li>Seskuiterpenoid [3]</li> <li>Asiatikosida [3]</li> <li>Asam amino [4]</li> <li>Karbohidrat [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyembuhkan luka [2,3,4]</li> <li>Ikterus [2]</li> <li>Diabetes [2,4]</li> <li>Mata [2]</li> <li>Penyakit kulit [2,4]</li> <li>Antioksidan [3,4,5]</li> <li>Antimikroba [3,4]</li> <li>Asam lambung [3]</li> <li>Asma [4]</li> <li>Sifilis [4]</li> <li>Antikanker [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Alamsyah, 2018</li> <li>Bandara et al., 2011</li> <li>Bylka et al., 2014</li> <li>Tripathi et al., 2015</li> <li>Sutardi, 2016</li> </ol>	
								
			<p><b>Tanaman Pegagan</b></p>					
			<p><b>Sumber: dok. pribadi</b></p>					


			<p>bundar dengan garis tengah 1-7 cm, berwarna hijau tua, tepi beriringgit sampai bergerigi dan kadang sedikit berambut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga tunggal berbentuk payung yang keluar dari ketiak daun dan berwarna putih atau merah muda.</li> <li>• Buah berukuran kecil yang menggantung, berbentuk lonjong, pipih, rasanya pahit dan baunya wangi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fenol [4]</li> <li>• Terpenoid [4]</li> <li>• Minyak atsiri [4]</li> <li>• Vitamin C [4]</li> <li>• Mineral [4]</li> <li>• Fitosterol [5]</li> <li>• Alkaloid [5]</li> <li>• Glikosida [5]</li> <li>• Tanin [5]</li> <li>• <math>\beta</math>-Sitosterol [5]</li> <li>• Vitamin B [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat maag [4]</li> <li>• Hepatitis [4]</li> <li>• Diare [4]</li> <li>• Epilepsi [4]</li> <li>• Demam [5]</li> <li>• Bisul [5]</li> <li>• Obat mental [5]</li> <li>• Varises [5]</li> <li>• TBC [5]</li> <li>• Sariawan [5]</li> <li>• Obat cacing [5]</li> <li>• Wasir [5]</li> <li>• Lemah syaraf [5]</li> <li>• Rematik [5]</li> <li>• Penambah darah [5]</li> <li>• Hipertensi [5]</li> <li>• Antiinflamasi [3,4,5]</li> <li>• Antikekloid [5]</li> </ul>	
2	Kumis Kucing	Kumis Kucing	Famili: Lamiaceae	<i>Orthosiphon aristatus</i>		1. Silalahi, 2019



 <p><b>Tanama Kumis Kucing</b></p> <p><b>Sumber:</b> dok. pribadi</p>	<p>[6]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terna tegak, bagian bawah berakar di bagian buku-bukunya dan tingginya mencapai 1-2 m.</li> <li>• Batang persegi, agak beralur, berbulu pendek atau gundul, warna hitam kehijauan</li> <li>• Daun tunggal bulat telur, sedikit lonjong atau belah ketupat dengan tepi bergerigi, ujung dan pangkalnya meruncing, dan permukaan daun licin.</li> <li>• Bunga majemuk tersusun dalam bentuk tandan dalam jumlah banyak, berwarna putih keunguan, terletak di ujung cabang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [1,3,4,5]</li> <li>• Monoterpenoid [1,3,4]</li> <li>• Diterpenoid [1]</li> <li>• Triterpenoid [1,3,4]</li> <li>• Saponin [1,3,5]</li> <li>• Fenol [1,2]</li> <li>• Alkaloid [1,3]</li> <li>• Terpenoid [1]</li> <li>• Polifenol [2,3,5]</li> <li>• Sterol [2]</li> <li>• Asamoleanolic [2]</li> <li>• asam rosmarinic [2]</li> <li>• Steroid [3]</li> <li>• Tanin [3]</li> <li>• Sesquiterpen [3,4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat diabetes [1,4,5]</li> <li>• Diuretik [1,4]</li> <li>• Antioksidan [1,3,4]</li> <li>• Antimikroba [1,3,5]</li> <li>• Penyakit kuning [1,5]</li> <li>• Hepatitis [2,5]</li> <li>• Sembelit [2]</li> <li>• Epilepsi [2]</li> <li>• Batuk [2,5]</li> <li>• Demam [2,4]</li> <li>• Rematik [2,3]</li> <li>• Batu ginjal [3]</li> <li>• Hipertensi [3,4]</li> <li>• Asam urat [4]</li> <li>• Analgesik [4]</li> <li>• Radang sendi [4]</li> <li>• Antikanker [4]</li> <li>• Antiangiogenik [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Almatar &amp; Rahmat, 2014</li> <li>Faramayuda <i>et al.</i>, 2020</li> <li>Chai <i>et al.</i>, 2014</li> <li>Sumekar &amp; Barawa, 2016</li> <li>Kasim &amp; Yusuf, 2020</li> </ol>
--	------------	--	---	---	---

3	Attajau	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	Famili: Myrtaceae	<p>Mahkota bunga di bagian atas ditutupi buluh putih keunguan, panjang tabung sekitar 10-18 mm, panjang bibir bunga 4,5-10 mm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah memanjang, berwarna cokelat gelap dengan trikoma pendek dan jarang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam kafeat [4]</li> <li>• Asam ursolat [4]</li> <li>• MethyIripario chromene A [4]</li> <li>• Myonositol [5]</li> <li>• Minyak atsiri [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arthritis [4]</li> <li>• Antiinflamasi [4]</li> <li>• Infeksi saluran kemih [5]</li> <li>• Batu empedu [5]</li> <li>• Sifilis [5]</li> </ul>	
---	---------	------------	------------------------	-------------------	---	--	---	--



 <p><b>Tanaman Jambu Biji</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[6]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perdu, akar tunggang dan akar serabut. Akar tunggang, tumbuh cukup dalam hingga mencapai kedalaman 4 meter, dan akar serabut tumbuh agak dangkal.</li> <li>Batang berkayu, kulit batang licin, berwarna cokelat kehijauan dengan kulit luar mengelupas.</li> <li>Daun tunggal, bertangkai pendek, letak berhadapan, daun muda berambut halus, permukaan atas daun berwarna hijau tua dan licin, permukaan bawah daun berwarna hijau muda, berbentuk bulat telur agak jorong, ujung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Flavonoid [1,2,4,6]</li> <li>Likopen [1]</li> <li>Serat [1]</li> <li>Protein [1,4]</li> <li>Vitamin A [1,2,6]</li> <li>Vitamin B1 [1]</li> <li>Vitamin B2 [1]</li> <li>Vitamin B3 [1]</li> <li>Asam folat [1]</li> <li>Asam linoleat [2]</li> <li>Saponin [2,3]</li> <li>Alkaloid [2,3,4]</li> <li>Kuersetin [2]</li> <li>Limonen [2]</li> <li>Polifenol [2]</li> <li>Vitamin C [2,4,5,6]</li> <li>Tanin [2,3,6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Obat diare [1,2,3,4,5,6]</li> <li>Disentri [1]</li> <li>Antioksidan [1,3,4]</li> <li>Antimikroba [1]</li> <li>Antialergi [1,5,6]</li> <li>Antiinflamasi [1,3,4]</li> <li>Kardioaktif [1]</li> <li>Infeksi kulit [2]</li> <li>Hipertensi [2,4,5,6]</li> <li>Diabetes [2,3,5]</li> <li>Gangguan kardiovaskular [2]</li> <li>Demam berdarah [2]</li> <li>Sariawan [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mary &amp; Kumar, 2017</li> <li>Prabhuasai <i>et al.</i>, 2019</li> <li>Simbolon <i>et al.</i>, 2021</li> <li>Kumar <i>et al.</i>, 2021</li> <li>Kafle <i>et al.</i>, 2018</li> <li>Wahyu, 2018</li> </ol>
---	------------	--	--	--	---



		<p>tumpul, pangkal membulat, pertulangan menyirip, panjangnya 6-12 cm, lebar 3-6 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga tunggal bertangkai, tumbuh dari ketiak daun, berkumpul 1 sampai 3 bunga, memiliki banyak benang sari berwarna putih.</li> <li>Buah buni, berbentuk bulat sampai bulat telur, berwarna hijau sampai hijau kekuningan, kelopak bunga persisten.</li> <li>Daging buah tebal, buah yang masak berstektur lunak berwarna putih kekuningan atau merah jambu. Biji buah banyak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Steroid [3]</li> <li>Minyak atsiri [6]</li> <li>Fenolik [3,4]</li> <li>Mineral [4]</li> <li>Karbohidrat [4]</li> <li>Triterpenoid [4]</li> <li>Glikosida [4]</li> <li>Karotenoid [2,5]</li> <li>Resin damar [6]</li> <li>Asam malat [6]</li> <li>Asam apfel [6]</li> <li>Minyak lemak [6]</li> <li>Isoflavon [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rabun mata [3]</li> <li>Keputihan [3]</li> <li>Kolesterol [3]</li> <li>Antiradang [6]</li> <li>Antibakteri [3,5]</li> <li>Osteoporosis [4]</li> <li>Meningkatkan sistem kekebalan tubuh [4]</li> <li>Antikanker [3,4,5,6]</li> <li>Neurodegeneratif [4]</li> <li>Antiobesitas [4]</li> <li>Meningitis [4]</li> <li>Menyembuhkan luka [5]</li> <li>Batuk [5]</li> <li>Sembelit [3,5]</li> <li>Disentri [5]</li> </ul>	
--	--	--	--	---	--

4	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 408 2125">Napuran</td> <td data-bbox="229 1771 408 1951">Sirih</td> <td data-bbox="229 1592 408 1771"><i>Piper betle</i></td> </tr> </table>	Napuran	Sirih	<i>Piper betle</i>	<p>Famili: Piperaceae</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Herba memanjat atau merambat dengan tinggi antara 5-10 m dan akar melekat di setiap nodus batang</li> <li>Batang bulat beruas berwarna cokelat kehijauan.</li> <li>Daun berwarna hijau memiliki aroma khas. Helaihan daun mengkilap, pertulangan melengkuk.</li> <li>Bunga tersusun dalam racemose majemuk, bentuk spica atau bulir yang terletak berhadapan dengan daun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alkaloid [1,4,5]</li> <li>Tanin [1,4,5,6]</li> <li>Steroid [1,5]</li> <li>Terpenoid [1,4]</li> <li>Asam amino [1,4]</li> <li>Vitamin C [2,4]</li> <li>Polifenol [2]</li> <li>Mineral [3,4]</li> <li>Eugenol [3,4,5,6]</li> <li>Limonen [3,4]</li> <li>Protein [4]</li> <li>Vitamin A [4]</li> <li>Tiamin [4]</li> <li>Fenol [4,6]</li> <li>Kuersetin [4]</li> <li>Flavonoid [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Maag [3,5]</li> <li>Kudis [5]</li> <li>Liver [5,6]</li> <li>Antivirus [6]</li> <li>Demam [1]</li> <li>Batuk [1]</li> <li>Luka bakar [1,4,6]</li> <li>Masuk angin [1]</li> <li>Sesak napas [1]</li> <li>Sakit gigi [1]</li> <li>Diabetes [2,3]</li> <li>Antibakteri [2,6]</li> <li>Antimikroba [2]</li> <li>Asam urat [2]</li> <li>Penyakit kulit [2]</li> <li>Antioksidan [3,4]</li> <li>Halitosis [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kihara <i>et al.</i>, 2018</li> <li>Firdaus, 2021</li> <li>Nagori <i>et al.</i>, 2011</li> <li>Pradhan <i>et al.</i>, 2013</li> <li>Patel <i>et al.</i>, 2019</li> <li>Aznury <i>et al.</i>, 2021</li> </ol>
Napuran	Sirih	<i>Piper betle</i>							



**Tanaman Sirih**

**Sumber:** dok. pribadi

5	Sipaet-paet	Kipahit	<i>Tithonia diversifolia</i>	Famili: Asteraceae	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buah buni, bulat, tersusun rapat satu dengan lainnya, berwarna hijau kelabu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saponin [5]</li> <li>Karbohidrat [5]</li> <li>Glikosida [5]</li> <li>Asam amino [5]</li> <li>Minyak atsiri [6]</li> <li>Estargiol [6]</li> <li>Seskuiterpen [6]</li> <li>Terpen [6]</li> <li>Kavibetol [6]</li> <li>Fenilpropan [6]</li> <li>Metileugenol [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan pencernaan [3]</li> <li>Antiinflamasi [3]</li> <li>Gatal-gatal [4]</li> <li>Rematik [4]</li> <li>Bisul [4]</li> <li>Sakit mata [4]</li> <li>Asma [4]</li> <li>Bau mulut [4,6]</li> <li>Sakit kepala [4]</li> <li>Obat cacing [5]</li> <li>Sariawan [6]</li> <li>Analgesik [6]</li> <li>Gusi berdarah [6]</li> <li>Diare [6]</li> </ul>	
5	Sipaet-paet	Kipahit	<i>Tithonia diversifolia</i>	Famili: Asteraceae	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buah buni, bulat, tersusun rapat satu dengan lainnya, berwarna hijau kelabu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saponin [5]</li> <li>Karbohidrat [5]</li> <li>Glikosida [5]</li> <li>Asam amino [5]</li> <li>Minyak atsiri [6]</li> <li>Estargiol [6]</li> <li>Seskuiterpen [6]</li> <li>Terpen [6]</li> <li>Kavibetol [6]</li> <li>Fenilpropan [6]</li> <li>Metileugenol [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan pencernaan [3]</li> <li>Antiinflamasi [3]</li> <li>Gatal-gatal [4]</li> <li>Rematik [4]</li> <li>Bisul [4]</li> <li>Sakit mata [4]</li> <li>Asma [4]</li> <li>Bau mulut [4,6]</li> <li>Sakit kepala [4]</li> <li>Obat cacing [5]</li> <li>Sariawan [6]</li> <li>Analgesik [6]</li> <li>Gusi berdarah [6]</li> <li>Diare [6]</li> </ul>	

 <p><b>Tanaman Kipahit</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perdu yang tegak, tinggi antara 2-3 m</li> <li>• Batang berbentuk bulat dengan empulur berwarna putih, tangkai mendukung beberapa daun pelindung, puncaknya membesar dan berongga.</li> <li>• Daun bertangkai, berbentuk bulat telur, berlekuk 3-5 dangkal hingga dalam, bergerigi, tajak meruncing tajam.</li> <li>• Bunga cakram sangat banyak, berkelamin 2, berwarna kuning.</li> <li>• Buah keras sering kosong dan memiliki mahkota berbentuk cawan kecil.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpenoid [1,3]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3]</li> <li>• Tanin [1,3]</li> <li>• Saponin [1,3]</li> <li>• Alkaloid [1,3]</li> <li>• Fenol [1,2]</li> <li>• Minyak atsiri [1]</li> <li>• Diterpenoid [1]</li> <li>• Fenolik [1]</li> <li>• Triterpenoid [1,3]</li> <li>• Kuinon [2]</li> <li>• Kumarin [2]</li> <li>• Lipid [2]</li> <li>• Protein [2]</li> <li>• Steroid [3]</li> <li>• Kuersetin [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Malaria [1,2]</li> <li>• Memar dan luka [1,2]</li> <li>• Infeksi kulit [1]</li> <li>• Campak [1]</li> <li>• Diare [1]</li> <li>• Maag [1]</li> <li>• Hepatitis [1]</li> <li>• Nyeri haid [1]</li> <li>• Keloid [1]</li> <li>• Kudis [1]</li> <li>• Antikanker [1]</li> <li>• Gigitan ular [2]</li> <li>• Liver [2]</li> <li>• Hipertensi [2]</li> <li>• Kardiovaskular [2]</li> <li>• Antimikroba [2,3]</li> <li>• Antioksidan [2,3]</li> <li>• Antiinflamasi [2,3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajao &amp; Moteetee, 2017</li> <li>2. Leonor et al., 2020</li> <li>3. Ladeska et al., 2019</li> </ol>
--	------------	--	---	---	---




6	Daun katarak	Kitolod	<i>Isotoma longiflora</i>	Famili: Campanulaceae	<ul style="list-style-type: none"> <li>Herba menahun, tegak dengan tinggi sekitar 30 cm.</li> <li>Akar serabut dan berwarna putih</li> <li>Batang bersayap dari pemanjangan tepian daun. Diameter batang mencapai 5 mm dan pangkalnya mengeras berkayu, berwarna pucat.</li> <li>Daun tersebar, duduk dengan pangkal menyempit, bentuk lanset, melekok ke dalam, kasar bergerigi hingga berlekuk menyirip 5-17 cm kali 2-3 cm, berwarna hijau.</li> <li>Bunga muncul secara soliter di ketiak daun dan memiliki simetri yang hampir radial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alkaloid [1,2,3,4,5]</li> <li>Glikosida [1]</li> <li>Flavonoid [2,3,5]</li> <li>Saponin [2,3,4,5]</li> <li>Polifenol [2,3,4,5]</li> <li>Tanin [3]</li> <li>Steroid [3]</li> <li>Triterpenoid [3]</li> <li>Lobelin [5]</li> <li>Lobelamin [5]</li> <li>Isotomin [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mata [1,3,4,5]</li> <li>Analgesik [1,3,4,5]</li> <li>Bronkhitis [1,4,5]</li> <li>Radang tenggorokan [2,4,5]</li> <li>Antikanker [1,2,3,5]</li> <li>Kolesterol [2]</li> <li>Antineoplastik [2]</li> <li>Antioksidan [2]</li> <li>Antimikroba [2]</li> <li>Antivirus [2]</li> <li>Antiperadangan [3]</li> <li>Antiinflamasi [2,3,4,5]</li> <li>Hemostatik [3,5]</li> <li>Asma [3,4,5]</li> <li>Luka [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Yunindanov <i>et al.</i>, 2016</li> <li>Arsyad, 2018</li> <li>Yanti, 2016</li> <li>Arsyad <i>et al.</i>, 2020</li> <li>Arifin <i>et al.</i>, 2018</li> </ol>
---	--------------	---------	---------------------------	-----------------------	--	--	---	---



Tanaman Kitolod

Sumber: dok. pribadi



7	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 740 2125">Daun salam</td> <td data-bbox="229 1771 740 1951">Daun salam</td> <td data-bbox="229 1592 740 1771"><i>Syzygium polyanthum</i></td> </tr> </table>	Daun salam	Daun salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	<p>Famili: Myrtaceae</p> <p>[1]</p>	<p>Benang sari muncul dari atas tengah tabung bunga dan putik memiliki kepala yang terbagi menjadi dua cuping.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buah berupa kapsul berbentuk jorong, menunduk dan berisi sangat banyak biji. Tekstur biji foveolatus-menjala.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Flavonoid [1,2,3,4,5]</li> <li>Saponin [1,2,5]</li> <li>Tanin [1,2,3,4,5]</li> <li>Minyak atsiri [2,5]</li> <li>Fenol [2]</li> <li>Lemak [2]</li> <li>Eugenol [2]</li> <li>Karbohidrat [2,4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Antibakteri [2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sabila, 2019</li> <li>Harismah &amp; Chusniatun, 2016</li> <li>Suciati, 2017</li> <li>Ismail &amp; Ahmad, 2019</li> <li>Silalahi, 2017</li> </ol>
Daun salam	Daun salam	<i>Syzygium polyanthum</i>							
 <p><b>Tanaman Daun Salam</b> Sumber: dok. pribadi</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pohon bertajuk rimbun, tinggi mencapai 25-30 m, berakar tunggang, batang bulat, permukaan licin.</li> <li>Daun tunggal, letak berhadapan, bertangkai yang panjangnya 0,5-1 cm. Helaian daun berbentuk lonjong sampai elips atau bundar telur sungsgang, ujung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Antiinflamasi [1,2,4]</li> <li>Antimikroba [1,2,4,5]</li> <li>Obat luka [1]</li> <li>Obat diare [2,4]</li> <li>Hipertensi [2,4,5]</li> <li>Asam urat [2]</li> <li>Stroke [2]</li> <li>Asam lambung [2,5]</li> <li>Gastritis [2,4]</li> </ul>					

		<p>meruncing, pangkal runcing, tepi rata, panjang 5-15 cm, lebar sampai 3-8 cm, pertulangan menyirip, permukaan atas licin berwarna hijau muda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga majemuk tersusun dalam malai yang keluar dari ujung ranting, warnanya putih, baunya harum.</li> <li>• Buah buni bulat berdiameter 8-9 mm, warnanya hijau muda dan berubah menjadi merah gelap setelah masak. Biji bulat, penampang sekitar 1 cm, warnanya coklat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin C [2,5]</li> <li>• Galokatekin [3]</li> <li>• Vitamin A [2,3,5]</li> <li>• Asam folat [3]</li> <li>• Vitamin B12 [2,3]</li> <li>• Thiamin [3]</li> <li>• Niacin [3]</li> <li>• Vitamin E [3]</li> <li>• Kuersetin [3]</li> <li>• Triterpenoid [4]</li> <li>• Steroid [4]</li> <li>• Asam lemak [4]</li> <li>• Alkaloid [3,4]</li> <li>• Sitral [5]</li> <li>• Lakton [5]</li> <li>• Terpenoid [5]</li> <li>• Selenium [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gatal-gatal [3]</li> <li>• Kudis [3]</li> <li>• Antibakteri [3]</li> <li>• Antioksidan [2,4,5]</li> <li>• Antikanker [4]</li> <li>• Penyakit kulit [3,4]</li> <li>• Maag [4]</li> <li>• Wasir [5]</li> <li>• Kolesterol [2,5]</li> <li>• Antidiabetes [4,5]</li> </ul>	
--	--	---	---	---	--

8	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 320 2125">Bangun-bangun</td> <td data-bbox="320 1951 405 2125">Daun jinten</td> <td data-bbox="405 1951 1370 2125"><i>Coleus amboinicus</i></td> </tr> </table>	Bangun-bangun	Daun jinten	<i>Coleus amboinicus</i>	<p>Famili: Lamiaceae</p> <p>[3]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Herba, mencapai tinggi 1 m, memiliki bau aromatik yang khas dan trikoma non glandular di seluruh bagian tumbuhan, kecuali akar.</li> <li>Batang berkayu, lunak, beruas-ruas, ruas yang menempel di tanah akan tumbuh akar, mudah patah, penampang bulat, diameter pangkal sekitar 15 mm, tengah 10 mm dan ujung 5 mm, batang yang masih muda berambut kasar, percabangan simpodial, dan berwarna hijau pucat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Polifenol [5]</li> <li>Kumarin [5]</li> <li>Flavonoid [1,2,3,4]</li> <li>Terpenoid [1,4,5]</li> <li>Alkaloid [5]</li> <li>Asam rosmarinic [1]</li> <li>Asam kafeat [1]</li> <li>Linalool [1]</li> <li>Carvacrol [1]</li> <li>Limonen [1]</li> <li>Eugenol [1]</li> <li>Rutin [1]</li> <li>Asam galat [1,4]</li> <li>Saponin [1,2]</li> <li>Steroid [1,2,3]</li> <li>Minyak atsiri [2,4,3,5]</li> <li>Triterpen [2]</li> <li>Kuinon [2,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Malaria [1,2,3]</li> <li>Sakit kepala [1]</li> <li>Liver [1]</li> <li>Ginjal [1,3,5]</li> <li>Batuk [1,2,3]</li> <li>Bronkhitis [1,3,4]</li> <li>Obat cacing [1]</li> <li>Kolik [1,3,5]</li> <li>Kejang [1,3]</li> <li>Demam [1,3,5]</li> <li>Asma [1,3,5]</li> <li>Analgetik [2,3]</li> <li>Antioksidan [1,2,4,5]</li> <li>Antikanker [1,2,4]</li> <li>Alergi kulit [2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Silalahi, 2018</li> <li>Azrai, 2021</li> <li>Kumar <i>et al.</i>, 2020</li> <li>Bhatt <i>et al.</i>, 2013</li> <li>Dathar, 2019</li> </ol>
Bangun-bangun	Daun jinten	<i>Coleus amboinicus</i>							




Tanaman Jinten

Sumber: dok. pribadi

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun tunggal, mudah patah, berbentuk bulat telur, tebal, tepi beringsit, ujung dan pangkal mambulat, berambut, panjang 6-7 cm dan lebar 5-6 cm, tangkai panjang 2-3 cm, pertulangan menyirip, berwarna hijau muda dan mempunyai aroma daun yang kuat.</li> <li>• Bunga majemuk, berbentuk tandan, berbentuk halus, kelopak bentuk mangkok, setelah mekar pecah menjadi lima, berwarna hijau keunguan, putik satu, panjang sekitar 17 mm, kepala putih berwarna coklat, benang sari empat,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanin [1,2,3,5]</li> <li>• Glikosida [2,3,5]</li> <li>• Apigenin [3]</li> <li>• Salvigenin [3]</li> <li>• Luteolin [3]</li> <li>• Asam kumarat [4]</li> <li>• Kuersetin [1,4]</li> <li>• Karbohidrat [5]</li> <li>• Protein [5]</li> <li>• Asam amino [5]</li> <li>• Fenol [3,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan produksi ASI [1]</li> <li>• Epilepsi [3]</li> <li>• Luka [1,3]</li> <li>• Diabetes [3]</li> <li>• Diuretik [3]</li> <li>• Rematik [3]</li> <li>• Antimikroba [1,3,4]</li> <li>• Sakit tenggorakan [4]</li> <li>• Disentri [4]</li> <li>• Diare [3,4]</li> <li>• Antibakteri [1,3,4,5]</li> <li>• Tuberculosis [5]</li> <li>• Dispepsia [5]</li> <li>• Meningitis [5]</li> <li>• Antiinflamasi [3,5]</li> </ul>	
--	--	---	--	--	--



9	Oppu-oppu	Bakung	<p data-bbox="403 1592 485 2125"><i>Crinum asiaticum</i></p>  <p data-bbox="959 1733 991 1984"><b>Tanaman Bakung</b></p> <p data-bbox="997 1832 1029 2114"><b>Sumber:</b> dok. pribadi</p>	Famili: Amaryllidaceae  [4]	<p data-bbox="236 943 391 1211">kepala sari berwarna kuning, mahkota bentuk mangkok dan berwarna ungu..</p> <ul data-bbox="403 943 1378 1267" style="list-style-type: none"> <li>• Herba tahunan dengan tinggi dapat mencapai 2 m, mempunyai umbi lapis yang besar.</li> <li>• Daun duduk, berbentuk pita atau lanset, panjang 50-150 cm, lebar 3-20 cm, dengan tekstur cenderung menebal.</li> <li>• Bunga tersusun dalam bentuk payung tunggal, tangkai perbungaan berukuran 3,5-12,5 cm, dengan jumlah bunga per perbungaan berkisar antara 10-15. Bunga berwarna putih dan biasanya memiliki aroma yang harus</li> </ul>	<ul data-bbox="403 696 1378 925" style="list-style-type: none"> <li>• Asam askorbat [1]</li> <li>• Alkaloid [1,2,4,5,6]</li> <li>• Fenolik [2,3]</li> <li>• Flavonoid [1,4,5]</li> <li>• Gliserol [3,6]</li> <li>• Crinamin [3]</li> <li>• Likorin [3]</li> <li>• Epinorgalantamine [3]</li> <li>• Terpenoid [4]</li> <li>• Kumarin [4]</li> <li>• Kuersetin [4]</li> <li>• Glikosida [4]</li> <li>• Tanin [5]</li> <li>• Saponin [5]</li> <li>• Triterpenoid [4,5]</li> <li>• Steroid [5]</li> </ul>	<ul data-bbox="403 434 1378 674" style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan tenggorokan [1]</li> <li>• Bisul [1]</li> <li>• Wasir [1,6]</li> <li>• Sakit telinga [1]</li> <li>• Penyakit kulit [1,6]</li> <li>• Obat cacing [1,2]</li> <li>• Batuk [1]</li> <li>• Kolik [1]</li> <li>• Demam [1]</li> <li>• Perut kembung [1]</li> <li>• Analgesik [2]</li> <li>• Rematik [2,6]</li> <li>• Asma [2]</li> <li>• Amandel [2]</li> <li>• Patah tulang [2,3]</li> </ul>	<ol data-bbox="403 199 900 412" style="list-style-type: none"> <li>1. Uddin <i>et al.</i>, 2012</li> <li>2. Patel, 2017</li> <li>3. Silalahi, 2021</li> <li>4. Asmawi <i>et al.</i>, 2011</li> <li>5. Mentari &amp; Hidayah, 2020</li> <li>6. Refaat <i>et al.</i>, 2013</li> </ol>
---	-----------	--------	---	--------------------------------------	--	---	--	---



		<p>pada saat malam hari, bagian perhiasan bunga menyatu membentuk tabung dengan panjang 7,5-13 cm dan cuping sepanjang 6-12,5 cm mm, benang sari sebanyak 5 helai dengan tangkai berwarna merah muda atau ungu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berupa buah kotak yang mempunyai kulit tipis, bentuknya bulat telur terbalik, merekah menjadi dua rongga bila masak, berbiji 1-5. Bijinya besar dan berbentuk bulat gepeng serta kulit bijinya bertapis lendir.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Galanthine [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [1,2,3]</li> <li>• Antimikroba [2,3]</li> <li>• Nyeri sendi [1,2]</li> <li>• Diuretik [2,6]</li> <li>• Diabetes [3]</li> <li>• Demam [1,3]</li> <li>• Malaria [3,6]</li> <li>• Antikanker [3]</li> <li>• Alzheimer [3]</li> <li>• Kolesterol [3]</li> <li>• Antiinflamasi [1,2,3,4]</li> <li>• Asam urat [5]</li> <li>• Sakit pinggang [6]</li> <li>• Sakit punggung [6]</li> <li>• Obat luka [6]</li> <li>• Antialergi [6]</li> </ul>	
--	--	--	--	---	--

10	Gambir	Gambir	<i>Uncaria gambir</i>	Famili: Rubiaceae  [1]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perdu yang memanjat, batang berbentuk kubus atau silinder yang tak beraturan dan tidak berambut. Permukaan luar batang berwarna coklat muda hingga coklat tua kemerahan. Baunya khas dan rasanya sedikit pahit kemanisan.</li> <li>Daun tunggal tumbuh di tangkai batang, berbentuk oval memanjang dengan bagian ujung daun meruncing dan bagian tepi daun bergerigi. Permukaan daun tidak berbulu atau licin. Panjang daun sekitar 8-13 cm dan lebar 4-7 cm. Daun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Polifenol [1,4]</li> <li>Tanin [1,3,4]</li> <li>Flavonoid [1,2,3,5]</li> <li>Katekin [2,3,4]</li> <li>Epikatekin [2,3]</li> <li>Alkaloid [2,3]</li> <li>Roxburghine [3]</li> <li>Gambirine [3]</li> <li>Saponin [5]</li> <li>Fenolik [5]</li> <li>Kuersetin [3,4]</li> <li>Asam galat [4]</li> <li>Vitamin E [5]</li> <li>Vitamin A [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sariawan [1]</li> <li>Demam [1]</li> <li>Luka bakar [1,4]</li> <li>Diabetes [1,3]</li> <li>Bibir pecah-pecah [1]</li> <li>Disentri [1,3]</li> <li>Sakit kepala [1,2]</li> <li>Radang tenggorokan [2,3]</li> <li>Obat diare [2,3,5]</li> <li>Antiinflamasi [2,3]</li> <li>Analgesik [2,3]</li> <li>Hipoglikemik [2]</li> <li>Obat cacing [3]</li> <li>Antibakteri [3]</li> <li>Obesitas [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sugito, 2017</li> <li>Aprilia, 2020</li> <li>Saad <i>et al.</i>, 2020</li> <li>Marlinda, 2018</li> <li>Musdja, 2018</li> </ol>
----	--------	--------	-----------------------	------------------------------	--	---	--	---



**Tanaman Gambir**

**Sumber:** dok. pribadi

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [3,4,5]</li> <li>• Antimikroba [3,4]</li> <li>• Obat kumur [4]</li> <li>• Anti jerawat [4]</li> <li>• Asam lambung [2,5]</li> <li>• Kanker [5]</li> <li>• Kardiovaskular [5]</li> </ul>
			<p>memiliki kait diantara dua tangkai daunnya. Letak daun berhadapan dan pertulangan daun bagian bawah menonjol.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga majemuk berbentuk seperti lonceng dan tumbuh di ketiak daun. Ukuran bunga sekitar 5 cm, mahkotanya berjumlah 5 helai berbentuk lonjong dan berwarna ungu. Kelopak bunga pendek.</li> <li>• Buah berbentuk polong semu yang berpenampang sampai 2 cm. Buah penuh dengan biji-biji yang halus dan berukuran kurang lebih 1-2 mm.</li> </ul>	

11	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 609 2125">Pultak-pultak</td> <td data-bbox="229 1771 609 1951">Ceplukan</td> <td data-bbox="229 1592 609 1771"><i>Physalis angulata</i></td> </tr> </table>	Pultak-pultak	Ceplukan	<i>Physalis angulata</i>	<p>Famili: Solanaceae</p> <p>[1]</p>	<p>Bagian luar buah terdapat sayap yang memungkinkannya biji tersebar karena angin. Biji berjumlah banyak, berbentuk seperti jarum dan berukuran kecil serta berwarna kuning.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Semak semusim, tinggi 0,1-1 m.</li> <li>Batang berusuk bersegi tajam, berongga, berwarna hijau, masif, berbulu dan beruas.</li> <li>Daun tunggal, berbentuk bulat telur, ujung runcing, tepi rata, permukaan berbulu dan pertulangan menyirip. Tangkai daun berwarna hijau dengan panjang antara 1-9 cm.</li> <li>Panjang daun 5-15</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Flavonoid [2,3,4,5]</li> <li>Alkaloid [2,3,4,5]</li> <li>Saponin [2,5]</li> <li>Steroid [2,3,4]</li> <li>Fitosterol [3]</li> <li>Mineral [3]</li> <li>Physalin [3,4]</li> <li>Secosteroid [3]</li> <li>Phygrine [4]</li> <li>Oleanolic [4]</li> <li>Karotenoid [4,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bisul [2,3]</li> <li>Asam urat [2]</li> <li>Demam [2,4]</li> <li>Diuretik [2,3,4]</li> <li>Borok [2]</li> <li>Antimikroba [2,3]</li> <li>Antimalaria [2,4]</li> <li>Hipertensi [2,5]</li> <li>Antikanker [2,3,4]</li> <li>Analgesik [3]</li> <li>Liver [3]</li> <li>Luka [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Salman, 2021</li> <li>Lau <i>et al.</i>, 2019</li> <li>Sharma <i>et al.</i>, 2015</li> <li>Salgado &amp; Arana, 2013</li> <li>Iwansyah, 2019</li> </ol>
Pultak-pultak	Ceplukan	<i>Physalis angulata</i>							



**Tanaman Ceplukan**

Sumber: dok. pribadi

12	Halas	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>	Famili: Zingiberaceae	<p>cm, dan lebar 2-10 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga tunggal di ujung atau di ketiak daun, simetri banyak, tangkai bunga tegak, kelopak memiliki 5 cuping runcing, berwarna hijau. Mahkota berbentuk lonceng, kuning terang dengan noktah coklat atau kuning coklat.</li> <li>Buah berbentuk telur, panjang sampai 14 mm, berwarna hijau sampai kuning saat masak dan memiliki kelopak buah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanin [2,5]</li> <li>Terpenoid [5]</li> <li>Glikosida [3,5]</li> <li>Protein [5]</li> <li>Lipid [3,5]</li> <li>Karbohidrat [3,5]</li> <li>Fenol [3,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan pencernaan [3]</li> <li>Hepatitis [3,4]</li> <li>Asma [3,4]</li> <li>Diabetes [2,3,4]</li> <li>Anemia [4]</li> <li>Rematik [3,4]</li> <li>Penyakit kulit [2,4]</li> <li>Tumor [4]</li> <li>Nyeri perut [3,4]</li> <li>Kencing nanah [4]</li> <li>Epilepsi [4]</li> <li>Penyakit kuning [4]</li> <li>Antioksidan [3,5]</li> <li>Antiinflamasi [2,3,4,5]</li> </ul>	1. Saragih, 2017
----	-------	----------	------------------------	-----------------------	---	---	---	------------------



 <p><b>Tanaman Lengkua</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhan tegak dengan tinggi mencapai 2 m. Batang terdiri atas susunan pelepahan pelapah daun yang bersatu membentuk batang semu, berwarna hijau keputihan.</li> <li>• Daun lanset memanjang, ujung runcing, pangkal tumpul dengan tepi daun rata, pertulangan menyirip. Panjang daun sekitar 23-36 cm, dan lebarnya 6-10 cm. Permukaan daun hijau mengkilap dengan punggung daun berwarna pucat.</li> <li>• Bunga majemuk berbentuk lonceng, berbau harum,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minyak atsiri [1,3,5,6]</li> <li>• Fenolik [1,2,3]</li> <li>• Kuersetin [2]</li> <li>• Emodin [2]</li> <li>• Karbohidrat [2,3]</li> <li>• Glikosida [2]</li> <li>• Fitosterol [2,3]</li> <li>• Galangin [2,3]</li> <li>• Fenol [3]</li> <li>• Monoterpen [3]</li> <li>• Asam galat [3]</li> <li>• Alpini [3]</li> <li>• Terpenoid [2]</li> <li>• Saponin [2,4]</li> <li>• Diterpenoid [4]</li> <li>• Flavonoid [2,3,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disentri [1]</li> <li>• Demam [1,3]</li> <li>• Sariawan [1]</li> <li>• Batuk berdahak [1]</li> <li>• Penyakit kulit [2,6]</li> <li>• Perut kembung [2]</li> <li>• Dispepsia [2]</li> <li>• Sakit gigi [2]</li> <li>• Antialergi [2,3]</li> <li>• Antioksidan [2,5,6]</li> <li>• Sakit perut [3]</li> <li>• Gangguan ginjal [3,4]</li> <li>• Analgesik [3]</li> <li>• Liver [3,5]</li> <li>• Diabetes [2,3]</li> <li>• Rematik [2,3]</li> <li>• Bronkhitis [3]</li> <li>• Antikanker/anitumor [2,3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Eram <i>et al.</i>, 2019</li> <li>3. Kaushik <i>et al.</i>, 2011</li> <li>4. Chouni &amp; Paul, 2018</li> <li>5. Mohiuddin <i>et al.</i>, 2011</li> <li>6. Silalahi, 2017</li> </ol>
--	------------	---	--	--	--

			<p>berwarna putih kehijauan atau putih kekuningan, terdapat dalam tandan bergagang panjang dan ramping yang terletak tegak di ujung batang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk buni, bulat dan keras. Berwarna hijau kekuningan saat muda dan berubah menjadi hitam kecoklatan setelah tua.</li> <li>• Rimpang besar dan tebal, berdaging, berbentuk silindris, dan bercabang-cabang. Bagian luar berwarna coklat kemerahan atau kuning kehijauan pucat, mempunyai sisik-sisik berwarna putih atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin A [2,5]</li> <li>• Vitamin C [2,5]</li> <li>• Alkaloid [2,6]</li> <li>• Tanin [3,6]</li> <li>• <math>\beta</math>-pinene [6]</li> <li>• Limonen [6]</li> <li>• Eugenol [6]</li> <li>• Sabinene [6]</li> <li>• Linalool [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi [2,3,5,6]</li> <li>• Antimikroba [2,6]</li> <li>• Gastritis [4]</li> <li>• Bisul [4]</li> <li>• Menghilangkan bau mulut [4]</li> <li>• Sakit tenggorokan [5]</li> <li>• Gangguan lambung [6]</li> <li>• Obat cacing [6]</li> <li>• Antibakteri [6]</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--	--

13	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1946 609 2125">Hunik</td> <td data-bbox="229 1771 609 1946">Kunyit</td> <td data-bbox="229 1592 609 1771"><i>Curcuma longa</i> L.</td> </tr> </table>	Hunik	Kunyit	<i>Curcuma longa</i> L.	<p>Famili: Zingiberaceae [1]</p>	<p>kemerahan, keras mengkilap sedangkan bagian dalamnya berwarna putih. Rasanya tajam pedas, menggigit dan berbau harum. Biji biasanya 3-6 pada tiap buah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Herba dan terma tahunan yang tumbuh membentuk rumput, dengan tinggi mencapai 40-100 cm</li> <li>Batang semu, tegak dan tersusun atas pelepah daun. Batang pendek berwarna hijau muda kekuningan.</li> <li>Daun tunggal, bertangkai dan berpelepah. Bangun daun jorong dan lebar. Pangkal dan ujung daun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Resin [2,4]</li> <li>Oleoresin [2]</li> <li>Kurkumin [2,4]</li> <li>Minyak atsiri [2]</li> <li>Protein [3,2,4]</li> <li>Mineral [3,2,4]</li> <li>Karbohidrat [3,2]</li> <li>Seskuiterpen [3,4,5]</li> <li>Monoterpen [3,4,5]</li> <li>Fenolik [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Antibakteri [2]</li> <li>Antivirus [2]</li> <li>Hipertensi [3]</li> <li>Gastritis [3]</li> <li>Penyakit kulit [3]</li> <li>Disentri [3]</li> <li>Liver [3]</li> <li>Obat peradangan sendi [4,5]</li> <li>Maaag [4]</li> <li>Rematik [4]</li> <li>Epilepsi [4]</li> <li>Bisul [4]</li> <li>Gatal-gatal [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lianah, 2020</li> <li>Sari, 2021</li> <li>Dosoky &amp; Setzer, 2018</li> <li>Sabale et al., 2013</li> <li>Shiyou et al., 2011</li> </ol>
Hunik	Kunyit	<i>Curcuma longa</i> L.							



**Tanaman Kunyit**

Sumber: dok. pribadi


			<p>meruncing, tepi daun merata. Panjang daun mencapai 20-40 cm dan lebar 15-30 cm. Jumlah daun 3-8 helai. Warna daun hijau pucat.</p> <p>Pertulangan daun menyirip.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga majemuk berbentuk bulir keluar dari samping batang semu, bersisik dan panjangnya mencapai 10-15 cm.</li> </ul> <p>Perbungaan memiliki daun pelindung yang berwarna hijau muda hingga putih. Bunga berwarna putih sampai kuning muda. Setiap bunga memiliki 3 helai kelopak dan 3 helai tajuk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterpenoid [4,5]</li> <li>• Alkaloid [4,5]</li> <li>• Sterol [4,5]</li> <li>• Vitamin C [4]</li> <li>• Steroid [5]</li> <li>• Minyak esensial [5]</li> <li>• Vanillin [5]</li> <li>• Limonen [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demam [4]</li> <li>• Batuk [4]</li> <li>• Diabetes [4]</li> <li>• Penyakit kuning [4]</li> <li>• Anemia [4]</li> <li>• Diuretik [4]</li> <li>• Antioksidan [4,2]</li> <li>• Antiseptik [4]</li> <li>• Antikanker [4]</li> <li>• Antiinflamasi [4,2,5]</li> </ul>	



14	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="871 1951 954 2125">Jelok</td> <td data-bbox="871 1771 954 1951">Labu kuning</td> <td data-bbox="871 1592 954 1771"><i>Cucurbita moschata</i></td> </tr> <tr> <td colspan="3" data-bbox="954 1592 1380 2125">  <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Labu Kuning</b> Sumber: dok. pribadi</p> </td> </tr> </table>	Jelok	Labu kuning	<i>Cucurbita moschata</i>	 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Labu Kuning</b> Sumber: dok. pribadi</p>			Famili: Cucurbitaceae [1]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rimpang utama berbentuk bulat memanjang dan bercabang-cabang membentuk rimpang samping. Daging rimpang berwarna oranye dengan aroma khas. Bagian luar rimpang berwarna jingga kecoklatan, bercabang dengan ruas-ruas pendek dan terdapat sisik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karotenoid [1,4]</li> <li>Fenolik [1]</li> <li>Mineral [1,4]</li> <li>Serat [2]</li> <li>Karbohidrat [2,3,5]</li> <li>Protein [2,3,5,6]</li> <li>Glikosida [3]</li> <li>Steroid [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diare [1]</li> <li>Jantung koroner [1]</li> <li>Radang [1]</li> <li>Antioksidan [1,3,4,6]</li> <li>Penyakit kuning [1]</li> <li>Ginjal [1]</li> <li>Kolesterol [2]</li> <li>Diabetes [2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lukita, 2021</li> <li>Nurjanah <i>et al.</i>, 2020</li> <li>Achilonu <i>et al.</i>, 2016</li> <li>Kulaitiene <i>et al.</i>, 2014</li> <li>Enneb <i>et al.</i>, 2019</li> <li>Hasanah &amp; Novian, 2020</li> </ol>
Jelok	Labu kuning	<i>Cucurbita moschata</i>										
 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Labu Kuning</b> Sumber: dok. pribadi</p>												



		<p>tampak jelas, berbuku agak halus dan agak lembek sehingga bila terkena sinar matahari menjadi layu. Letak daun berselang-seling antar batang dengan tangkai daun yang panjangnya 15-20 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk bulat pipih, lonjong atau panjang dengan banyak alur (15-30 alur). Buah besar dan warnanya bervariasi (buah muda berwarna hijau, yang lebih tua berwarna kuning pucat). Daging buah tebalnya sekitar 3 cm dan rasanya agak manis. Bobot buah rata-rata 3-5 kg, untuk buah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam lemak [3,5]</li> <li>• Asam folat [3]</li> <li>• Vitamin C [3,4,6]</li> <li>• Alkaloid [3]</li> <li>• Vitamin E [4]</li> <li>• Pektin [4]</li> <li>• Flavonoid [5,1,6]</li> <li>• Tanin [5]</li> <li>• Vitamin A [5]</li> <li>• Polifenol [5]</li> <li>• Fitosterol [5]</li> <li>• Fenol [5]</li> <li>• Saponin [5]</li> <li>• Sterol [5,6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antimikroba [3]</li> <li>• Antibiotik [3]</li> <li>• Obesitas [4]</li> <li>• Demam [5]</li> <li>• Antitumor [5]</li> <li>• Antibakteri [5,6]</li> <li>• Hipertensi [5]</li> <li>• Liver [5]</li> <li>• Asam lambung [5]</li> <li>• Antiinflamasi [5]</li> <li>• Diuretik [6]</li> <li>• Obat cacing [6]</li> </ul>	
--	--	--	--	---	--

15	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 440 2125">Sibagure</td> <td data-bbox="229 1771 440 1951">Sidaguri</td> <td data-bbox="229 1592 440 1771"><i>Sida rhombifolia</i></td> </tr> </table>	Sibagure	Sidaguri	<i>Sida rhombifolia</i>	 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Sidaguri</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Sumber:</b> dok. pribadi</p>	Famili: Malvaceae [4]	berukuran besar ada yang mencapai berat 20 kg. Kulit buah sangat tebal dan keras.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhan semak dengan tinggi sekitar 2 m</li> <li>• Batang berkayu, bulat, percabangan simpodial, dan berwarna putih kehijauan</li> <li>• Daun tunggal, berseling, berbentuk jantung, ujung bertoreh, pangkal tumpul, tepi bergerigi, berbulu rapat, pertulangan menjari, dan berwarna hijau.</li> <li>• Panjang daun sekitar 1-1,4 cm dan lebar 1-1,5 cm</li> <li>• Bunga tunggal berwarna kuning</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steroid [1,2,3]</li> <li>• Flavonoid [1,2,4]</li> <li>• Terpenoid [1,2]</li> <li>• Alkaloid [1,2,3,5]</li> <li>• Fenol [1,2,4]</li> <li>• Tanin [1,2,3,4]</li> <li>• Saponin [1,2,3,4]</li> <li>• Glikosida [1,2]</li> <li>• Minyak atsiri [4]</li> <li>• Efedrin [3]</li> <li>• Kumarin [2]</li> <li>• Kuinon [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat malaria [1,2,5]</li> <li>• Encok [1]</li> <li>• Patah tulang [1]</li> <li>• Diare [1,2,5]</li> <li>• Disentri [1,4,5]</li> <li>• Antiinflamasi [1,2,4]</li> <li>• Antioksidan [1,2]</li> <li>• Antimikroba [1]</li> <li>• Diabetes [1,2]</li> <li>• Analgesik [1,4]</li> <li>• Ginjal [1]</li> <li>• Antikanker [1]</li> <li>• Demam [1,4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Silalahi, 2020</li> <li>2. Anooj <i>et al.</i>, 2019</li> <li>3. Savitri, 2017</li> <li>4. Nurchayati <i>et al.</i>, 2021</li> <li>5. Woldeyes <i>et al.</i>, 2012</li> </ol>
Sibagure	Sidaguri	<i>Sida rhombifolia</i>									

16	Rimbang	Takokak	<i>Solanum torvum</i>	Famili: Solanaceae	<p>cerah dan keluar dari ketiak daun. Bunga mekar di siang hari sekitar 12 siang dan layu 3 jam kemudian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah termasuk buah kendaga 8-10 dan diameter 6-7 mm. Buah muda berwarna hijau dan buah tua berwarna hitam. Biji berbentuk seperti ginjal dengan panjang 2 mm.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalsium oksalat [3,4]</li> <li>• Asam amino [3,4]</li> <li>• Sterol [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asma [1]</li> <li>• Antibakteri [5]</li> <li>• Maag [2]</li> <li>• Bisul [2,4]</li> <li>• Obat luka [2]</li> <li>• Amandel [2]</li> <li>• Rematik [2]</li> <li>• Penyakit kulit [2,5]</li> <li>• Kolesterol [2]</li> <li>• Antiradang [3,4]</li> <li>• Asam urat [4]</li> <li>• Obat cacang [4]</li> <li>• Kardiovaskular [5]</li> <li>• Obat mata [5]</li> <li>• Penyakit mental [5]</li> <li>• Sakit gigi [5]</li> <li>• Gastritis [5]</li> </ul>	1. Silalahi, 2019
----	---------	---------	-----------------------	--------------------	---	---	--	-------------------



**Tanaman Takokak**

**Sumber:** dok. pribadi

[4]

- Perdu, tegak dengan tinggi sekitar 3 m.
- Bentuk batang bulat, berkayu, bercabang, berduri jarang dan percabangannya simpodial dengan warna putih kotor.
- Daun tunggal berwarna hijau, berbentuk bulat telur, bercangap, tepi rata, ujung meruncing dan panjangnya sekitar 10-15 cm dan lebar 8-10 cm, bentuk pertulangan daun menyirip dan ibu tulang berduri.
- Bunga tersusun dalam rangkaian perbungaan bertipe cawan, bunga dapat sangat banyak dengan jumlah terhitung antara 50-


- Alkaloid [1,2,3,4,5,6]
- Flavonoid [1,2,5]
- Asam lemak [1]
- Glikosida [2,4,6]
- Saponin [2,3,4,5,6]
- Tanin [2,3,4,6]
- Fenol [1,2,4,5,6]
- Sapogenin [2,6]
- Triterpenoid [2]
- Vitamin B [2]
- Vitamin C [2]
- Karbohidrat [2]
- Protein [2]

- Gigi [1]
- Hipertensi [1,4,5]
- Asma [1,3,4,5]
- Diabetes [1,4,5]
- Gangguan usus [1]
- Mata [1]
- Katarak [1]
- Gangguan sistem reproduksi [1]
- Kardiovaskular [2]
- Antioksidan [2,3,5,6]
- Antikanker [3,5,6]
- Flu [3]
- Demam [3]
- Liver [3,4]
- Malaria [3]
- Analgesik [4,5]


2. Helilusiati ngsih & Irawati, 2021
3. Alfarabi & Widyadhari, 2018
4. Yousaf *et al.*, 2013
5. Ugandhar *et al.*, 2019
6. Panigrahi *et al.*, 2014


17	Unte pangir	Jeruk purut	<i>Citrus hystrix</i>	Famili: Rutaceae	<p>100. Bunga bersimteri banyak, dengan bagian-bagian berkelipatan 5, mahkota berwarna putih dengan lebar sekitar 2,5 cm dan cuping sepanjang 1 cm, benang sari dengan tangkai pendek dan kepala berwarna kuning sepanjang 6-7 mm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk buni, bulat, licin, dan bergaris tengah 12-15 mm, berwarna hijau ketika masih muda dan menjadi warna kuning setelah tua. Biji per buah banyak dengan warna coklat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuersetin [4,5]</li> <li>• Steroid [5]</li> <li>• Fitosterol [5]</li> <li>• Diterpen [5]</li> <li>• Flavon [6]</li> <li>• Antraquinon [6]</li> <li>• Solanin [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antibakteri [4,5]</li> <li>• Antianemia [4]</li> <li>• Batuk dan pilek [4,6]</li> <li>• Antiinflamasi [4,5,6]</li> <li>• Tuberculosis [4]</li> <li>• Antimikroba [5]</li> <li>• Penyakit kulit [6]</li> </ul>	
----	-------------	-------------	-----------------------	------------------	--	--	--	--



 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Jeruk Purut</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[3]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pohon kecil dengan tinggi maksimal mencapai 6 m. Ranting dengan duri.</li> <li>• Daun majemuk beranak daun tunggal dengan susunan spiral, tangkai bersayap dengan ujung membundar atau rata, helaian anak daun berbentuk bundar telur, berukuran 5-8 × 2.5 – 4.5 cm dengan ujung helaian biasanya tumpul sedikit meruncing.</li> <li>• Bunga muncul secara soliter atau biasanya dalam rangkaian berbunga 3 hingga 5, perbungaan dengan tangkai 1-5 mm. Kuncup bunga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [1,3,4,5]</li> <li>• Tanin [1,5]</li> <li>• Saponin [1,5]</li> <li>• Glikosida [1]</li> <li>• Kumarin [1]</li> <li>• Terpenoid [1,5]</li> <li>• Asam lemak [1]</li> <li>• Minyak atsiri [2,3,5,6]</li> <li>• Linalool [2,6]</li> <li>• Geraniol [2]</li> <li>• Limonen [2]</li> <li>• Vitamin C [3,5]</li> <li>• Limonoid [3]</li> <li>• Karotenoid [3]</li> <li>• Mineral [3]</li> <li>• Fenolik [4,6]</li> <li>• Asam galat [4]</li> <li>• Kuersetin [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sakit kepala [1,2,]</li> <li>• Flu [1,5]</li> <li>• Demam [1,6]</li> <li>• Antikanker [1]</li> <li>• Antimikroba [1,6]</li> <li>• Nyeri lambung [2]</li> <li>• Antikanker [3,6]</li> <li>• Hipertensi [5]</li> <li>• Obat cacing [2,5]</li> <li>• Sakit perut [5]</li> <li>• Antibakteri [5]</li> <li>• Malaria [5]</li> <li>• Antioksidan [4,6]</li> <li>• Patah tulang [6]</li> <li>• Hati [6]</li> <li>• Hepatitis [6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dertyasasa &amp; Tunjung, 2017</li> <li>2. Iryani &amp; Deka, 2018</li> <li>3. Hakim <i>et al.</i>, 2019</li> <li>4. Wijaya <i>et al.</i>, 2017</li> <li>5. Pohan &amp; Djojosaputro, 2021</li> <li>6. Silalahi, 2020</li> </ol>
--	------------	--	--	---	--

18	Happa	Talas	<i>Colocasia esculenta</i>	Famili: Araceae	<p>berbentuk bulat. Bunga dengan kelopak 4 atau 5 helai, mahkota putih dan kemerahan di sisi luarnya, panjang 7-10 mm, dengan benang sari sebanyak 30.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk jorong atau hampir membulat, berukuran 5-7 × 3-5 cm, dengan warna saat masak kuning jeruk, ujung membulat, rasanya masam dan agak pahit. Biji dengan kotiledon putih susu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam kafeat [4]</li> <li>• Alkaloid [5]</li> <li>• Steroid [5]</li> <li>• Asam amino [5]</li> <li>• Karbohidrat [5]</li> <li>• Protein [5]</li> <li>• <math>\alpha</math>-pinene [6]</li> <li>• Sitral [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maag [1]</li> </ul>	1. Rashmi <i>et al.</i> , 2018
----	-------	-------	----------------------------	-----------------	--	--	--	--------------------------------

 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Talas</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhan herba dengan tinggi 35 – 120 cm.</li> <li>• Daun 2-5 helai berwarna hijau, bergaris-garis hijau muda keunguan dengan pangkal berbentuk pelepah. Warna pelepah bermacam-macam tergantung jenisnya.</li> <li>• Daging umbi mempunyai warna yang bervariasi seperti putih, kuning muda, kuning tua, orange, merah muda sampai ungu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin C [1,2,3,5]</li> <li>• Vitamin A [2,3,5]</li> <li>• Mineral [1]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3,5,6]</li> <li>• Karotenoid [1]</li> <li>• Asam fenolat [1]</li> <li>• Saponin [2,3,6]</li> <li>• Terpenoid [2,3,6]</li> <li>• Tanin [3,4,6]</li> <li>• Alkaloid [2,3,4,6]</li> <li>• Glikosida [3,4]</li> <li>• Fenol [3]</li> <li>• Apigenin [2,3]</li> <li>• Antosianin [2,3]</li> <li>• Luteolin [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Radang usus [1]</li> <li>• Antioksidan [1,3,4,5]</li> <li>• Antikanker [1,2,3,4]</li> <li>• Liver [2]</li> <li>• Autoimun [2]</li> <li>• Luka bakar [3]</li> <li>• Diare [2,3,5]</li> <li>• Radang kulit bernanah [2]</li> <li>• Antimikroba [3]</li> <li>• Antiinflamasi [3,4,6]</li> <li>• Obat cacing [3]</li> <li>• Antibakteri [4]</li> <li>• Sakit kepala [4]</li> <li>• Demam [4]</li> <li>• Diuretik [5]</li> <li>• Diabetes [3,5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Chandrakanta <i>et al.</i>, 2021</li> <li>3. Sudhakar <i>et al.</i>, 2020</li> <li>4. Krishnapriya &amp; Suganthi, 2017</li> <li>5. Sharma <i>et al.</i>, 2020</li> <li>6. Arisma, 2017</li> </ol>
--	------------	---	---	--	--

19	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 668 2125">Pining</td> <td data-bbox="229 1771 668 1951">Pinang</td> <td data-bbox="229 1592 668 1771"><i>Areca catechu</i></td> </tr> </table>	Pining	Pinang	<i>Areca catechu</i>	<p>Famili: Arecaceae [3]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa palem berbatang tunggal dengan tinggi dapat mencapai 25 m.</li> <li>• Batang berbentuk silindris, dengan bekas nodus yang jelas, umumnya berkisar antara 15-25 cm.</li> <li>• Daun tersusun dalam roset batang yang masing-masing tiap individu dengan 8 hingga 12 helaian daun. Tabung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Steroid [3]</li> <li>• Karbohidrat [1,4]</li> <li>• Resin [4]</li> <li>• Protein [4]</li> <li>• Minyak atsiri [4]</li> <li>• Vitamin B [6]</li> <li>• Lektin [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analgesik [5]</li> <li>• Jantung [4,6]</li> <li>• Hipertensi [3,5,6]</li> <li>• Meningkatkan sistem imun tubuh [6]</li> </ul>	
Pining	Pinang	<i>Areca catechu</i>							
	 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Pinang</b></p>	<p>Famili: Arecaceae [3]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa palem berbatang tunggal dengan tinggi dapat mencapai 25 m.</li> <li>• Batang berbentuk silindris, dengan bekas nodus yang jelas, umumnya berkisar antara 15-25 cm.</li> <li>• Daun tersusun dalam roset batang yang masing-masing tiap individu dengan 8 hingga 12 helaian daun. Tabung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [1,2,3,5,6]</li> <li>• Saponin [1]</li> <li>• Flavonoid [1,2,4,6]</li> <li>• Tanin [1,5,6]</li> <li>• Terpenoid [2]</li> <li>• Polifenol [3,4,5,6]</li> <li>• Mineral [3]</li> <li>• Karotenoid [4]</li> <li>• Selenium [4]</li> <li>• Vitamin C [4]</li> <li>• Steroid [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luka bakar [1,6]</li> <li>• Kudis [1]</li> <li>• Demam [1]</li> <li>• Antioksidan [1,3,4,6]</li> <li>• Antimikroba [2,3,4,6]</li> <li>• Antiinflamasi [2,3,4,6]</li> <li>• Migren [2]</li> <li>• Diare [2,6]</li> <li>• Disentri [2]</li> <li>• Gigi berlubang [3]</li> <li>• Antialergi [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Handayani <i>et al.</i>, 2016</li> <li>2. Silalahi, 2020</li> <li>3. Amudhan <i>et al.</i>, 2012</li> <li>4. Sari <i>et al.</i>, 2017</li> <li>5. Xiao <i>et al.</i>, 2019</li> <li>6. Ansari <i>et al.</i>, 2021</li> </ol>			




Sumber: dok. pribadi

			<p>pelepah berwarna hijau yang lebih lebar di bagian tengahnya. Tipe helaian daun majemuk, menyirip tunggal dengan panjang anak daun tengah cenderung lebih besar.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Perbungaan muncul dari bawah daun, bercabang dengan tangkai yang pendek, bunga terpisah jantan dan betina pada percabangan bunga. Bunga betina hanya di bagian pangkal berkisar antara 2 hingga 3, diapit oleh bunga jantan dan ke arah ujung cabang seluruhnya hanya dengan bunga jantan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Fenol [5]</li><li>• Triterpenoid [5]</li><li>• Arecoline [2,5]</li><li>• Asam palmitat [5]</li><li>• Asam oleic [5]</li><li>• Polisakarida [5]</li><li>• Asam lemak [5]</li><li>• Asam amino [5]</li><li>• Asam galat [6]</li><li>• Kuersetin [6]</li><li>• Luteolin [5,6]</li><li>• Katekin [6]</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diabetes [3,6]</li><li>• Analgesik [4,6]</li><li>• Obat cacing [1,4,5,6]</li><li>• Malaria [6]</li><li>• Gangguan pencernaan [6]</li><li>• Kardiovaskular [6]</li><li>• Antibakteri [6]</li><li>• Antialergi [6]</li><li>• Hipertensi [6]</li></ul>	
--	--	--	---	--	---	--



20	Bunga raya	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Famili: Malvaceae [2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk antara bulat telur hingga jorong dan berukuran 5-7 × 2-4 cm, saat masak warnanya bervariasi hijau, kuning dan jingga-kemerahan.</li> <li>• Biji satu, berbentuk seperti kerucut pendek dengan ujung membulat, pangkal datar dengan suatu lekukan dangkal, panjang 15-30 mm, permukaan luar berwarna kecoklatan sampai coklat kemerahan, berlekuk menyerupai jala dengan warna yang lebih muda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman perdu, tegak dengan banyak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [1,2,4,6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sariawan [1]</li> <li>• Demam [1]</li> </ul>	1. Julia <i>et al.</i> , 2019
----	------------	----------------	-------------------------------	--------------------------	---	--	--	---	-------------------------------

 <p><b>Tanaman Kembang Sepatu</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>cabang, tinggi mencapai 1-4 m.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun tunggal, berbentuk bulat telur dengan tepi bergerigi kasar dan tulang daun menjari, ujung meruncing, panjang daun 3,5 – 9,5 cm dan lebar 2-6 cm dengan daun penumpuk berbentuk garis. Daun mempunyai tangkai dengan panjang 1 – 3,7 cm.</li> <li>• Bunga tunggal, keluar dari ketiak daun sekaligus menggantung, dengan tangkai bunga beruas. Warna bunga ada yang merah, oranye, kuning, putih.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Glikosida [1,2,3]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3,5,6]</li> <li>• Tanin [1,2,4,6]</li> <li>• Fenol [1,2]</li> <li>• Saponin [1,2,3,4,5,6]</li> <li>• Kalsium oksalat [1]</li> <li>• Antrakuinon [2]</li> <li>• Terpenoid [2,3]</li> <li>• Protein [2]</li> <li>• Asam amino [2]</li> <li>• Karbohidrat [2]</li> <li>• Steroid [2,5]</li> <li>• Minyak esensial [2]</li> <li>• Kuersetin [3]</li> <li>• Sterol [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Radang pernapasan [1]</li> <li>• Antikanker [1,6]</li> <li>• Diuretik [1]</li> <li>• Diare [2,5]</li> <li>• Analgesik [2,3]</li> <li>• Diabetes [2,5]</li> <li>• Sakit perut [2]</li> <li>• Antiinflamasi [2]</li> <li>• Mata [2]</li> <li>• Keseleo [2]</li> <li>• Luka [2,5]</li> <li>• Jantung [2,4,5,6]</li> <li>• Penyakit kulit [3]</li> <li>• Kolesterol [3]</li> <li>• Ginjal [5]</li> <li>• Melancarkan Haid [5]</li> <li>• Antimikroba [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Al-snafi, 2018</li> <li>3. Khan <i>et al.</i>, 2017</li> <li>4. Falade <i>et al.</i>, 2009</li> <li>5. Silalahi, 2019</li> <li>6. Pearline <i>et al.</i>, 2015</li> </ol>
---	---	---	--	---

21	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 667 2125">Sirsak</td> <td data-bbox="229 1771 667 1951">Sirsak</td> <td data-bbox="229 1592 667 1771"><i>Annona muricata</i></td> </tr> </table>	Sirsak	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	<p>Famili: Annonaceae [7]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman berbentuk pohon, bulat dan berayu dengan tinggi mencapai 3-8 m.</li> <li>• Daun tunggal berbentuk bulat telur atau lanset, ujung runcing, tepi daun rata, panjang antara 6-8 cm, lebar 2-6 cm, daun liat dan berwarna hijau tua.</li> <li>• Bunga majemuk keluar dari ranting-ranting ketiak atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Polifenol [4,7]</li> <li>• Vitamin C [6]</li> <li>• Diglukosida [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hipertensi [5]</li> <li>• Gangguan hati [2,5]</li> <li>• Aborsi [5]</li> <li>• Rambut rontok [6]</li> <li>• Asam lambung [6]</li> <li>• Antioksidan [2,3,5,6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Moghadamtsi <i>et al.</i>, 2015</li> <li>2. Amalia &amp; Sariwati, 2019</li> <li>3. Silalahi, 2020</li> <li>4. Gajalakshmi <i>et al.</i>, 2012</li> <li>5. Gavamukulya <i>et al.</i>, 2017</li> <li>6. Gyesei <i>et al.</i>, 2019</li> </ol>
Sirsak	Sirsak	<i>Annona muricata</i>							



**Tanaman Sirsak**

**Sumber:** dok. pribadi

		<p>langsung keluar dari batang. Berkelamin dua, bakal buah dan bakal bijinya hanya satu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah majemuk dan dibentuk oleh sejumlah bakal buah yang menjadi satu. Buah berbentuk lonjong/ tidak beraturan, ujungnya sering bengkok atau berbentuk jantung. Kulit buah agak tebal dan mempunyai duri-duri lunak, pendek dan berwarna hijau. Daging buahnya berserat kasar, putih seperti kapas, banyak mengandung air yang masam hingga rasanya manis, di dalam daging terdapat biji</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin C [2]</li> <li>• Glikosida [2]</li> <li>• Terpenoid [2]</li> <li>• Steroid [2]</li> <li>• Annonacin [3]</li> <li>• Fenol [3]</li> <li>• Polifenol [2,3]</li> <li>• Fitosterol [4]</li> <li>• Asetogenin [3,5,6]</li> <li>• Sterol [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antivirus [2,4]</li> <li>• Antiinflamasi [2,5,6]</li> <li>• Antikanker [2,3,5,6]</li> <li>• Antibakteri [2,4,5]</li> <li>• Analgetik [2]</li> <li>• Hipertensi [3]</li> <li>• Obat cacing [3]</li> <li>• Sakit gigi [3]</li> <li>• Batuk [3]</li> <li>• Asma [3]</li> <li>• Penyakit kulit [4,6]</li> <li>• Luka [4,5]</li> <li>• Ginjal [5]</li> <li>• Liver [5]</li> <li>• Hipoglikemik [5]</li> <li>• Malaria [3,5]</li> </ul>	<p>7. Kasim &amp; Yusuf, 2020</p>
--	--	--	---	--	-----------------------------------



22	Lidah buaya	Lidah buaya	<div data-bbox="464 1653 1023 2069" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1027 1697 1059 2018"><b>Tanaman Lidah Buaya</b></p> <p data-bbox="1066 1832 1098 2114"><b>Sumber:</b> dok. pribadi</p>	Famili: Liliaceae [3]	<p data-bbox="236 938 347 1211">yang berbentuk bulat telur, pipih, keras dan berwarna hitam.</p> <ul data-bbox="363 938 1375 1267" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="363 938 922 1267">• Tanaman berbatang pendek dan tidak terlihat dikarenakan tertutup susunan daun yang rapat dan sebagian tertanam dalam tanah.</li> <li data-bbox="928 938 1082 1267">• Akar berupa akar serabut pendek, berada di permukaan tanah dan memiliki panjang antara 50-100 cm.</li> <li data-bbox="1088 938 1375 1267">• Daun berbentuk pita dengan helaian memanjang, berdaging tebal, tidak bertulang, berwarna hijau keabu-abuan, bersifat sukulen dan banyak mengandung getah atau lendir. Ujung daun</li> </ul>	<ul data-bbox="363 696 1375 925" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="363 696 411 925">• Karbohidrat [1,2]</li> <li data-bbox="418 696 497 925">• Antrakuinon [1,2,3,4]</li> <li data-bbox="504 696 616 925">• Vitamin A, C, E [1,2,3,4,6]</li> <li data-bbox="622 696 654 925">• Protein [1,2,3]</li> <li data-bbox="660 696 692 925">• Mineral [2,3,4,6]</li> <li data-bbox="699 696 730 925">• Alkaloid [2]</li> <li data-bbox="737 696 769 925">• Kromon [2]</li> <li data-bbox="775 696 807 925">• Lektin [2,6]</li> <li data-bbox="813 696 845 925">• Tanin [2]</li> <li data-bbox="852 696 884 925">• Limonen [2]</li> <li data-bbox="890 696 922 925">• Asam amino [2, 4,6]</li> <li data-bbox="928 696 960 925">• Glukomanan [2]</li> <li data-bbox="967 696 999 925">• Saponin [2,3]</li> <li data-bbox="1005 696 1037 925">• Lignin [2,3,6]</li> </ul>	<ul data-bbox="363 434 1375 674" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="363 434 395 674">• Asma [1,2]</li> <li data-bbox="402 434 434 674">• Antibakteri [1,4,5]</li> <li data-bbox="440 434 472 674">• Antivirus [1,5]</li> <li data-bbox="478 434 510 674">• Antikanker [1,2,3,4,5,6]</li> <li data-bbox="517 434 549 674">• Antiinflamasi [1,2,4,6]</li> <li data-bbox="555 434 587 674">• Sariawan [1]</li> <li data-bbox="593 434 625 674">• Maag [1,4]</li> <li data-bbox="632 434 663 674">• Obat luka [1,2,3,4]</li> <li data-bbox="670 434 702 674">• Radang sendi [2]</li> <li data-bbox="708 434 740 674">• Asma [2]</li> <li data-bbox="746 434 778 674">• Analgesik [4]</li> <li data-bbox="785 434 817 674">• Antiseptik [4,5]</li> <li data-bbox="823 434 855 674">• Antioksidan [3,4,6]</li> <li data-bbox="861 434 893 674">• Diuretik [3,4]</li> <li data-bbox="900 434 932 674">• Dispepsia [3]</li> </ul>	<ol data-bbox="363 197 1375 412" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="363 197 443 412">1. Moghaddasi &amp; Verma, 2011</li> <li data-bbox="450 197 529 412">2. Shah <i>et al.</i>, 2016</li> <li data-bbox="536 197 616 412">3. Pegu &amp; Sharma 2019</li> <li data-bbox="622 197 702 412">4. Sahu <i>et al.</i>, 2013</li> <li data-bbox="708 197 788 412">5. Handayani, 2019</li> <li data-bbox="794 197 874 412">6. Hossain <i>et al.</i>, 2013</li> </ol>
----	-------------	-------------	---	--------------------------	---	--	--	---



23	Kalapa	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Famili: Palmae	<p>meruncing dengan permukaan dilapisi lilin, dengan duri lemas dipinggirnya. Panjang daun mencapai 50-75 cm. Daun melingkar rapat disekeliling batang bersap-sap.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga berupa pipa yang mengumpul, keluar dari ketiak daun dan berwarna kuning atau kemerah-merahan. Bunga berukuran kecil, tersusun dalam rangkaian berbentuk tandan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Posfolipid [3]</li> <li>Fenol [3]</li> <li>Lupeol [3]</li> <li>Fitosterol [2,3]</li> <li>Steroid [4]</li> <li>Sterol [2,4,6]</li> <li>Acemannan [5]</li> <li>Asam folat [5]</li> <li>Flavonoid [6]</li> <li>Kuersetin [6]</li> <li>Polifenol [2,6]</li> <li>Arginin [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kolik [3]</li> <li>Bisul [4]</li> <li>Perut kembung [4]</li> <li>Sakit pinggang [3,4]</li> <li>Obat cacing [3,4,6]</li> <li>Sembelit [4]</li> <li>Diabetes [2,3,4,6]</li> <li>Batuk [4]</li> <li>Penyakit kulit [4]</li> <li>Antiradang [5]</li> <li>Hipertensi [6]</li> <li>Insomnia [6]</li> <li>Kardiovaskular [6]</li> </ul>	1. Deen <i>et al.</i> , 2020
----	--------	--------	-----------------------	----------------	--	---	---	------------------------------

 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Kelapa</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[7]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa pohon, monopodial, mencapai tinggi 30 m, dengan banyak ruas-ruas.</li> <li>• Daun tunggal dengan pertulangan menyirip. Daun terdiri atas tangkai dan pelepah daun. Pada pelepah terdapat helai daun yang ditengahnya berliidi. Panjang helai daun berbeda-beda tergantung pada posisinya. Helai daun yang terdapat di tengah sumbu daun berukuran lebih panjang dibanding yang tumbuh di pangkal atau ujung sumbu daun.</li> <li>• Panjang helaian daun antara 4,5 – 7 m.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam lemak [1]</li> <li>• Fosfolipid [1]</li> <li>• Sterol [1]</li> <li>• <math>\alpha</math>-Tokoferol [1]</li> <li>• Zat volatil [1]</li> <li>• Fenol [1]</li> <li>• Vitamin C, E [1,3,4,5,6]</li> <li>• Tanin [2]</li> <li>• Flavonoid [2]</li> <li>• Triterpenoid [2]</li> <li>• Steroid [2]</li> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Asam amino [3,4]</li> <li>• Karbohidrat [5]</li> <li>• Protein [5]</li> <li>• Monoglisericida [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [1,3,6]</li> <li>• Antioksidan [1,2,4]</li> <li>• Antimikroba [1,2,6]</li> <li>• Antikanker [1,2,4]</li> <li>• Diare [2,6]</li> <li>• Ginjal [2]</li> <li>• Asma [2,5]</li> <li>• Luka [2,5]</li> <li>• Malaria [2]</li> <li>• Cacingan [2]</li> <li>• Antiinflamasi [2,4,6]</li> <li>• Analgesik [2]</li> <li>• Liver [3,6]</li> <li>• Melancarkan pencernaan [3]</li> <li>• Infeksi [3]</li> <li>• Gigi [3]</li> <li>• Antibakteri [3]</li> <li>• Kolesterol [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Lima <i>et al.</i>, 2015</li> <li>3. Vala &amp; Kapadiya, 2014</li> <li>4. Jean <i>et al.</i>, 2009</li> <li>5. Dubey <i>et al.</i>, 2019</li> <li>6. Victor, 2013</li> <li>7. Mardiatmoko &amp; Ariyanti, 2018</li> </ol>
---	------------	--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga majemuk berwarna putih kekuningan. Bunga betina dan jantan terletak pada kuntum bunga yang terpisah namun berada pada sistem perbungaan yang sama. Setiap sistem perbungaan tersusun atas 40-60 spikelet yang dilindungi oleh seludang bunga. Bunga jantan memiliki panjang sekitar 9 mm dengan, sedangkan bunga betina berbentuk bulat dengan diameter 2,5 – 3 cm.</li> <li>• Buah berukuran besar dan berwarna cokelat setelah tua. Buah berbentuk bulat telur, memiliki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monolaurin [5]</li> <li>• Mineral [3,5,6]</li> <li>• Polifenol [5]</li> <li>• Lignin [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kardiovaskular [5]</li> <li>• Anemia [5]</li> <li>• Bronkitis [5]</li> <li>• Hipertensi [5]</li> <li>• Sembelit [5]</li> <li>• Radang paru-paru [6]</li> </ul>	
--	--	--	--	---	--

24	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 608 2125">Kapas</td> <td data-bbox="229 1771 608 1951">Kapas</td> <td data-bbox="229 1592 608 1771"><i>Gossypium</i></td> </tr> </table>	Kapas	Kapas	<i>Gossypium</i>	<p>Famili: Malvaceae [2]</p>	<p>panjang 20 – 30 cm dan berat antar 850-3700 gram. Buah kelapa memiliki kulit luar yang tipis, keras, dan halus serta warna yang bervariasi tergantung kultural.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman berkayu, akar tunggang, memiliki batang cukup keras yang berwarna hijau tua, merah atau hijau bernoktah merah. Panjang dan jumlah cabang berbeda-beda menurut jenis cabang dan dipengaruhi oleh lingkungannya.</li> <li>• Bentuk daun pertama sampai kelima belum sempurna, kadang-kadang agak bulat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fenol [1]</li> <li>• Asam askorbat [1]</li> <li>• Alkaloid [1,2]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3,4]</li> <li>• Tanin [1,2,3,4]</li> <li>• Fenolik [2,3,4]</li> <li>• Terpenoid [1,2,3]</li> <li>• Saponin [1,2,4]</li> <li>• Glikosida [2,4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hipertensi [1]</li> <li>• Antimikroba [1,3]</li> <li>• Obat luka [2,4]</li> <li>• Diuretik [2]</li> <li>• Antioksidan [1,2,3,4,5]</li> <li>• Antikanker [1,2,4,5]</li> <li>• Lambung [2]</li> <li>• Diare [2,4]</li> <li>• Disentri [2,4]</li> <li>• Sakit kepala [2]</li> <li>• Asma [2]</li> <li>• Diabetes [2,4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ademilua <i>et al.</i>, 2018</li> <li>2. Al-Snafi, 2018</li> <li>3. Egbuta <i>et al.</i>, 2017</li> <li>4. Khaleequr <i>et al.</i>, 2012</li> <li>5. Zia <i>et al.</i>, 2022</li> </ol>
Kapas	Kapas	<i>Gossypium</i>							



**Tanaman Kapas**


Sumber: dok. pribadi

			<p>dan panjang. Warna daun hijau kemerahan. Daun berbulu ada yang lebat panjang, lebat pendek, ada yang berbulu jarang, bahkan ada yang halus tidak berbulu. Di bagian bawah daun (pada tulang daun) terdapat nektar dan ada pula yang tidak mengandung nektar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuncup bunga berbentuk piramida kecil dan berwarna hijau. Jumlah daun kelopak bunga sama dengan mahkota bunga yaitu 5 dan melakat mengelilingi dasar mahkota bunga. Warna mahkota bunga bermacam-macam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Protein [2,3,4]</li> <li>• Asam lemak [3]</li> <li>• Karbohidrat [3,4]</li> <li>• Limonen [3]</li> <li>• Kuersetin [3]</li> <li>• Kumarin [3]</li> <li>• Steroid [1,4]</li> <li>• Resin [4]</li> <li>• Karotenoid [4]</li> <li>• Sterol [5]</li> <li>• Posfolipid [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analgesik [3]</li> <li>• Antiinflamasi [3]</li> <li>• Batuk [4]</li> <li>• Penyakit kulit [4]</li> <li>• Paru-paru [4]</li> <li>• Malaria [4]</li> <li>• Antivirus [4]</li> <li>• Kardiovaskular [1,5]</li> <li>• Antialergi [5]</li> </ul>	




			<p>ada yang putih, kuning muda, gading dan ada yang kuning kemerahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah yang masak akan retak dan terbuka. Kebanyakan buah terdiri atas 3 ruang dan kadangkadang 4-5 ruang. Berat buah bervariasi antara 3-6 gram/buah. Bentuk dan besar serta warna buah berbeda-beda ada yang bulat telur, bulat dan ada yang segitiga.</li> <li>• Di dalam kotak buah berisi serat dan biji secara tertaur. Tiap ruang buah terdapat dua baris biji dan rata-rata setiap ruang biji terdiri atas 9 biji. Bentuk biji bulat telur, berwarna</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--

25	Sangge-sangge	Sereh	<i>Cymbopogon citratus</i>	Famili: Poaceae	<p>cokelat kehitaman, panjangnya antara 6-12 mm, dengan berat 100 biji sekitar 6-17 gram. Kulit biji menebal membentuk lapisan serat berderet pada kulit bagian dalam. Pada waktu buah masak, kulit buah retak dan kapasnya/seratnya menjadi kering dan siap dipungut. Berat serat kapas sekitar 1/3 berat kapas berbiji.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanin [1,2,4]</li> </ul>	1. Suradi <i>et al.</i> , 2017
----	---------------	-------	----------------------------	-----------------	---	---	--------------------------------


 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Serih</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[4]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman terna dengan tinggi sekitar 1-1,5 m. Batang bergelombol dan berumbi, serta lunak dan berongga. Isi batangnya merupakan pelepah umbi pada pucuk dan berwarna putih kekuningan.</li> <li>• Daun berwarna hijau dan tidak bertangkai. Daunnya kesat, panjang, runcing, dan memiliki bentuk seperti pita yang makin ke ujung makin runcing dan berbau citrus ketika daunnya diremas. Daun memiliki tepi yang kasar dan tajam. Tulang daun tersusun sejajar dan terletak tersebar pada batang. Panjang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [1,2,3,4,5]</li> <li>• Alkaloid [1,2,3,4]</li> <li>• Saponin [1,2,4]</li> <li>• Vitamin A, C [1,4,5]</li> <li>• Glikosida [2]</li> <li>• Steroid [2]</li> <li>• Protein [2]</li> <li>• Terpenoid [2,3,5]</li> <li>• Resin [2]</li> <li>• Karbohidrat [2]</li> <li>• Lignin [3]</li> <li>• Fenol [3,5]</li> <li>• Kumarin [3]</li> <li>• Kuinina [3]</li> <li>• Sitral [3]</li> <li>• Geraniol [3]</li> <li>• Myrcene [3]</li> <li>• Linalool [3]</li> <li>• Mineral [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antibakteri [1,5]</li> <li>• Antioksidan [2,3,4,5]</li> <li>• Antimikroba [2,3,4]</li> <li>• Obat penenang [2]</li> <li>• Antikanker [2,4]</li> <li>• Luka [2]</li> <li>• Penyakit kulit [2]</li> <li>• Antiinflamasi [2,3,4]</li> <li>• Kardiovaskular [2]</li> <li>• Diabetes [2,3]</li> <li>• Malaria [3]</li> <li>• Demam [3,4]</li> <li>• Rematik [3,5]</li> <li>• Pneumonia [3]</li> <li>• Analgesik [3,5]</li> <li>• Batuk [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Milica <i>et al.</i>, 2019</li> <li>3. Promila &amp; Madan, 2018</li> <li>4. Machraoui <i>et al.</i>, 2018</li> <li>5. Narayan &amp; Maheshwari, 2017</li> </ol>
--	------------	---	---	---	--

26	Mengkudu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Famili: Rubiaceae	<p>daun sekitar 50-100 cm sedang lebaranya kira-kira 2 cm. Daging daun tipis, serta pada permukaan dan bagian bawah berbulu halus.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman yang jarang berbunga. Jika ada, bunganya tidak memiliki mahkota dan merupakan bunga berbentuk bulir majemuk, bertangkai atau duduk, berdaun pelindung nyata dan biasanya berwarna putih</li> <li>• Buah dan biji jarang atau bahkan tidak memiliki buah maupun biji.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Limonen [4,5]</li> <li>• Asam kafeat [4,5]</li> <li>• Minyak esensial [4,5]</li> <li>• Kuersetin [5]</li> <li>• Kaempferol [5]</li> <li>• Luteolin [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asma [4,5]</li> <li>• Insomnia [4]</li> <li>• Sakit kepala [4,5]</li> <li>• Diuretik [5]</li> <li>• Antiseptik [4,5]</li> <li>• Diare [5]</li> <li>• Obat penenang [5]</li> <li>• Kram otot [5]</li> <li>• Alzheimer [5]</li> </ul>	1. Ayunda et al., 2020
----	----------	----------	---------------------------	-------------------	---	--	--	------------------------

 <p><b>Tanaman Mengkudu</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinggi pohon mengkudu mencapai 3-8 m. Batang bengkok berdahan kaku, kulit batang, putih kecoklatan, beralur dangkal, tidak berbulu, anak cabang sampai empat.</li> <li>• Daun bertangkai, buat telur hingga elips, ujung tumpul, pangkal membulat, tepi rata, berwarna hijau kekuningan, mengkilap, gundul dengan panjang 5-17 cm.</li> <li>• Bunga bongkol berwarna putih</li> <li>• Buah majemuk, berwarna hijau mengkilap saat masih hijau dan memiliki totol-totol, dan ketika sudah tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [1,4,5]</li> <li>• Vitamin C, E [1,2,3]</li> <li>• Glikosida [1,3]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3,4,5]</li> <li>• Terpenoid [1,3]</li> <li>• Fenol [1,2,4,5]</li> <li>• Steroid [1,4,5]</li> <li>• Saponin [1,4,5]</li> <li>• Tanin [1,4,5]</li> <li>• Antraquinon [2,3,4]</li> <li>• Asam amino [2,3]</li> <li>• Karotenoid [2]</li> <li>• Lignan [2]</li> <li>• Sterol [2,3]</li> <li>• Kuersetin [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antikanker [1,2,3]</li> <li>• Antibakteri [1,2,5]</li> <li>• Analgesik [1,2]</li> <li>• Antioksidan [1,4]</li> <li>• Kolesterol [1]</li> <li>• Obat cacing [1,2]</li> <li>• TBC [1]</li> <li>• Antiseptik [1]</li> <li>• Asma [2]</li> <li>• Luka [2,3]</li> <li>• Kardiovaskular [2]</li> <li>• Antiinflamasi [2,3]</li> <li>• Obesitas [2]</li> <li>• Hipertensi [2,3,4]</li> <li>• Antimikroba [2]</li> <li>• Sakit kepala [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Singh, 2012</li> <li>3. Ali <i>et al.</i>, 2016</li> <li>4. Sogandi &amp; Rabima, 2019</li> <li>5. Sogandi &amp; Nilasari, 2019</li> </ol>
---	------------	--	---	---	--



27	Kayu manis	Kulit manis	<i>Cinnamomum verum</i>	Famili: Lauraceae	berwarna putih dengan bintik-bintik hitam kecoklatan. Biji berwarna hitam, memiliki albumen keras dan berpori.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mineral [3]</li> <li>• Asam lemak [3]</li> <li>• Iridoid [3]</li> <li>• Polisakarida [3]</li> <li>• Triterpenoid [2,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Infeksi kulit [3]</li> <li>• Radang sendi [3]</li> <li>• Malaria [3]</li> <li>• Diabetes [3]</li> <li>• Liver [3,4]</li> <li>• Sakit pinggang [4]</li> <li>• Radang empedu [4]</li> <li>• Sembelit [4]</li> <li>• Disentri [4]</li> <li>• Sakit gigi [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rematik [2]</li> </ul>
						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fenol [2,4,6]</li> </ul>		

 <p><b>Tanaman Kulit Manis</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhan kormus dengan batang berkayu, bercabang, dan berwarna abu-abu tua. Kayunya berwarna coklat muda dan berkulit halus. Batang memiliki diameter 125 cm.</li> <li>• Daun tunggal, berbentuk elips memanjang dan kaku seperti kulit. Letak daun berseling, panjang tangkai daun 0,5-1,5 cm. Panjang daun 4-14 cm dan lebar 1,5-6 cm. Ujung runcing, tepi rata, permukaan atas licin warnanya hijau, permukaan bawah bertepung dan warna keabu-abuan. Daun muda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Polifenol [2]</li> <li>• Terpenoid [3,6]</li> <li>• Seskuiterpenoid [3]</li> <li>• Linalool [3]</li> <li>• Minyak esensial [3]</li> <li>• Tannin [4,5]</li> <li>• Flavonoid [4,6]</li> <li>• Asam sinamat [5]</li> <li>• Kumin [5,6]</li> <li>• Eugenol [5,6]</li> <li>• Alkaloid [6]</li> <li>• Saponin [6]</li> <li>• Protein [6]</li> <li>• Karbohidrat [6]</li> <li>• Glikosida [6]</li> <li>• Asam amino [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sakit kepala [2]</li> <li>• Batuk [2,6]</li> <li>• Diare [2,6]</li> <li>• Perut kembung [2]</li> <li>• Demam [2]</li> <li>• Hepatitis [2]</li> <li>• Malaria [2]</li> <li>• Maag [2]</li> <li>• Antioksidan [3,5]</li> <li>• Diabetes [5]</li> <li>• Antiseptik [5]</li> <li>• Antiinflamasi [5]</li> <li>• Antikanker [5]</li> <li>• Anemia [2]</li> <li>• Liver [3,4]</li> <li>• Jantung [4,6]</li> <li>• Ginjal [5]</li> <li>• Dispepsia [6]</li> <li>• Bronkhitis [6]</li> <li>• Antimikroba [6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Idris &amp; Mayura, 2019</li> <li>2. Kumar <i>et al.</i>, 2019</li> <li>3. Ribeiro <i>et al.</i>, 2020</li> <li>4. Maruthamuthu &amp; Ramanathan, 2016</li> <li>5. Al-Samydai <i>et al.</i>, 2018</li> <li>6. Adarsh <i>et al.</i>, 2020</li> </ol>
--	------------	--	---	--	---

			<p>berwarna merah pucat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga berkelaim dua atau bunga sempurna dan berwarna kuning. Ukuran sangat kecil, kelopak bunga berjumlah 6 helai dalam dua rangkaian. Bunga tidak bertajuk bunga.</li> <li>• Buah buni, berbiji satu dan berdaging. Bentuknya bulat memanjang. Warna buah yang masih muda berwarna hijau tua dan buah yang sudah tua berwarna ungu tua. Panjang buah sekitar 1,3-1,6 cm dan diameter 0,35-0,75 cm. Panjang biji 0,84-1,32 cm dan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analgesik [6]</li> </ul>	
--	--	--	--	---	---	--

28	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 823 2040">Jahe</td> <td data-bbox="229 1771 823 1951">Jahe</td> <td data-bbox="229 1592 823 1771"><i>Zingiber officinale</i></td> </tr> </table>	Jahe	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	<p>Famili: Zingiberaceae [1]</p>	<p>diameter 0,59-6,8 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kulit batang memiliki bau khas aromatik, rasa agak manis, agak pedas dan kelat. Potongan kulit berbentuk gelondong, gulung membujur, agak pipih, panjang sampai 1 m, tebal kulit 1 mm sampai 3 mm atau lebih.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanaman tahunan, berbatang semu dan berdiri tegak dengan ketinggian 0,75 m. Batang berbentuk bulat pipih, tidak bercabang, tersusun atas seludang-seludang dan pelepah daun yang saling menutup sehingga membentuk seperti batang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gingerol [1,5]</li> <li>Seskuiterpen [2,6]</li> <li>Monoterpen [2,6]</li> <li>Alkaloid [3]</li> <li>Tanin [3]</li> <li>Flavonoid [3,4,6]</li> <li>Fenolik [3,4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan pencernaan [1]</li> <li>Analgesik [2]</li> <li>Rematik [2,5]</li> <li>Keseleo [1,2]</li> <li>Nyeri otot [2]</li> <li>Antikanker [3,4,5,6]</li> <li>Antioksidan [3,4,5]</li> <li>Diare [1,3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Silalahi, 2018</li> <li>Rehman <i>et al.</i>, 2010</li> <li>Kumar <i>et al.</i>, 2011</li> <li>Ashraf <i>et al.</i>, 2017</li> <li>Aryanta, 2019</li> <li>Zhang <i>et al.</i>, 2022</li> </ol>
Jahe	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>								




Tanaman Jahe

Sumber: dok. pribadi

		<p>Batang berwarna hijau pucat, bagian pangkal berwarna kemerahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun terdiri atas pelepah dan helaian. Pelepah daun melekat membungkus satu sama lain sehingga membentuk batang. Helaian daun tersusun berseling, tipis berbentuk bangun garis sampai lanset, berwarna hijau gelap pada bagian atas dan lebih pucat pada bagian bawah, tulang daun sangat jelas tersusun sejajar. Panjang daun sekitar 5-25 cm, dan lebar 0,8-2,5 cm. Ujung daun meruncing, pangkal daun membulat atau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karbohidrat [3,5]</li> <li>• Protein [3,5]</li> <li>• Glikosida [3]</li> <li>• Saponin [3]</li> <li>• Steroid [3]</li> <li>• Terpenoid [3]</li> <li>• Oleoresin [4]</li> <li>• Linalool [4]</li> <li>• Limonen [4]</li> <li>• Vitamin E [4]</li> <li>• Sitral [4]</li> <li>• Zingiberine [4,5]</li> <li>• Minyak atsiri [4,5]</li> <li>• Vitamin C [5]</li> <li>• Vitamin A [5]</li> <li>• Serat [5]</li> <li>• Diterpenoid [4,6]</li> <li>• Asam amino [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asma [3]</li> <li>• Demam [3,4,6]</li> <li>• Antimikroba [1,3,4,6]</li> <li>• Sinusitis [3]</li> <li>• Diabetes [3,4]</li> <li>• Sakit gigi [4]</li> <li>• Stroke [4]</li> <li>• Sembelit [4]</li> <li>• Antiinflamasi [3,4,5,6]</li> <li>• Jantung [4,5]</li> <li>• Antibakteri [2]</li> <li>• Luka [4]</li> <li>• Mual [5]</li> <li>• Masuk angin [1,5]</li> <li>• Batuk [1,3,5]</li> <li>• Alzheimer [4,5]</li> <li>• Sakit pinggang [5]</li> <li>• Hipertensi [6]</li> <li>• Autoimun [6]</li> </ul>	
--	--	---	---	---	--



			<p>tumpul. Batas antara pelepah dan helaian daun terdapat lidah daun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rimpang merupakan modifikasi bentuk dari batang tidak teratur. Bagian luar rimpang ditutupi dengan daun yang berbentuk sisik tipis, tersusun melingkar.</li> <li>• Bunga terletak pada ketiak daun pelindung. Bentuk bunga bervariasi, yaitu ada yang panjang, bulat telur, lonjong, runcing, atau tumpul. Bunga berwarna putih kekuningan dengan bercak ungu merah. Setiap bunga dilindungi oleh daun pelindung berwarna</li> </ul>		
--	--	--	---	--	--

29	Daun jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i>	 <p><b>Tanaman Jarak</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>Famili: Euphorbiaceae</p> <p>[1]</p>	<p>hijau berbentuk bulat telur atau jorong.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman perdu dengan tinggi mencapai 5 m, dan berakar tunggang. Batang berbentuk bulat atau silindris, licin, berongga, berbuku-buku jelas dengan tanda bekas tangkai daun yang lepas. Batang berwarna hijau kemerah-merahan, jika terluka akan mengeluarkan getah putih yang kental dan agak keruh.</li> <li>• Daun berbentuk jantung atau bulat telur melebar dengan panjang dan lebar hampir sama yaitu panjang sekitar 6-16 cm dan lebar 5-15 cm. Helai daun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [2,3,4]</li> <li>• Steroid [2,4]</li> <li>• Saponin [2,3,4,5]</li> <li>• Flavonoid [2,3,4,5]</li> <li>• Glikosida [2,3]</li> <li>• Asam galat [2]</li> <li>• Asam lemak [3]</li> <li>• Karotenoid [3]</li> <li>• Tanin [3,5]</li> <li>• Posfolipid [3]</li> <li>• Fitosterol [3]</li> <li>• Polifenol [3]</li> <li>• Ricinoleic [3]</li> <li>• Kuersetin [4,5]</li> <li>• Kaempferol [2,4,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [2,3,4,5]</li> <li>• Obat luka [2,4]</li> <li>• Antimikroba [2,5]</li> <li>• Diabetes [2,3,4]</li> <li>• Asma [2,3]</li> <li>• Obat cacing [2]</li> <li>• Diuretik [2]</li> <li>• Liver [3]</li> <li>• Jantung [3]</li> <li>• Antiinflamasi [2,3]</li> <li>• Demam [4]</li> <li>• Kolesterol [4]</li> <li>• Antikanker [4]</li> <li>• Diare [5]</li> <li>• Perut kembung [5]</li> <li>• Gigi [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bolaji <i>et al.</i>, 2012</li> <li>2. Ahmad <i>et al.</i>, 2016</li> <li>3. Yeboah <i>et al.</i>, 2020</li> <li>4. Mutia &amp; Oktarlina, 2017</li> <li>5. Riani, 2018</li> </ol>
----	------------	-------	-------------------------	--	---	--	---	--	--

			<p>berbentuk bulat telur dengan pangkal berbentuk jantung, bersudut atau berlekuk 3-5 dan tepi daun gundul antara 3,5-15 cm. Pangkal daun melekok dan ujungnya meruncing. Daun di permukaan atas berwarna hijau tua sedangkan di permukaan bawah berwarna hijau muda. Tangkai daun panjang, berwarna merah kehijauan dan pertulangan daunnya menjari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga majemuk, berkelamin tunggal dan berumah satu, panjang tangkai bunga antara 6-23 mm. Bunga berbentuk lonceng dengan mahkota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin C [4]</li> <li>• Astragalin [4,5]</li> <li>• Risinin [4,5]</li> <li>• Terpenoid [5]</li> <li>• Siterosterol [5]</li> <li>• Asam palmitat [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batuk [5]</li> <li>• Sariawan [5]</li> <li>• Rematik [5]</li> <li>• Gatal-gatal [5]</li> </ul>	
--	--	--	--	--	---	--

30	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 820 2125">Purba jolma</td> <td data-bbox="229 1771 820 1951">Gedi</td> <td data-bbox="229 1592 820 1771"> <i>Abelmoschus moschatus</i> </td> </tr> </table>	Purba jolma	Gedi	<i>Abelmoschus moschatus</i>	<p>Famili: Malvaceae [1]</p>	<p>bunga berjumlah 5 helai. Buah berupa buah kotak berbentuk bulat telur dan berdiameter 2-3 cm, berwarna hijau ketika masih muda dan kuning jika sudah masak. Dalam setiap buah terdiri atas 3 biji. Biji berbentuk bulat lonjong, berwarna coklat kehitaman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhan herba tegak dengan sedikit cabang, tinggi sekitar 1-2 meter. Sebagian besar permukaan dengan rambut yang kasar.</li> <li>• Daun penumpu berbentuk seperti benang, daun tunggal tersusun spiral, tangkai 7-15 cm, berbentuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fenolik [1,4,5]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3,4,5]</li> <li>• Karbohidrat [1]</li> <li>• Protein [1]</li> <li>• Sterol [1]</li> <li>• Tanin [1]</li> <li>• Minyak esensial [2]</li> <li>• Oleoresin [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asma [1]</li> <li>• Pilek [1]</li> <li>• Obat cacing [1]</li> <li>• Kanker [1,5]</li> <li>• Demam [1]</li> <li>• Sakit kepala [1]</li> <li>• Rematik [1]</li> <li>• Bisul [1]</li> <li>• Varises [1]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pawar &amp; Vyawahare, 2017</li> <li>2. Dwivedi &amp; Argal, 2015</li> <li>3. Sudhakar <i>et al.</i>, 2017</li> <li>4. Dewantara <i>et al.</i>, 2017</li> <li>5. Romdhane <i>et al.</i>, 2020</li> </ol>
Purba jolma	Gedi	<i>Abelmoschus moschatus</i>								





Tanaman Gedi

Sumber: dok. pribadi

		<p>silindris dan ramping, helaian biasanya bertoreh dalam menjadi 5-7 cuping, terkadang hanya 3 cuping, lebar keseluruhan antara 6-15 cm dengan tepi bergerigi tak beraturan, pangkal berbentuk menjantung, pertulangan menjari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga muncul dari ketiak daun secara soliter, dengan kelopak tambahan memiliki cuping antara 6-10 berukuran 10-13 mm panjangnya.</li> <li>• Buah berupa kapsul berbentuk lonjong sepanjang 5-6 cm dengan ujung yang runcing. Biji berbentuk seperti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Protein [2]</li> <li>• Glukosida [2]</li> <li>• Posfolipid [2]</li> <li>• Kuinin [3]</li> <li>• Kumarin [3]</li> <li>• Kuersetin [3,4]</li> <li>• Katekin [3]</li> <li>• Terpenoid [3]</li> <li>• Steroid [4,5]</li> <li>• Alkaloid [4]</li> <li>• Saponin [4]</li> <li>• Mineral [5]</li> <li>• Polisakarida [5]</li> <li>• Karotenoid [5]</li> <li>• Triterpenoid [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan usus [2]</li> <li>• Antioksidan [2,3,5]</li> <li>• Penyakit kulit [2]</li> <li>• Liver [2]</li> <li>• Dispepsia [2,3]</li> <li>• Diuretik [2]</li> <li>• Gatal-gatal [3]</li> <li>• Diabetes [4,5]</li> <li>• Maag [4]</li> <li>• Jantung [4]</li> <li>• Hipertensi [4]</li> <li>• Ginjal [4]</li> <li>• Pneumonia [5]</li> <li>• Bronkitis [5]</li> <li>• Disuria [5]</li> <li>• Analgesik [5]</li> <li>• Antiinflamasi [5]</li> <li>• Antibiotik [5]</li> </ul>	
--	--	--	---	---	--



31	Raru	Kayu raru	<p data-bbox="517 2125 564 2197"><i>Cotylelobium melanoxylon pierre</i></p>  <p data-bbox="970 1711 1002 2007"><b>Tanaman Kayu Raru</b></p> <p data-bbox="1011 1832 1043 2114"><b>Sumber:</b> dok. pribadi</p>	<p data-bbox="229 1267 316 1592">Famili: Dipterocarpaceae</p> <p data-bbox="448 1413 480 1451">[6]</p>	<p data-bbox="229 925 316 1267">ginjal berwarna hitam-coklat.</p> <ul data-bbox="325 925 1380 1267" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="325 925 485 1267">• Tanaman pohon dengan tinggi dapat mencapai 52 meter dan diameter 72 cm setinggi dada. Batang berdamar, bagian luar batang terdapat damar yang dapat keluar dari batang.</li> <li data-bbox="485 925 659 1267">• Daun berbentuk oval, berkelompok pada bagian ranting</li> <li data-bbox="659 925 903 1267">• Kulit pohon beralur pendek yang berwarna putih kehijauan. Tebal kulit berkisar 0,6-1 cm. Kulit mudah dipisahkan dari batang.</li> <li data-bbox="903 925 1380 1267">• Warna kayu kuning kecoklatan. Antara kayu gubal dan kayu keras tidak terdapat</li> </ul>	<ul data-bbox="325 680 1380 925" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="325 680 411 925">• Flavonoid [1,2,3,4]</li> <li data-bbox="411 680 485 925">• Tanin [1,2,3,4,5]</li> <li data-bbox="485 680 571 925">• Saponin [1,2,3,4]</li> <li data-bbox="571 680 659 925">• Triterpenoid [1]</li> <li data-bbox="659 680 745 925">• Karbohidrat [2]</li> <li data-bbox="745 680 831 925">• Alkaloid [1,3]</li> <li data-bbox="831 680 917 925">• Terpenoid [1,3,4]</li> <li data-bbox="917 680 1003 925">• Kaempferol [4]</li> <li data-bbox="1003 680 1090 925">• <math>\beta</math>- Sitosterol [1,3,4]</li> <li data-bbox="1090 680 1176 925">• Fenol [1,3]</li> <li data-bbox="1176 680 1262 925">• Kuersetin [3]</li> <li data-bbox="1262 680 1348 925">• Asam sinamat [5]</li> <li data-bbox="1348 680 1434 925">• Lignin [5]</li> <li data-bbox="1434 680 1520 925">• Selulosa [5]</li> </ul>	<ul data-bbox="325 414 1380 680" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="325 414 411 680">• Antioksidan [4,5]</li> <li data-bbox="411 414 497 680">• Diabetes [1,2,3,4]</li> <li data-bbox="497 414 584 680">• Antimikroba [2]</li> <li data-bbox="584 414 670 680">• Diare [1,2,3]</li> <li data-bbox="670 414 756 680">• Malaria [1,2,3]</li> <li data-bbox="756 414 842 680">• Analgesik [4]</li> <li data-bbox="842 414 928 680">• Antikanker [4]</li> <li data-bbox="928 414 1015 680">• Antiinflamasi [4]</li> <li data-bbox="1015 414 1101 680">• Antibakteri [4]</li> </ul>	<ol data-bbox="325 176 1380 414" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="325 176 411 414">1. Silalahi, 2016</li> <li data-bbox="411 176 497 414">2. Susilowati <i>et al.</i>, 2020</li> <li data-bbox="497 176 584 414">3. Silalahi, 2018</li> <li data-bbox="584 176 670 414">4. Sinaga <i>et al.</i>, 2020</li> <li data-bbox="670 176 756 414">5. Iswanto <i>et al.</i>, 2021</li> <li data-bbox="756 176 842 414">6. Siregar, 2018</li> </ol>
----	------	-----------	---	--	---	---	---	---

32	Pote-pote	Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Lamtoro</b> Sumber: dok. pribadi</p>	Famili: Fabaceae [4]	<p>perbedaan warna yang jelas. Tekstur kayu halus dengan arah serat yang lurus dan indah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa tanaman polong-polongan, batang tegak berwarna putih kecoklatan atau coklat kemerahan, memiliki cabang batang berbentuk garpu.</li> <li>• Daun berbentuk kecil dengan tulang daun menyitip, ganda dua dengan jumlah 4-8 pasang, dan setiap sirip tangkai daun memiliki 11-22 tangkai anak daun.</li> <li>• Bunga majemuk, bongkol atau membulat, berwarna putih.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Squalene [1,2]</li> <li>• Antraquinon [1]</li> <li>• Protein [1]</li> <li>• Alkaloid [1,2,4]</li> <li>• Tanin [1,2,3]</li> <li>• Sterol [1]</li> <li>• Flavonoid [1,2,4]</li> <li>• Saponin [1,2,4]</li> <li>• Glikosida [2]</li> <li>• Phytol [2]</li> <li>• Terpenoid [1]</li> <li>• Asam amino [3]</li> <li>• Histidin [3]</li> <li>• Leucine [3]</li> <li>• Arginin [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antikanker [1,2]</li> <li>• Diabetes [1]</li> <li>• Antiinflamasi [1,2,4]</li> <li>• Sakit perut [1,2]</li> <li>• Antioksidan [1,2,4]</li> <li>• Diuretik [1,2]</li> <li>• Aborsi [1]</li> <li>• Antimikorba [2,4]</li> <li>• Analgesik [2]</li> <li>• Obat jerawat [2]</li> <li>• Antiradang [2]</li> <li>• Obat cacing [1,2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Raman <i>et al.</i>, 2018</li> <li>2. Zayed &amp; Samling, 2016</li> <li>3. Ahmed &amp; Abdelati, 2009</li> <li>4. Anggraini <i>et al.</i>, 2018</li> </ol>
----	-----------	---------	------------------------------	---	-------------------------	---	---	--	---

33	Silinjuang	Andong	<i>Cordyline fruticosa</i>	Famili: Liliaceae	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buah mirip buah petai tetapi ukurannya jauh lebih kecil dan berpenampang tipis. Berisi biji-biji kecil dengan jumlah cukup banyak, pipih dan tipis bertangkai pendek, panjang 10-18 cm, lebar 2 cm dan diantara biji ada sekat. Biji terdiri atas 15-30 butir, letak melintang, berbentuk bulat telur sunsang, panjang 8 mm, lebar 5 mm, berwarna coklat kehijauan atau coklat tua dan licin mengkilap.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lektin [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Antibakteri [2]</li> <li>Antiseptik [4]</li> <li>Obat luka [4]</li> <li>Bengkak [4]</li> </ul>	1. Naher <i>et al.</i> , 2019
----	------------	--------	----------------------------	-------------------	---	--	---	-------------------------------




**Tanaman Andong**

Sumber: dok. pribadi

<p>[4]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman perdu tegak dengan tinggi 2-4 meter, jarang bercabang, batangnya bulat keras, bekas daun rontok berbentuk cincin.</li> <li>• Daun tunggal dengan war merah kecoklatan. Letak daun tersebar pada batang. Helaian berbentuk lanset dengan panjang 20-60 c, dan lebar 5-13 cm. Ujung dan pangkalnya runcing, tepinya rata, pertulangan menyirip dan tangkai daun berbentuk talang.</li> <li>• Bunga bermalai besar, muncul dari tengah-tengah kluster daun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [1,2,3,5]</li> <li>• Saponin [1,3,4,5]</li> <li>• Glikosida [1]</li> <li>• Fenolik [2]</li> <li>• Steroid [3,5]</li> <li>• Terpenoid [3]</li> <li>• Polifenol [1,3,5]</li> <li>• Alkaloid [1,3]</li> <li>• Tanin [1,3]</li> <li>• Fitosterol [1]</li> <li>• Kuersetin [3]</li> <li>• Rutin [3]</li> <li>• Kumarin [5]</li> <li>• Kuinon [5]</li> <li>• Polisakarida [5]</li> <li>• Kalsium oksalat [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sakit kepala [1]</li> <li>• Nyeri sendi [1]</li> <li>• Keseleo [1]</li> <li>• Rematik [1,3]</li> <li>• Aborsi [1]</li> <li>• Batuk [1]</li> <li>• Antibakteri [1,3]</li> <li>• TBC [4,5]</li> <li>• Diare [1,3,4,5]</li> <li>• Disentri [2,4,5]</li> <li>• Katarak [2]</li> <li>• Antikanker [2,3]</li> <li>• Sakit gigi [2]</li> <li>• Radang tenggorokan [2]</li> <li>• Antioksidan [1,2,5]</li> <li>• Ginjal [2]</li> <li>• Hipertensi [2]</li> <li>• Malaria [3]</li> </ul>	<p>2. Fouedjou <i>et al.</i>, 2016</p> <p>3. Elfita <i>et al.</i>, 2013</p> <p>4. Adam, 2018</p> <p>5. Manoppo, 2021</p>
------------	--	--	--	--



34	Sanduduk	Senggani	<i>Melastoma polyanthum</i>	Famili: Melastomataceae  [1]	<p>Panjang bung antara 30-38 cm, melengkung dan bercabang. Bunga berwarna keunguan dan terdiri atas kelopak bunga yang sempit dengan 6 lobus runcing, 6 benang sari dan putik putih dengan 3 ovarium.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman perdu dengan tinggi 0,5-4 m, cabang yang muda bersisik.</li> <li>• Batang berebentuk bulat dengan permukaan kasar dan berwarna coklat.</li> <li>• Daun bertangkai, berhadapan, memanjang atau bulat telur memanjang dengan ujung runcing,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi [3]</li> <li>• Antimikroba [3,6]</li> <li>• Antialergi [5]</li> <li>• Antivirus [5]</li> <li>• Gangguan menstruasi [5]</li> <li>• Wasir [5]</li> <li>• Nyeri lambung [5]</li> </ul>	
	 <p><b>Tanaman Senggani</b> Sumber: dok. pribadi</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [2,3,4,5,6]</li> <li>• Tanin [2,3,4,5,6]</li> <li>• Saponin [2,3,4,6]</li> <li>• Steroid [3,6]</li> <li>• Triterpenoid [3,5,6]</li> <li>• Karbohidrat [3]</li> <li>• Terpenoid [3]</li> <li>• Fenolik [3,6]</li> <li>• Sterol [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analgesik [2,5]</li> <li>• Antimikroba [2,4,6]</li> <li>• Antipiretik [2]</li> <li>• Penurun panas [2]</li> <li>• Hemostatik [2]</li> <li>• Antikanker [3]</li> <li>• Diare [3,4,5,6]</li> <li>• Antioksidan [3,5,6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ramli, 2020</li> <li>2. Noviyanty &amp; Linda, 2020</li> <li>3. Sari <i>et al.</i>, 2018</li> <li>4. Handayani <i>et al.</i>, 2017</li> <li>5. Jofry <i>et al.</i>, 2011</li> <li>6. Samad <i>et al.</i>, 2018</li> </ol>		



35	Harimontin g	Karamunting	<i>Rhodomyrtus tomentosa</i>	Famili: Myrtaceae [5]	<p>pangkal membulat, tepi rata, permukaan berambut pendek yang jarang dan kaku sehingga teraba kasar. Panjang daun 2-5 cm, dan lebar 1,5-3,5 cm</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga majemuk keluar diujung cabang, warna ungu kemerahan.</li> <li>• Buah buni dan yang masak akan terbagi dalam beberapa bagian, warnanya ungu tua kemerahan. Biji kecil-kecil berwarna coklat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antosianin [5,6]</li> <li>• Kuersetin [5]</li> <li>• Asam galat [5]</li> <li>• Kaempferol [5,6]</li> <li>• Vitamin C [5]</li> <li>• Naringenin [6]</li> <li>• Fenol [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi [3,5,6]</li> <li>• Sakit gigi [3,4]</li> <li>• Disentri [4,6]</li> <li>• Sariawan [4]</li> <li>• Keputihan [4]</li> <li>• Gangguan pencernaan [4]</li> <li>• Perut kembung [5]</li> <li>• Wasir [4,5]</li> <li>• Antibakteri [5]</li> <li>• Obat luka [5,6]</li> <li>• Penyakit kulit [6]</li> <li>• Hipertensi [6]</li> <li>• Diabetes [6]</li> <li>• Kardiovaskular [6]</li> </ul>	1. Hamid et al., 2017
----	--------------	-------------	------------------------------	-----------------------	---	---	---	-----------------------

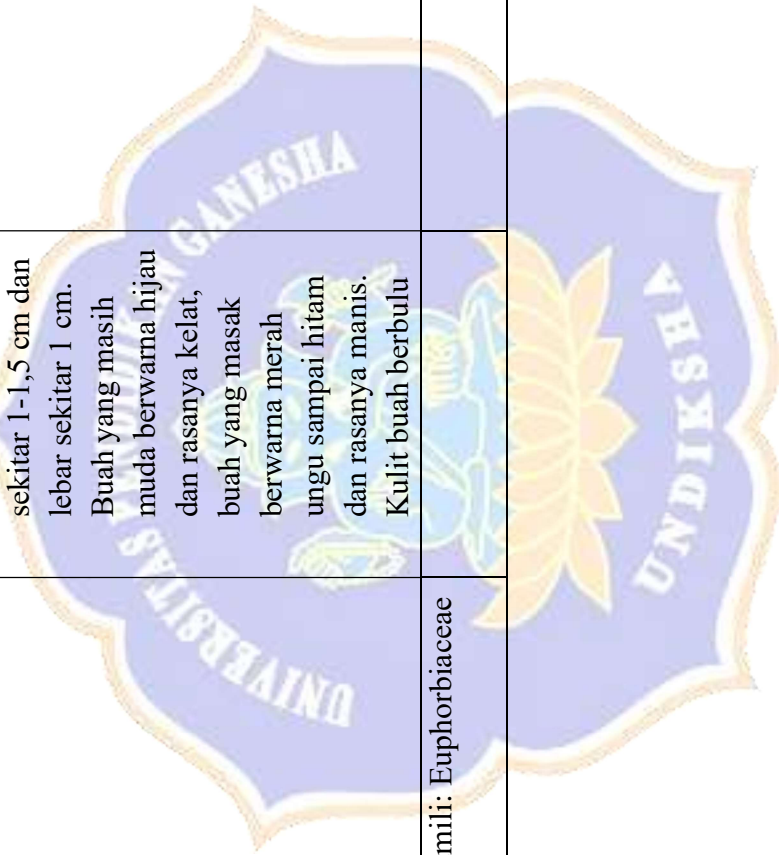


**Tanaman Karamunting**

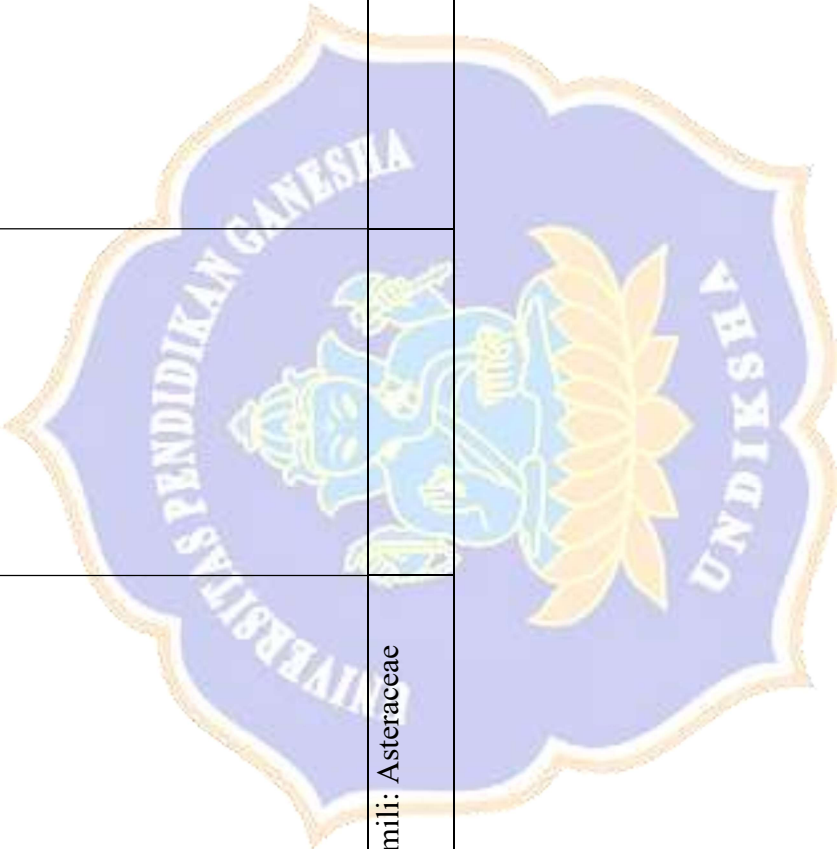
Sumber: dok. pribadi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman perdu dengan tinggi 1-1,5 meter</li> <li>• Daun berwarna hijau, letaknya berhadapan. Helai daun berbentuk oval, tepi rata dan tulang daun berjumlah tiga dari pangkal.</li> <li>• Permukaan atas daun berwarna hijau mengkilap, bagian bawah daun berwarna hijau abu-abu dan berbulu.</li> <li>• Panjang daun sekitar 5-7 cm dan lebar 2-3 cm.</li> <li>• Bunga tunggal atau berkelompok 2-3 bunga, berwarna merah muda sampai ungu dengan benang sari banyak dan tidak beraroma. Kelopak bunga berlekatan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpenoid [1,5]</li> <li>• Glikosida [1,5]</li> <li>• Tanin [1,4,5]</li> <li>• Fenolik [1,2,4]</li> <li>• Floriglusinol [1]</li> <li>• Asam galat [1]</li> <li>• Lupeol [1]</li> <li>• Vitamin C [2,3]</li> <li>• Asam amino [2]</li> <li>• Protein [2]</li> <li>• Karetonoid [3]</li> <li>• Polifenol [3]</li> <li>• <math>\alpha</math>-Tokoferol [3]</li> <li>• Antosianin [3]</li> <li>• Katekol [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Malaria [1]</li> <li>• Sesak [1]</li> <li>• Antibakteri [1]</li> <li>• Antiinflamasi [1]</li> <li>• Antioksidan [1,2,3]</li> <li>• Disentri [2]</li> <li>• Meningkatkan sistem kekebalan tubuh [2]</li> <li>• Diabetes [4]</li> <li>• Sakit perut [4]</li> <li>• Jantung [5]</li> <li>• Infeksi kulit [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Lai <i>et al.</i>, 2014</li> <li>3. Rifkowsky <i>et al.</i>, 2018</li> <li>4. Sari <i>et al.</i>, 2018</li> <li>5. Sinulingga, 2017</li> </ol>
--	---	--	---	--


			<p>jumlah mahkota bunga lima dan putik satu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buah beri berbentuk lonjong, panjang sekitar 1-1,5 cm dan lebar sekitar 1 cm.</li> </ul> <p>Buah yang masih muda berwarna hijau dan rasanya kelat, buah yang masak berwarna merah ungu sampai hitam dan rasanya manis.</p> <p>Kulit buah berbulu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alkaloid [4,5]</li> <li>Saponin [4,5]</li> </ul>		
36	Balik-balik angin	Balik angin	<i>Mallotus paniculatus</i>	Famili: Euphorbiaceae		1. Maulida <i>et al.</i> , 2016




 <p><b>Tanaman Balik Angin</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[3]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang berbentuk bulat, berwarna coklat, percabangan sympodial.</li> <li>• Daun tunggal, berseling, tangkai daun mencapai 8 cm, bantuk daun bangun delta, pertulangan menyirip, pangkal daun bulat, ujung runcing, permukaan berbulu, bagian bawah daun bersisik, tepi rata, bagian atas daun berwarna hijau, bagian bawah daun berwarna putih.</li> <li>• Bunga malai, berwarna kuning keemasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [1,2,3,4,5]</li> <li>• Fenolik [1]</li> <li>• Tanin [1,3,5]</li> <li>• Triterpenoid [1,3,4,5]</li> <li>• Fenol [1]</li> <li>• Steroid [2,3,5]</li> <li>• Asam lemak [2]</li> <li>• Kardenolid [2]</li> <li>• Sitosterol [2]</li> <li>• Diterpenoid [3]</li> <li>• Alkaloid [3,5]</li> <li>• Polifenol [3]</li> <li>• Terpenoid [3]</li> <li>• Benzopyran [3]</li> <li>• Antrakuinon [3]</li> <li>• Kuinon [5]</li> <li>• Saponin [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [1,3]</li> <li>• Antibiotik [1]</li> <li>• Demam [2,3,5]</li> <li>• Malaria [2,3]</li> <li>• Disentri [2,3]</li> <li>• Penyakit kulit [2,3]</li> <li>• Antimikroba [3]</li> <li>• Penyakit hati [3]</li> <li>• Antiinflamasi [3,4]</li> <li>• Luka [4,5]</li> <li>• Antikanker [4]</li> <li>• Antibakteri [4]</li> <li>• Obat setelah melahirkan [4]</li> <li>• Obat gusi [5]</li> <li>• Diare [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Wang <i>et al.</i>, 2013</li> <li>3. Riviere <i>et al.</i>, 2009</li> <li>4. Bahaman <i>et al.</i>, 2020</li> <li>5. Fitriyanti <i>et al.</i>, 2019</li> </ol>
--	------------	---	--	--	--

37	Alum-alum	Tempuyun g	<i>Sonchus arvensis</i>	Famili: Asteraceae					1. Lubis, 2018
----	-----------	---------------	-----------------------------	--------------------	---	--	--	--	----------------



 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Tempuyung</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhan terna tahunan dengan tinggi 1-2 meter, akar tunggang kokoh.</li> <li>• Batang berbentuk bulat, berongga, berusuk dan bergetah putih.</li> <li>• Daun tunggal, tidak bertangkai, helai daun berbentuk lonjong atau lanset, berlekuk menjari atau berlekuk tidak teratur. Daun bagian bawah terpusar membentuk roset, pangkal daun berbentuk panah atau jantung, pinggir daun bergerigi tidak teratur, panjang daun 6-48 cm, lebar 2-10 cm, daun bagian atas lebih kecil, duduknya berjauhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [2,3,4,5]</li> <li>• Terpenoid [2]</li> <li>• Katekin [2]</li> <li>• Rutin [2]</li> <li>• Kaempferol [2,5]</li> <li>• Orientin [2]</li> <li>• Kuersetin [2]</li> <li>• Alkaloid [2,3,4]</li> <li>• Fenol [2,3,4]</li> <li>• Saponin [2,3,4]</li> <li>• Tanin [3,4]</li> <li>• Vitamin C [2,4]</li> <li>• Mineral [4]</li> <li>• Protein [4]</li> <li>• Vitamin B1 [4]</li> <li>• Karbohidrat [4]</li> <li>• Kumarin [5]</li> <li>• Taraxasterol [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [2,4,5]</li> <li>• Diuretik [2,3,5]</li> <li>• Batu ginjal [2,3,5]</li> <li>• Hipertensi [3]</li> <li>• Antibakteri [3,5]</li> <li>• Antivirus [3,5]</li> <li>• Batuk [4,5]</li> <li>• Bronkitis [4,5]</li> <li>• Asma [4,5]</li> <li>• Luka [4]</li> <li>• Bisul [4]</li> <li>• Diare [4]</li> <li>• Disentri [4]</li> <li>• Analgesik [4]</li> <li>• Gangguan usus [4]</li> <li>• Antiinflamasi [5]</li> <li>• Obat penenang [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Imeda <i>et al.</i>, 2017</li> <li>3. Wulandari <i>et al.</i>, 2021</li> <li>4. Hussain <i>et al.</i>, 2010</li> <li>5. Jannah <i>et al.</i>, 2020</li> </ol>
--	------------	---	---	--	---

38	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 612 2125">Beang-beang</td> <td data-bbox="229 1771 612 1951">Krokot</td> <td data-bbox="229 1592 612 1771"><i>Portulaca oleracea</i></td> </tr> </table>	Beang-beang	Krokot	<i>Portulaca oleracea</i>	<p>Famili: Portulacaceae [1]</p>	<p>dan bergantian serta jelas memeluk batang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga berbentuk bonggol, mula-mula berwarna kuning terang, lama-kelamaan berwarna merah kecoklatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apigenin [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sakit gigi [1]</li> <li>Antimikroba [1]</li> <li>Antioksidan [1,2,3,4]</li> <li>Diuretik [1]</li> <li>Batuk [1]</li> <li>Diabetes [1]</li> <li>Amandel [2]</li> <li>Disentri [2]</li> <li>Dispepsia [2]</li> <li>Dermatitis [2]</li> <li>Antikanker [2]</li> <li>Diare [2]</li> <li>Hiperglikemia [2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Azuka <i>et al.</i>, 2014</li> <li>Aziz <i>et al.</i>, 2014</li> <li>Putra <i>et al.</i>, 2020</li> <li>Poyatos <i>et al.</i>, 2021</li> </ol>
Beang-beang	Krokot	<i>Portulaca oleracea</i>							
 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Krokot</b> Sumber: dok. pribadi</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanaman tera semusim. Batang berbentuk bulat dengan panjang rata-rata 30 cm dan diameter 2-3 mm. Batang bercabang secara difus dan berwarna merah kecoklatan, ruas berukuran 1,5-3,5 cm.</li> <li>Daun tunggal, berbentuk bulat telur, ujung pangkal tumpul, panjang 1,5 mm dengan diameter 0,5-2 mm, tepi daun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vitamin A, C, E [1,2,3,4]</li> <li>Asam lemak [1,3,4]</li> <li>Alkaloid [1,2,3,4]</li> <li>Fenol [2,4]</li> <li>Karotenoid [2,4]</li> <li>Saponin [2]</li> <li>Rutin [2,4]</li> <li>Quercitrin [2]</li> <li>Tanin [2]</li> <li>Steroid [2]</li> <li>Mineral [2,3]</li> <li>Flavonoid [2,3,4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vitamin A, C, E [1,2,3,4]</li> <li>Asam lemak [1,3,4]</li> <li>Alkaloid [1,2,3,4]</li> <li>Fenol [2,4]</li> <li>Karotenoid [2,4]</li> <li>Saponin [2]</li> <li>Rutin [2,4]</li> <li>Quercitrin [2]</li> <li>Tanin [2]</li> <li>Steroid [2]</li> <li>Mineral [2,3]</li> <li>Flavonoid [2,3,4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Azuka <i>et al.</i>, 2014</li> <li>Aziz <i>et al.</i>, 2014</li> <li>Putra <i>et al.</i>, 2020</li> <li>Poyatos <i>et al.</i>, 2021</li> </ol>			

39	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 954 2123">Salaon</td> <td data-bbox="229 1771 954 1951">Inggu</td> <td data-bbox="229 1592 954 1771"><i>Ruta angustifolia</i></td> </tr> </table>	Salaon	Inggu	<i>Ruta angustifolia</i>	Famili: Rutaceae [1]	<p>rata dengan warna hijau.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga majemuk, letaknya di ujung cabang, kecil, kelopak berwarna hijau, mahkota berbentuk jantung dan kepala putih berjumlah tiga sampai lima.</li> <li>Buah berbentuk oval, mempunyai biji yang berjumlah banyak, berwarna hitam coklat mengkilap.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Limonoid [3]</li> <li>Katekin [3]</li> <li>Kurkumin [3]</li> <li>Protein [3,4]</li> <li>Terpenoid [3]</li> <li>Sterol [3,4]</li> <li>Polisakarida [3,4]</li> <li>Kuersetin [4]</li> <li>Kaempferol [4]</li> <li>Asam kafeat [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hematuria [2]</li> <li>Analgesik [2]</li> <li>Demam [3]</li> <li>Antiseptik [3]</li> <li>Antibakteri [3]</li> <li>Antiinflamasi [3,4]</li> <li>Obat luka [3]</li> <li>Cacingan [4]</li> <li>Sakit kepala [4]</li> </ul>	
Salaon	Inggu	<i>Ruta angustifolia</i>							
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanaman herba menahun, aromatik, dengan tinggi berkisar 1-1,5 meter.</li> <li>Batang berkayu, berbentuk silindris dan ramping.</li> <li>Daun tersusun spiral, tipe majemuk, menyirip 2-4 tingkat,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Steroid [1]</li> <li>Flavonoid [1,2,3]</li> <li>Tanin [1,2]</li> <li>Kuinon [1]</li> <li>Alkaloid [2,3]</li> <li>Kumarin [2]</li> <li>Rutin [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sakit gigi [1]</li> <li>Demam [1]</li> <li>Sakit kepala [1]</li> <li>Bisul [1]</li> <li>Analgesik [1]</li> <li>Antioksidan [1,2,3]</li> <li>Epilepsi [1]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Noer, 2016</li> <li>Asgarpanah &amp; Khoshkam, 2012</li> <li>Jianu <i>et al.</i>, 2021</li> </ol>			




**Tanaman Inggau**

Sumber: dok. pribadi

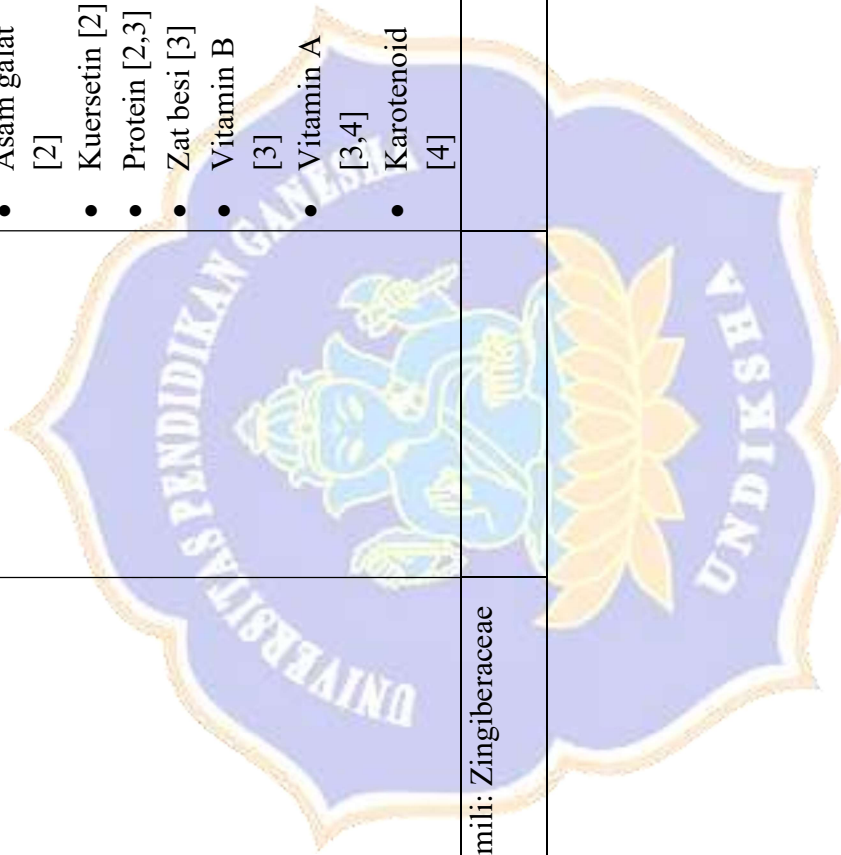
	<p>tangkai tereduksi, berbentuk bundar telur sungsang, dengan ukuran 4-15 × 2-9 cm, helaian anak daun lonjong, berwarna kebiruan, tepi mengerut, mendaging, berukuran 8-20 × 2,5-6 mm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga terangkai dalam <i>cymes</i> yang menyatu menjadi <i>corymbus</i> dari ujung batang, bunga dengan bagian-bagian berkelipatan 4, bunga bagian pangkal berkelamin ganda dan ke atas menjadi jantan, tebal tangkai 3-15 mm, bunga berwarna kuning cerah.</li> <li>• Buah berukuran kecil, lonjong,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuersetin [2]</li> <li>• Terpenoid [2,3]</li> <li>• Glikosida [2]</li> <li>• Minyak esensial [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Kuersetin [2]</li> <li>• Polifenol [3]</li> <li>• Asam linoleic [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hepatitis [1]</li> <li>• Haid tidak teratur [1]</li> <li>• Memar [1]</li> <li>• Obat cacing [1]</li> <li>• Hipertensi [2]</li> <li>• Antiinflamasi [2]</li> <li>• Antibakteri [2,3]</li> <li>• Rematik [2,3]</li> <li>• Diare [2,3]</li> <li>• Antitumor [2]</li> <li>• Kardiovaskular [2,3]</li> <li>• Ginjal [3]</li> <li>• Antimikroba [3]</li> <li>• Kanker [2,3]</li> <li>• Diabetes [2,3]</li> </ul>		



		terbagi menjadi 4-5 kotak, berwarna coklat. Biji berukuran kecil, berbentuk ginjal dan berwarna hitam.		<p data-bbox="229 1267 483 1344">Famili: Polypodiaceae</p> <p data-bbox="229 1344 483 1411">[1]</p>	<p data-bbox="229 1411 483 1478">Paku sayur</p> <p data-bbox="229 1478 483 1545">Paku sayur</p> <p data-bbox="229 1545 483 1612"><i>Diplazium esculentum</i></p>  <p data-bbox="1157 1709 1189 2011"><b>Tanaman Paku Sayur</b></p> <p data-bbox="1197 1832 1228 2112"><b>Sumber:</b> dok. pribadi</p>	<p data-bbox="483 159 1382 246">1. Roy &amp; Chaudhuri, 2020</p> <p data-bbox="483 246 1382 333">2. Tongco et al., 2014</p> <p data-bbox="483 333 1382 421">3. Naelga &amp; Ihong, 2019</p> <p data-bbox="483 421 1382 508">4. Souhaly et al., 2018</p>	<ul data-bbox="483 322 1382 678" style="list-style-type: none"> <li>• Demam [1,3]</li> <li>• Dermatitis [1]</li> <li>• Campak [1]</li> <li>• Antioksidan [1]</li> <li>• Antimikroba [1,2]</li> <li>• Antikanker [1]</li> <li>• Obat cacang [1]</li> <li>• Diabetes [1]</li> <li>• Antialergi [1]</li> <li>• Antiinflamasi [1]</li> <li>• Diare [2,4]</li> <li>• Obat nyeri dan bengkak [4]</li> <li>• Batuk [4]</li> </ul>	<ul data-bbox="483 678 1382 922" style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [1,2]</li> <li>• Antrakuinon [1,2]</li> <li>• Glikosida [1,2]</li> <li>• Flavonoid [1,2]</li> <li>• Lutein [1]</li> <li>• Fenolik [1,2]</li> <li>• Saponin [1,2]</li> <li>• Steroid [1]</li> <li>• Tanin [1]</li> <li>• Phytol [1]</li> <li>• Terpenoid [1,2]</li> <li>• Karbohidrat [2]</li> <li>• Triterpenoid [2]</li> </ul>	<ul data-bbox="483 922 1382 1267" style="list-style-type: none"> <li>• Akar serabut dan berwarna hitam.</li> <li>• Batang gelap, tampak berdaging dengan ental banyak mencapai panjang 1,2 meter lebih.</li> <li>• Daun majemuk, menyirip, lanset, tepi bergerigi, ujung runcing, pangkal tumpul, panjang 5-6 cm, lebar 1-2 cm, tangkai silindris, berambut, pertulangan menyirip, dan berwarna hijau gelap. Daun tersusun atas 15 pasang anak-anak daun dengan</li> </ul>
--	--	--	--	---	---	---	--	--	--



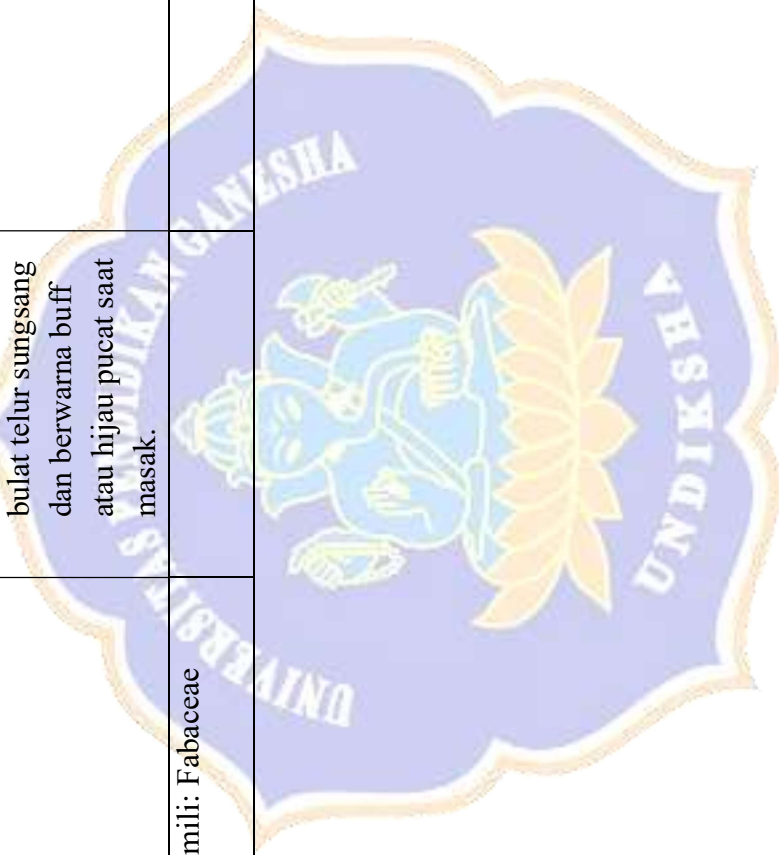
41	Rias	Kecombran g	<i>Etilingera elatior</i>	Famili: Zingiberaceae	panjang sekitar 40 cm dan lebar 8 cm.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sianida [2]</li> <li>• Fitosterol [2]</li> <li>• Fenol [2]</li> <li>• Asam galat [2]</li> <li>• Kuersetin [2]</li> <li>• Protein [2,3]</li> <li>• Zat besi [3]</li> <li>• Vitamin B [3]</li> <li>• Vitamin A [3,4]</li> <li>• Karotenoid [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asma [4]</li> <li>• Sakit kepala [4]</li> <li>• Disentri [4]</li> </ul>	
----	------	----------------	---------------------------	-----------------------	---------------------------------------	--	--	--



 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Kecombrang</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[6]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman herba besar membentuk rumpun, berbentuk silindris dengan diameter antara 3-4 cm, sisik berwarna hijau. Teruk berdaun dengan tinggi dapat mencapai 5-6 m dengan pangkal berjarak 10-18 cm satu sama lainnya.</li> <li>• Daun tersusun selang-seling sepanjang teruk berdaun kecuali bagian pangkal yang tidak berkembang, lebih kurang 17 pasang, tangkai sepanjang 2,5-3,5 cm dan helaian berbentuk oblong, hingga 81 × 18 cm pada anak daun terbesar bagian tengah, saat masih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanin [1,2,3,5]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3,5]</li> <li>• Saponin [1,2,3,5]</li> <li>• Steroid [1,2,5]</li> <li>• Karotenoid [1]</li> <li>• Fenol [1]</li> <li>• Dodekanol [1,4,5]</li> <li>• Fenolik [1,5]</li> <li>• Asam linoleic [2,3]</li> <li>• Lisin [2]</li> <li>• Terpenoid [3]</li> <li>• Karbohidrat [3]</li> <li>• Kaempferol [3,5]</li> <li>• β-sitosterol [3]</li> <li>• Kuersetin [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [1,2,3,4,5]</li> <li>• Antibakteri [2,4,5]</li> <li>• Batuk [2]</li> <li>• Luka [2,5]</li> <li>• Meningkatkan produksi ASI [2]</li> <li>• Antimikroba [2,4,5]</li> <li>• Sakit mata [2,4]</li> <li>• Demam [2,4]</li> <li>• Sakit telinga [3,4]</li> <li>• Obat luka [3]</li> <li>• Antikanker [2,3,4,5]</li> <li>• Rematik [4]</li> <li>• Penyakit kuning [4]</li> <li>• Diare [4]</li> <li>• Sakit tenggorokan [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Maimulyanti &amp; Prihadi, 2015</li> <li>2. Purwoko et al., 2019</li> <li>3. Mansoub et al., 2021</li> <li>4. Daulana &amp; Basher, 2019</li> <li>5. Juwita et al., 2018</li> <li>6. Novinovrita &amp; Irawan, 2020</li> </ol>
---	------------	---	--	--	--

			<p>muda helaian kemerahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga seperti oncor dengan tangkai aerial hingga 100 atau 200 cm mencuat dari permukaan tanah, pangkal horizontal kemudian tegak dengan sisik berwarna hijau pucat di ujung, hijau gelap kea rah pangkal dan saling tumpang tindih satu sama lainnya. Perbungaan dengan banyak bunga, dapat mencapai lebih kurang 200 dan biasanya 11-13 diantaranya mekar bersamaan. Bunga dengan bibir tegak, panjang 1,8-2 cm, lebar 0,8 cm, merah dengan pinggir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Polifenol [2,3]</li> <li>Minyak esensial [3,4]</li> <li>Linalool [4]</li> <li>Limonen [4]</li> <li><math>\beta</math>-pinene [4,5]</li> <li>Eugenol [4]</li> <li>Eukaliptol [4]</li> <li>Alkaloid [2,5]</li> <li>Asam palmitat [5]</li> <li>Kuersetin [5]</li> <li>Luteolin [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bronkhitis [4]</li> <li>Kolesterol [5]</li> <li>Hipertensi [5]</li> <li>Jantung [5]</li> <li>Sembelit [5]</li> <li>Antiinflamasi [5]</li> </ul>


42	Dapdap	Dadap	<i>Erythrina variegata</i>	Famili: Fabaceae	<p>kuning kecuali cuping pangkal, ujung membandar atau terbagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk bulat telur sungsang dan berwarna buff atau hijau pucat saat masak.</li> </ul>			1. Kaushal <i>et al.</i> , 2020
----	--------	-------	----------------------------	------------------	--	--	--	---------------------------------




 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Dadap</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman berupa pohon dengan tinggi mencapai 5 meter, berakar tunggang.</li> <li>• Batang licin dengan warna kelabu kehijau-hijauan dengan garis pucat yang membujur, ada yang berduri dan ada yang tidak. Duri yang terdapat pada batang biasanya berukuran 1-2 mm.</li> <li>• Daun serup beranak tiga helai, berbentuk delta atau gemuk bundar, ujung agak meruncing, bagian bawah membundar, bila diremas terasa lunak di tangan. Ukuran panjang tangkai daun 10-20,5 cm, panjang daun 9-19 cm dan lebar daun 6-17 cm. Daun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [1,2,4]</li> <li>• Flavonoid [1,2,4]</li> <li>• Terpenoid [1]</li> <li>• Saponin [1]</li> <li>• Sterol [1]</li> <li>• Asam amino [1,4]</li> <li>• Erythraline [1]</li> <li>• Apigenin [1,4]</li> <li>• β-sitosterol [1,4]</li> <li>• Asam oleanolic [1,4]</li> <li>• Triterpenoid [2]</li> <li>• Glikosida [2,3]</li> <li>• Fenol [2]</li> <li>• Epilupeol [2]</li> <li>• Stigmasterol [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antikanker [1]</li> <li>• Malaria [1,2]</li> <li>• Insomnia [1]</li> <li>• Sakit telinga [1,2]</li> <li>• Bisul [1]</li> <li>• Infeksi kulit [1]</li> <li>• Campak [1]</li> <li>• Diare [1,2,4]</li> <li>• Antiseptik [1]</li> <li>• Diuretik [1,3,4]</li> <li>• Epilepsi [1]</li> <li>• Analgesik [1,4]</li> <li>• Asma [1,2,3,4]</li> <li>• Liver [2,4]</li> <li>• Antibakteri [2,3]</li> <li>• Batuk [2]</li> <li>• Sakit mata [2]</li> <li>• Sakit gigi [2]</li> </ul>	<p>2. Kumari &amp; Chandrawati, 2017</p> <p>3. Lahari <i>et al.</i>, 2015</p> <p>4. Amir <i>et al.</i>, 2011</p>
--	------------	---	---	---	--



43	Ri	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i>	Famili: Gramineae	<p>atas berukuran lebih besar daripada kedua daun penumpu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga tersusun dalam tandan berbentuk kerucut di samping atau di ujung ranting yang gundul dan biasanya muncul ketika daun berguguran.</li> <li>Mahkota bunga berwarna merah jingga hingga merah gelap.</li> <li>Buah berupa polong tebal dan berwarna gelap menyempit diantara biji-biji, berukuran 15-20 cm × 1,5-2 cm. Berisi 5-10 biji berbentuk telur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Erysodine [2]</li> <li>Alpinium isoflavone [2]</li> <li>Tanin [2,3]</li> <li>Steroid [2,4]</li> <li>Resin [2]</li> <li>Karbohidrat [3]</li> <li>Protein [3]</li> <li>Erythrinin [3]</li> <li>Genistein [4]</li> <li>Luteolin [4]</li> <li>Asam stearat [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kardiovaskular [2]</li> <li>Antiinflamasi [1,2]</li> <li>Antialergi [2,3]</li> <li>Demam [2,3,4]</li> <li>Antimikroba [3]</li> <li>Epilepsi [3]</li> <li>Disentri [4]</li> <li>Rematik [3,4]</li> <li>Obat cacing [1,3,4]</li> <li>Arthritis [4]</li> <li>Gatal-gatal [4]</li> <li>Antioksidan [4]</li> </ul>	1. Ruslin <i>et al.</i> , 2013
----	----	-------------	----------------------------	-------------------	--	--	--	--------------------------------

	 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Alang-alang</b> Sumber: dok. pribadi</p>	[5]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman liar dengan tinggi mencapai 30-180 cm, akar kaku, berbuku-buku dan menjalar, berbatang padat dan berbuku-buku yang berambut jarang.</li> <li>• Daun berbentuk pita, tegak, dan berujung runcing, tepi rata, berambut kasar dan jarang. Warna daun hijau, panjang 12-80 cm, lebar 5-18 mm.</li> <li>• Bunga bulir majemuk, dengan panjang tangkai bulir 6-30 cm, panjang sekitar 3 mm, berwarna putih, agak menguncup dan mudah diterbangkan angin, pada satu tangkai terdapat dua bulir bersusun. Pada pangkal bulir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [1,2,6]</li> <li>• Glikosida [2,3,6]</li> <li>• Triterpenoid [2]</li> <li>• Flavonoid [2,3,4,6]</li> <li>• Fenolik [2,3,6]</li> <li>• Terpenoid [2]</li> <li>• Protein [2]</li> <li>• Kuersetin [3]</li> <li>• Asam galat [3]</li> <li>• Kumarin [2,6]</li> <li>• Fenol [6]</li> <li>• <math>\beta</math>-sitosterol [6]</li> <li>• Arundoin [6]</li> <li>• Phytol [6]</li> <li>• Asam palmitat [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Liver [1,6]</li> <li>• Obat cacing [1,3]</li> <li>• Demam [1,6]</li> <li>• Kolesterol [2]</li> <li>• Antioksidan [2,3,6]</li> <li>• Diare [3]</li> <li>• Disentri [3]</li> <li>• Hematuria [3,6]</li> <li>• Penyakit kulit [3]</li> <li>• Kardiovaskular [3]</li> <li>• Autoimun [3]</li> <li>• Diuretik [3,6]</li> <li>• Antiinflamasi [1,6]</li> <li>• Analgesik [4]</li> <li>• Penyakit kuning [6]</li> <li>• Antikanker [3,6]</li> <li>• Sakit perut [6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Khaerunnisa <i>et al.</i>, 2020</li> <li>3. Lalthanpuui <i>et al.</i>, 2018</li> <li>4. Kartika <i>et al.</i>, 2020</li> <li>5. Trivena, 2018</li> <li>6. Jung &amp; Shin, 2021</li> </ol>
--	---	-----	--	---	--	--

44	Bayam duri Bayam duri <i>Amaranthus spinosus</i>	Bayam duri Bayam duri <i>Amaranthus spinosus</i>	Bayam duri Bayam duri <i>Amaranthus spinosus</i>	terdapat rambut halus yang panjang dan padat berwarna putih. • Biji jorong dengan panjang sekitar 1 mm, berwarna coklat tua.	• Tanaman gulma semusim, tinggi dapat mencapai 1 meter, berakar tunggang. • Batang tumbuh tegak, bulat, lunak, berair, memiliki duri pada pangkal dan berwarna merah. • Daun berbentuk oval, dengan panjang antara 1,5-6,0 cm dan lebarnya berkisar antara 0,5-3,2 cm, berwarna kehijauan.	Famili: Amaranthaceae [5]	• Karbohidrat [1,4] • Fenolik [1,4] • Protein [1] • Asam amino [1,3] • Tanin [1,3,4] • Saponin [1,3] • Alkaloid [2,3] • Steroid [2] • Rutin [2,4] • Amiricin [2] • Kaemferol [2,4] • Flavonoid [2,4]	• Antibakteri [3,6] • Meningkatkan sistem kekebalan tubuh [6] • Polidipsia [6]	1. Antara, 2012 2. Kumar <i>et al.</i> , 2010 3. Amabye, 2015 4. Tanmoy <i>et al.</i> , 2014 5. Prayogo, 2018
									
		<b>Tanaman Bayam Duri</b> <b>Sumber:</b> dok. pribadi							

45	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 868 2125">Gambiri</td> <td data-bbox="229 1771 868 1951">Kemiri</td> <td data-bbox="229 1592 868 1771"><i>Aleurites moluccana</i></td> </tr> </table>	Gambiri	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i>	<p>Famili: Euphorbiaceae [6]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga berwarna hijau, dan berkelamin tunggal. Pada bunga jantan, kumpulan bunganya berbentuk bulir, sedangkan pada bunga betina berbentuk bulat yang menempel pada ketiak batang.</li> <li>Biji berbentuk bulat dengan ukuran yang kecil dan berwarna hitam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Glikosida [1,2,3,4]</li> <li>Terpenoid [2]</li> <li>Kuersetin [2,4]</li> <li>Asam linoelic [3]</li> <li>Asam galat [3]</li> <li>Fitosterol [4]</li> <li><math>\beta</math>-sitosterol [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disentri [3]</li> <li>Maag [3]</li> <li>Antimikroba [3]</li> <li>Malaria [4]</li> <li>Antialergi [4]</li> </ul>	
Gambiri	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i>							
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanaman berupa pohon berumah satu dengan tinggi dapat mencapai 30 m. Batang berebentuk silindris dengan diameter dapat mencapai 70 cm, kulit kayu luar cenderung halus, berwarna coklat keabu-abuan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triterpenoid [1,3]</li> <li>Flavonoid [2,3,4]</li> <li>Polifenol [1,2,3,4,5]</li> <li><math>\beta</math>-sitosterol [2]</li> <li>Fenolik [2]</li> <li>Linoleic [3,4,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sakit kepala [1,2,3,4,5]</li> <li>Demam [1,2,3,5]</li> <li>Diare [1,2,3,4,5]</li> <li>Asma [2]</li> <li>Rematik [2,5]</li> <li>Hepatitis [2]</li> <li>Luka [2]</li> <li>Maag [2,5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Alimboyogunen <i>et al.</i>, 2014</li> <li>Leny <i>et al.</i>, 2021</li> <li>Prabowo <i>et al.</i>, 2013</li> <li>Sulhatun <i>et al.</i>, 2020</li> <li>Mpala <i>et al.</i>, 2017</li> <li>Juliati, 2019</li> </ol>			





**Tanaman Kemiri**

Sumber: dok. pribadi

pangkal batang tidak membentuk akar papan.

- Daun penumpu berkembang dengan bentuk silindris, panjang sekitar 1 mm. Daun tunggal dengan susunan spiral, helaian berbentuk dasar bundar telur, saat berbagi menjadi 3 atau 5 cuping yang biasanya dangkal, berukuran panjang 7-20 cm dan lebar 4-17 cm, warna di sisi adaksial kusam, pucat di sisi abaksial, ujung biasanya runcing atau meruncing.
- Bunga terpisah antara jantan dan betina, terangkai dalam perbungaan

- Asam palmitat [3]
- Vitamin B1 [3]
- Kumarin [3]
- Tanin [3]
- Steroid [3]
- Scopoletin [3]
- Asam oleat [4]
- Minyak lemak [4]
- Saponin [4,5]
- Alkaloid [3,5]

- Peradangan [2,5]
- Tifus [3]
- Batuk [3]
- Diabetes [3]
- Kardiovaskular [3,5]
- Bisul [3]
- Nyeri dada [3]
- Obat tumor [3]
- Antiinflamasi [3,4]
- Sakit gigi [4]
- Sariawan [4]
- Gonorrhoea [4]
- Antibakteri [5]
- Antioksidan [2,3,5]
- Liver [5]
- Autoimun [5]
- Antimikroba [3,5]



			<p>berbentuk seperti kerucut dengan panjang berkisar antara 30-100 cm yang muncul dari ranting berdaun.</p> <p>Bunga jantan berwarna putih atau krem dan bunga betina berwarna kuning.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Buah berbentuk bundar telur hampir membulat, berukuran panjang 4-4,5 cm dan lebar 4-6 cm, berwarna coklat atau kuning kehijauan, berisi biji berbentuk bundar telur melebar, berwarna keabu-abuan, endosperma mengandung banyak sekali minyak.</li></ul>		
--	--	--	---	--	--

46	Bawang batak	Lokio	<i>Allium schoenoprasum</i>	Famili: Amaryllidaceae  [3]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman umbi bergugus-gugus, dengan diameter 1-1,5 cm, berwarna putih, batang bulat, dengan tinggi 20-40 cm, diselubungi daun hanya pada bagian bawahnya.</li> <li>• Daun menyerupai batang, dengan lebar 1-3 mm, bersufut 3-5, dan berbentuk tabung.</li> <li>• Seludang bunganya berkatup dua dan keras. Bunga payung berbentuk nyaris hemisferik, bebrunga agak jarang. Panjang tangkai bunga mencapai 2-4 kali hiasan bunganya.</li> <li>• Hiasan bunga berwarna ungu pucat, dengan segmen melebar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [1]</li> <li>• Fenolik [1]</li> <li>• Triterpenoid [1]</li> <li>• Flavonoid [1,4]</li> <li>• Saponin [1,2,4,5]</li> <li>• Steroid [4,5]</li> <li>• Terpenoid [2,4]</li> <li>• Asam amino [4]</li> <li>• Fenol [4]</li> <li>• Phytol [4]</li> <li>• Vitamin E [4]</li> <li>• Diterpenoid [4]</li> <li>• Seskuiterpenoid [4]</li> <li>• Asam linoleic [4]</li> <li>• Vitamin C [5]</li> <li>• Arginin [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antikanker [1,2,4,5]</li> <li>• Hipertensi [1]</li> <li>• Kolesterol [1,5]</li> <li>• Antioksidan [1]</li> <li>• Antibiotik [1]</li> <li>• Diabetes [2]</li> <li>• Sembelit [2]</li> <li>• Kesehatan mata [2]</li> <li>• Sariawan [2]</li> <li>• Antimikroba [2,4]</li> <li>• Antioksidan [4]</li> <li>• Liver [4]</li> <li>• Antibakteri [4]</li> <li>• Bronkhitis [4]</li> <li>• Diare [4]</li> <li>• Antiinflamasi [4,5]</li> <li>• Analgesik [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasaribu <i>et al.</i>, 2019</li> <li>2. Fahmi, 2020</li> <li>3. Sitepu, 2017</li> <li>4. Rhetso <i>et al.</i>, 2020</li> <li>5. Bah <i>et al.</i>, 2012</li> </ol>
----	--------------	-------	-----------------------------	-----------------------------------	--	--	--	---



**Tanaman Lokio**

**Sumber:** dok. pribadi

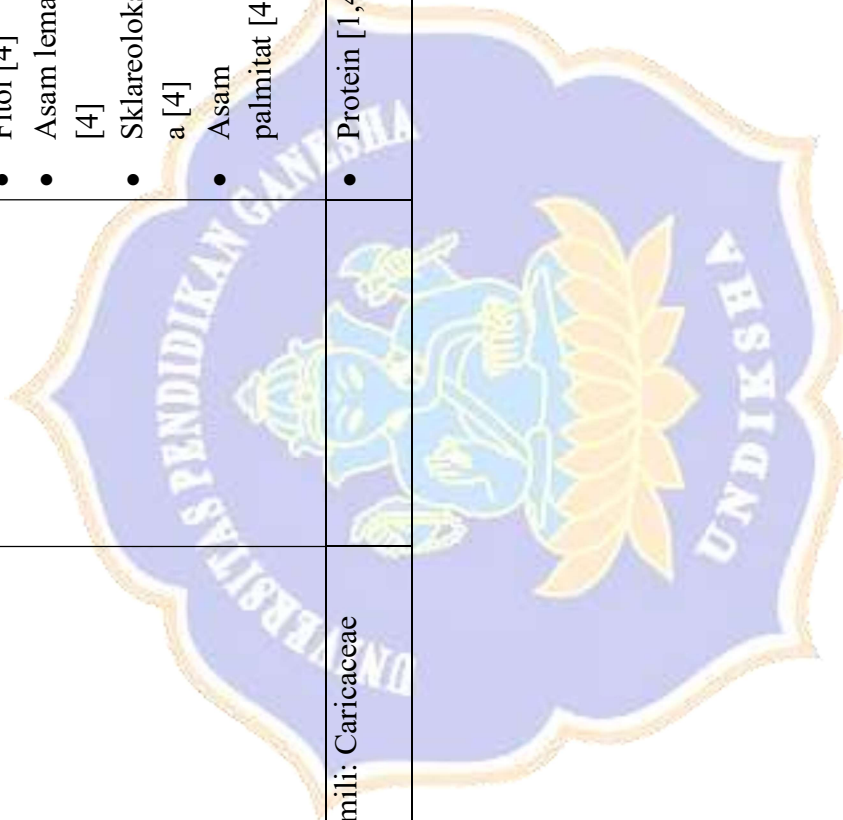
47	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 491 2125">Ratiti</td> <td data-bbox="229 1771 491 1951">Cipadessa</td> <td data-bbox="229 1592 491 1771"><i>Cipadessa bacifera</i></td> </tr> </table>	Ratiti	Cipadessa	<i>Cipadessa bacifera</i>	<p>Famili: Meliaceae</p> <p>[1]</p>	<p>yang berbentuk elips.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman semak dengan tinggi mencapai 5 meter.</li> <li>• Batang berbentuk silinder, berwarna abu-abu kecoklatan, permukaan luar keras dan permukaan dalam berserat</li> <li>• Daun majemuk, runcing dan berwarna hijau.</li> <li>• Bunga berwarna putih.</li> <li>• Buah berupa biji bulat, berwarna merah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin B1 [5]</li> <li>• Karbohidrat [1,3]</li> <li>• Steroid [1,2]</li> <li>• Flavonoid [1,2]</li> <li>• Tanin [1,2]</li> <li>• Fenol [1,2]</li> <li>• Saponin [1,2]</li> <li>• Glikosida [1,2]</li> <li>• Sterol [2]</li> <li>• Limonoid [2]</li> <li>• Kumarin [2]</li> <li>• Triterpenoid [2,4]</li> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Protein [3]</li> <li>• Mineral [3]</li> <li>• Kuersetin [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kardiovaskular [5]</li> <li>• Sakit kepala [5]</li> <li>• Cacingan [5]</li> <li>• Asma [4,5]</li> <li>• Malaria [1,3]</li> <li>• Disentri [1,2,3,4]</li> <li>• Diabetes [1,3]</li> <li>• Rematik [1]</li> <li>• Luka [1]</li> <li>• Gatal-gatal [2,3]</li> <li>• Wasir [2]</li> <li>• Diare [2]</li> <li>• Sakit kepala [2]</li> <li>• Antimikroba [3,4]</li> <li>• Antioksidan [3,4]</li> <li>• Hipertensi [3]</li> <li>• Jantung [3]</li> <li>• Analgesik [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patel <i>et al.</i>, 2020</li> <li>2. Murugammal &amp; Ilavarasan, 2016</li> <li>3. Jebarubi <i>et al.</i>, 2018</li> <li>4. Patil &amp; Jadhav, 2017</li> </ol>
Ratiti	Cipadessa	<i>Cipadessa bacifera</i>							



**Tanaman Cipadessa**

Sumber: dok. pribadi

48	Botik	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Famili: Caricaceae	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kaempferol [3]</li> <li>• Rutin [3]</li> <li>• Fitol [4]</li> <li>• Asam lemak [4]</li> <li>• Sklareoloksid a [4]</li> <li>• Asam palmitat [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi [4]</li> <li>• Antikanker [4]</li> <li>• Diuretik [4]</li> <li>• Antibakteri [4]</li> <li>• Kencing batu [4]</li> </ul>	1. Anjana <i>et al.</i> , 2018
----	-------	--------	----------------------	--------------------	--	--	--------------------------------






 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Pepaya</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[4]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Batang berbentuk bulat, arah tumbuh tegak lurus, berongga, umumnya tidak bercabang atau bercabang sedikit, permukaan batang memperlihatkan berkas-berkas tangkai daun, tinggi dapat mencapai 5-10 m.</li> <li>Daun tunggal, tersusun spiral menutupi ujung batang, berbentuk bulat, ujung meruncing, pangkal bertoreh, bagian tepi bergigi. Diameter dekatar 20-75 cm. Daun dipotong oleh tangkai daun yang berongga dengan panjang sekitar 20-100 cm. Daun permukaan atas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vitamin A, C, E [1,3,4]</li> <li>Mineral [1,4]</li> <li>Flavonoid [2,3,4]</li> <li>Alkaloid [2,4]</li> <li>Fenolik [2,4]</li> <li>Terpenoid [2]</li> <li>Saponin [2,4]</li> <li>Minyak atsiri [2]</li> <li>Asam askorbat [2]</li> <li>Asam palmitat [2]</li> <li>Tanin [3,4]</li> <li>Glikosida [3]</li> <li>Fenol [3]</li> <li>Steroid [3]</li> <li>Polifenol [3,4]</li> <li>Karbohidrat [4]</li> <li>Asam lemak [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diabetes [1,3,4]</li> <li>Demam berdarah [1,2]</li> <li>Gangguan pencernaan [1]</li> <li>Sembelit [1]</li> <li>Radang kulit [1]</li> <li>Wasir [1]</li> <li>Sakit perut [1]</li> <li>Asma [1,4]</li> <li>Diuretik [1]</li> <li>Antikanker [2,3,4]</li> <li>Antioksidan [2,3,4]</li> <li>Antiinflamasi [2,3,4]</li> <li>Penyakit jantung [2]</li> <li>Stroke [2]</li> <li>Malaria [2]</li> <li>Luka [3]</li> <li>Sifilis [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Fauzi'ah &amp; Wakidah, 2019</li> <li>Sudhakar &amp; Theivanai, 2014</li> <li>Kadiri <i>et al.</i>, 2016</li> </ol>
---	------------	--	---	---	--



	<p>berwarna hijau tua sedangkan permukaan bawah berwarna hijau muda. Pertulangan menjari sehingga helaian daun menyerupai telapak tangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga berbentuk trompet kecil, berkelamin tunggal, putik dan benang sari fertil, menyebarkan silang dengan perantara angin, mahkota bunga berwarna kekuningan.</li> <li>• Buah berbentuk bulat hingga memanjang, dengan ujung biasanya meruncing. Warna buah ketika masih muda hijau gelap dan setelah tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karotenoid [4]</li> <li>• Linoleic [4]</li> <li>• <math>\beta</math>-sitosterol [4]</li> <li>• Asam amino [4]</li> <li>• Antrakuinon [4]</li> <li>• Antosianosida [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arthritis [3]</li> <li>• Antimikroba [3,4]</li> <li>• Hipertensi [3]</li> <li>• Antibakteri [4]</li> <li>• Cacingan [4]</li> <li>• Disentri [4]</li> <li>• Diare [4]</li> <li>• Liver [4]</li> </ul>	
--	--	---	---	--

49	Jipang	Labu siam	<i>Sechium edule</i>	Famili: Cucurbitaceae	<p>berwarna hijau muda hingga kuning.  Daging buah berasal dari karpela yang menebal, berwarna kuning hingga merah, tergantung varietasnya. Bagian tengah buah berongga dengan biji buah berwarna hitam atau kehitaman dan terbungkus semacam lapisan berlendir untuk mencegahnya dari kekeringan.</p>			1. Ragasa <i>et al.</i> , 2014
----	--------	-----------	----------------------	-----------------------	--	--	--	--------------------------------


 <p><b>Tanaman Labu Siam</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[6]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman perdu, semusim dan merambat hingga mencapai 3-5 meter. Akar serabut, bercabang banyak, berwarna putih kecoklatan.</li> <li>• Batang lunak, berbentuk bulat dan melilit, beralur, banyak cabang, serta memiliki alat untuk membelit yang berbentuk spiral. Permukaan batang kasar, berwarna hijau, dan permukaan berbulu</li> <li>• Daun tunggal, berbentuk jantung, dengan tepi bertoreh, dengan ujung yang meruncing, pangkal runcing, permukaan kasar, panjang 4-25</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [1,3,4,5,6]</li> <li>• Asam linolenat [1,5]</li> <li>• Vitamin A, C, E [1]</li> <li>• Alkaloid [5,6]</li> <li>• Saponin [5,6]</li> <li>• Fenolik [2,3,5]</li> <li>• Apigenin [3]</li> <li>• Luteolin [3]</li> <li>• Asam amino [4,5]</li> <li>• Fenol [2,5]</li> <li>• Polifenol [5]</li> <li>• Steroid [5]</li> <li>• Triterpenoid [5]</li> <li>• Karbohidrat [5]</li> <li>• Protein [5]</li> <li>• Tanin [5]</li> <li>• Mineral [5,6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [1,2,3,4,6]</li> <li>• Hipertensi [1,2,4,5]</li> <li>• Liver [1,5]</li> <li>• Antimikroba [1,6]</li> <li>• Antialergi [1]</li> <li>• Kolesterol [2]</li> <li>• Epilepsi [2]</li> <li>• Diuretik [4]</li> <li>• Kardiovaskular [1,2,4]</li> <li>• Antiinflamasi [4]</li> <li>• Arteriosklerosis [4]</li> <li>• Batu ginjal [4]</li> <li>• Paru-paru [5]</li> <li>• Antikanker [2,5]</li> <li>• Stroke [5]</li> <li>• Obesitas [2,5]</li> <li>• Diabetes [5,6]</li> <li>• Asma [6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Rosidah <i>et al.</i>, 2017</li> <li>3. Parra <i>et al.</i>, 2018</li> <li>4. Mumtaz <i>et al.</i>, 2013</li> <li>5. Coronel <i>et al.</i>, 2017</li> <li>6. Veigas <i>et al.</i>, 2020</li> </ol>
--	------------	---	---	--	--


		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karotenoid [6]</li> <li>• Sterol [6]</li> <li>• Leusin [6]</li> <li>• Arginin [6]</li> <li>• Posfolipid [6]</li> </ul>		
	<p>cm dengan lebar antara 3-20 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga majemuk, keluar dari ketiak daun, kelopak bertajuk lima, mahkota beralur, lima benang sari, kepala sari berwarna jingga, dan satu putik yang berwarna kuning.</li> <li>• Buah menggantung di tangkai dengan permukaan berlekuk, berwarna hijau ketika masih muda dengan larik-larik putih kekuningan, semakin batang warna bagian luar buah berubah menjadi hijau pucat sampai putih. Biji buah yang telah mengering akan berwarna hitam,</li> </ul>			

50	Tapak dara	Tapak dara	<i>Catharanthus roseus</i>	Famili: Apocynaceae [2]	<p>putih, atau putih kecoklatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhan semak, tahunan, dengan tinggi sekitar 1-2 meter, akar tunggang berwarna putih, batang berkayu, bulat, bercabang, beruas-ruas dan berwarna hijau.</li> <li>• Daun tunggal, letaknya silang berhadapan, berbentuk bulat telur, dengan ujungnya terdapat getah dan pangkal tumpul, tepi rata, mengkilat, memiliki tangkai dengan panjang 2-6 cm, lebar daun 1-3 cm, pertulangan menyirip, dan berwarna hijau.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karbohidrat [1,2,3]</li> <li>• Lipid [1]</li> <li>• Protein [1]</li> <li>• Steroid [1]</li> <li>• Monoterpenoid [1]</li> <li>• Fenolik [1,4]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3]</li> <li>• Asam oleoanolic [1]</li> <li>• Vitamin C [1]</li> <li>• Vitamin E [1,2]</li> <li>• Antosianin [1,3]</li> <li>• Alkaloid [1,2,3,4]</li> <li>• Tanin [2]</li> <li>• Vindesine [2,3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [1,2,3,4]</li> <li>• Hipertensi [1,2,3,4]</li> <li>• Asma [1,2]</li> <li>• Sembelit [1]</li> <li>• Antiinflamasi [1,2]</li> <li>• Antioksidan [1,2,3,4]</li> <li>• Antikanker [1,2,3,4]</li> <li>• Malaria [1,2]</li> <li>• Penyakit kulit [2]</li> <li>• Antimikroba [2,3,4]</li> <li>• Rematik [2]</li> <li>• Dispepsia [2]</li> <li>• Insomnia [2]</li> <li>• Gangguan pencernaan [2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gomma <i>et al.</i>, 2019</li> <li>2. Lahare <i>et al.</i>, 2020</li> <li>3. Aruna <i>et al.</i>, 2015</li> <li>4. Pham <i>et al.</i>, 2020</li> </ol>
 <p><b>Tanaman Tapak Dara</b> <b>Sumber:</b> dok. pribadi</p>								



51	Simarepen g-epeng	Pecut kuda	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Famili: Verbenaceae [5]	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga tunggal, terletak di ketiak daun, mahkota berbentuk terompet, panjang tangkai 2,5-3 cm, memiliki kelopak bertajuk lima, berbentuk runcing, benang sari berjumlah lima, kepala sari berwarna kuning dan tangkai putik putih.</li> <li>Buah kotak dengan bentuk pipih, ketika masih muda berwarna hijau, dan berubah menjadi coklat setelah tua. Biji kecil, keras dan berwarna coklat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saponin [2,3,4]</li> <li>Glikosida [2]</li> <li>Fenol [2]</li> <li>Kumarin [2]</li> <li>Kuinin [2]</li> <li>Leurosin [2,4]</li> <li>Terpenoid [2]</li> <li>Asam amino [4]</li> <li>Kuersetin [4]</li> <li>Kaempferol [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan menstruasi [2,3]</li> <li>Antialergi [2]</li> <li>Antibakteri [2]</li> <li>Jerawat [2]</li> <li>Kostipasi [3]</li> <li>Obat luka [2,3]</li> <li>Diare [3]</li> <li>Maag [3]</li> <li>Obat cacung [3]</li> <li>Sakit tenggorokan [4]</li> <li>Disentri [4]</li> <li>Liver [4]</li> <li>Alzheimer [4]</li> </ul>	1. Ramakrishnan &
----	-------------------	------------	-----------------------------------	----------------------------	---	--	--	-------------------

 <p><b>Tanaman Pecut Kuda</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman rumput yang tegak dengan tinggi 0,3-0,9 meter.</li> <li>• Daun berbentuk elips memanjang atau bulat telur, berhadap-hadapan, bertangkai sangat panjang, dengan kaki yang menyempit sedikit demi sedikit, di atas bagian kaki yang bertepi rata bergigi beringgit, berambut jarang atau tidak, yang ukurannya 4-9 cm dan 2,5-5 cm.</li> <li>• Bulir bertangkai pendek sekitar 15-30 cm. Daun pelindung menempel kuat pada kelopak, bertepi lebar serupa selaput. Kelopak bergigi empat, panjang 0,5 cm. Tabung dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Protein [1,3]</li> <li>• Alkaloid [1,2,3,4]</li> <li>• Asam amino [1]</li> <li>• Tanin [1,2,3,4]</li> <li>• Saponin [1,2,3]</li> <li>• Flavonoid [1,3]</li> <li>• Terpenoid [1,3]</li> <li>• Glikosida [1,2,3]</li> <li>• Fenolik [2]</li> <li>• Steroid [2,3,4]</li> <li>• Resin [3]</li> <li>• Triterpenoid [4]</li> <li>• Hispidulin [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiinflamasi [1,2,3,4]</li> <li>• Antioksidan [1]</li> <li>• Asma [1,3]</li> <li>• Bronkhitis [1]</li> <li>• Dispepsia [1]</li> <li>• Diuretik [2,3,4]</li> <li>• Obat penenang [2]</li> <li>• Obat luka [2,4]</li> <li>• Asam lambung [2,4]</li> <li>• Batuk [2,3,4]</li> <li>• Antimikroba [2,3,4]</li> <li>• Rematik [2,3]</li> <li>• Malaria [2]</li> <li>• Infeksi kulit [2]</li> <li>• Insomnia [2]</li> <li>• Diabetes [2]</li> <li>• Liver [2]</li> <li>• Demam [3,4]</li> </ul>	<p>Sivaranjani, 2013</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Chinonye <i>et al.</i>, 2018</li> <li>Udodeme <i>et al.</i>, 2016</li> <li>Rajender <i>et al.</i>, 2017</li> <li>Widiasta, 2016</li> </ol>
---	---	---	--	--

52	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1957 756 2125">Bawang putih</td> <td data-bbox="229 1771 756 1957">Bawang putih</td> <td data-bbox="229 1592 756 1771"><i>Allium sativum</i></td> </tr> </table>	Bawang putih	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>	<p>Famili: Alliaceae</p> <p>[5]</p>	<p>bunga berbentuk bantal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk garis baji, dengan panjang 0,5 cm, pecah dalam 2 kendaga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alliin [1,3]</li> <li>• Karbohidrat [1,2]</li> <li>• Alisin [1,3]</li> <li>• Asam amino [1]</li> <li>• Flavonoid [2,3,4]</li> <li>• Saponin [2,3]</li> <li>• Tanin [2,3]</li> <li>• Alkaloid [2,4]</li> <li>• Steroid [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat cacing [3,4]</li> <li>• Aborsi [3]</li> <li>• Diare [3]</li> <li>• Melancarkan haid [3,4]</li> <li>• Disentri [4]</li> <li>• Alergi [4]</li> <li>• Gangguan pencernaan [4]</li> <li>• Hipertensi [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lisiswanti &amp; Haryanto, 2017</li> <li>2. Yusuf <i>et al.</i>, 2018</li> <li>3. Divya ., 2017</li> <li>4. Abdallah, 2017</li> <li>5. Amini, 2021</li> </ol>
Bawang putih	Bawang putih	<i>Allium sativum</i>							
 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Bawang Putih</b> Sumber: dok. pribadi</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman dengan tinggi 25-70 cm, akar serabut yang banyak dan panjang kurang dari 10 cm.</li> <li>• Batang lurus kaku atau sedikit membengkok, berwarna hijau beralur. Batang semu adalah batang yang nampak di atas permukaan tanah yang terdiri atas</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hipertensi [1,3]</li> <li>• Diabetes [1,3,4]</li> <li>• Kolesterol [1,2,3]</li> <li>• Ginjal [1]</li> <li>• Antikanker [1,2,3,4]</li> <li>• Disentri [2]</li> <li>• Tifus [2]</li> <li>• Demam [2]</li> <li>• Analgesik [2]</li> <li>• Malaria [2]</li> </ul>		

		<p>pelepah-pelepah daun, dan batang yang sebenarnya berada di dalam tanah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman memiliki 7-10 helai daun. Helai daun memiliki panjang 30-60 cm dan lebar 1-2,5 cm, berbentuk pita. Pelepah daun panjang, merupakan satu kesatuan yang membentuk batang semu.</li> <li>• Bunga tersusun membulat dengan diameter 4-9 cm. Perhiasan bunga berupa tenda bunga 6 tepala berbentuk bulat telur.</li> <li>• Buah kecil berbentuk kapsul loculicidal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antosianin [2]</li> <li>• Karotenoid [2]</li> <li>• Mineral [2]</li> <li>• Minyak esensial [3]</li> <li>• Antrakuinon [3]</li> <li>• Terpenoid [3,4]</li> <li>• Asam lemak [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Liver [2]</li> <li>• Radang sendi [2]</li> <li>• Asma [2,3]</li> <li>• Aterosklerosis [2]</li> <li>• Trombosis [3]</li> <li>• Stroke [3]</li> <li>• TBC [3]</li> <li>• Obat cacing [3]</li> <li>• Diuretik [3]</li> <li>• Antioksidan [3,4]</li> <li>• Antimikroba [3,4]</li> <li>• Antiinflamasi [3,4]</li> </ul>	
--	--	---	--	---	--



53	Gadong Julur	Ubi jalar	<i>Ipomoea batatas</i>	<p>Famili: Convolvulaceae</p> <p>[5]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman semak, bercabang, batang gundul atau berambut, kadang-kadang membelit, bergetah, keunguan, dan panjang sampai 5 meter.</li> <li>• Batang berbentuk bulat, tidak berkayu, berbuku-buku, pertumbuhan tegak atau merambat (menjalar).</li> <li>• Panjang tangkai daun mencapai 4-20 cm. Helaian daun lebar dan berbentuk telur sampai membulat dengan pangkal yang berbentuk jantung atau terpacung, bersudut sampai bertekuk kadang-kadang berbagi menjari 3-5 dalam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Polifenol [1,3]</li> <li>• Vitamin A, C [1,3]</li> <li>• Protein [1,3]</li> <li>• Karbohidrat [1,3]</li> <li>• Flavonoid [4]</li> <li>• Antosianin [2,3,4]</li> <li>• Pati [3]</li> <li>• Serat [3]</li> <li>• Karotenoid [3]</li> <li>• Alkaloid [4]</li> <li>• Fenolik [4]</li> <li>• Kumarin [4]</li> <li>• Triterpenoid [4]</li> <li>• Lignan [4]</li> <li>• Glikolipid [4]</li> <li>• Diterpenoid [4]</li> <li>• Antosianin [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [1,2,3,4]</li> <li>• Diabetes [1]</li> <li>• Diare [1]</li> <li>• Jerawat [1]</li> <li>• Bisul [1]</li> <li>• Liver [2]</li> <li>• Jantung [2,3]</li> <li>• Stroke [2]</li> <li>• Antibakteri [2]</li> <li>• Analgesik [4]</li> <li>• Antimikroba [4]</li> <li>• Antikanker [2,3,4]</li> <li>• Antiinflamasi [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panda &amp; Sonkamble, 2012</li> <li>2. Ekoningtyas <i>et al.</i>, 2016</li> <li>3. Hossain, 2019</li> <li>4. Batiga <i>et al.</i>, 2019</li> <li>5. Husen, 2020</li> </ol>
----	--------------	-----------	------------------------	--	---	--	--	---




Tanaman Ubi Jalar

Sumber: dok. pribadi




			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karang bunga di ketiak, berbentuk payung dan berbunga satu. Daun pelindung kecil, daun kelopak memanjang berbentuk bulat telur. Mahkota berbentuk lonceng sampai bentuk terompet, berwarna ungu muda, panjang 3-4,5 cm.</li> <li>• Buah lonjong agak panjang dengan berat antara 200-250 gram per ubi. Kulit buah berwarna putih, kuning, ungu, atau ungu kemerah-merahan. Daging buah berwarna putih, kuning atau jingga sedikit ungu. Buah yang berkadar tepung tinggi</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--	--

54	Bawang merah	Bawang merah	<i>Allium cepa L.</i>	Famili: Liliaceae [1]	<p>cenderung rasanya manis.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tanaman semusim, tumbuh tegak, dengan tinggi dapat mencapai 15-50 cm, akar serabut.</li> <li>Batang sejati, berbentuk seperti cakram, tipis dan pendek sebagai tempat melekatnya akar dan mata tunas. Di atas diskus terdapat batang semu yang tersusun dari pelepah-pelepah daun. Batang semu yang berada di dalam tanah akan berubah bentuk dan fungsi menjadi umbi lapis.</li> <li>Daun berbentuk silindris kecil, memanjang antara 50-70 cm, hanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fenolik [2]</li> <li>Polisakarida [2]</li> <li>Saponin [2,3,5]</li> <li>Antosianin [2,4]</li> <li>Flavonoid [2,3,4,5]</li> <li>Tanin [2]</li> <li>Steroid [2]</li> <li>Minyak atsiri [2]</li> <li>Rutin [2]</li> <li>Myricetin [2]</li> <li>Triterpenoid [2]</li> <li>Anionin A [2]</li> <li>Mineral [3,5]</li> <li>Alkaloid [3]</li> <li>Polifenol [3]</li> <li>Vitamin C [3,4,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Antikanker [2,5]</li> <li>Antimikroba [2,5]</li> <li>Antiinflamasi [2,5]</li> <li>Antivirus [2]</li> <li>Antiseptik [3]</li> <li>Antibakteri [3,5]</li> <li>Antioksidan [3,4]</li> <li>Alzheimer [4]</li> <li>Diabetes [4,5]</li> <li>Diuretik [5]</li> <li>Asam lambung [5]</li> <li>Antialergi [5]</li> <li>Liver [5]</li> <li>Hipertensi [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Matandung, 2020</li> <li>Setiawan <i>et al.</i>, 2021</li> <li>Widhorini &amp; Rafianti, 2019</li> <li>Geetha <i>et al.</i>, 2011</li> <li>Pareek <i>et al.</i>, 2018</li> </ol>
			 <p><b>Tanaman Bawang Merah</b> Sumber: dok. pribadi</p>					

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fenol [4]</li> <li>• Kuersetin [2,4,5]</li> <li>• Protein [5]</li> <li>• Karbohidrat [5]</li> <li>• Kaempferol [5]</li> </ul>	<p>mempunyai satu permukaan, dan berlubang seperti pipa. Bagian ujung daunnya meruncing, dan bagian bawahnya melebar seperti kelopak dan membengkak. Daun berwarna hijau sampai hijau tua dan terletak pada tangkai yang ukurannya relatif pendek. Daun yang baru bertunas belum tampak lubang di dalamnya dan baru kelihatan setelah tumbuh membesar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tangkai bunga keluar dari ujung tanaman (titik tumbuh) yang panjangnya antara 30-90 cm dan di ujungnya terdapat</li> </ul>	
--	--	--	--	--

			<p>50-200 kuntum bunga yang tersusun melingkar (bulat) seolah berebentuk payung. Tiap kuntum bunga terdiri atas 5-6 helai daun bunga yang berwarna putih, 6 benang sari berwarna hijau atau kekuning-kuningan, 1 putik dan bakal buah berbentuk hampir segitiga. Bunga merupakan bunga sempurna dan dapat menyerbuk sendiri atau silang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk bulat dengan ujung tumpul membungkus biji berjumlah 2-3 butir, bentuk biji agak pipih saat muda berwarna bening atau putih, setelah</li> </ul>			
--	--	--	---	---	--	--

55	Gandarusa	Gandarusa	<p><i>Justicia gendarussa</i></p>  <p><b>Tanaman Gandarusa</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[1]</p> <p>Famili: Euphorbiaceae</p>	<p>tua berwarna hitam. Biji dapat digunakan sebagai bahan perbanyakan tanaman secara generatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman semak liar, tegak, dengan tinggi dapat mencapai 2 meter, percabangan banyak.</li> <li>• Batang berbentuk segiempat tumpul atau cukup bulat, berkayu bercabang, beruas, berwarna coklat kehitaman dan mengkilap.</li> <li>• Daun tunggal, berbentuk lanset, berwarna hijau tua, terletak saling berhadapan, memiliki panjang 5-20 cm, lebar 1-3,5 cm. Tepi daun agak menggulung dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [2,3,4,5]</li> <li>• Apigenin [3]</li> <li>• Sterol [4]</li> <li>• Protein [4]</li> <li>• Saponin [3,4]</li> <li>• Flavonoid [3,4,5,6]</li> <li>• Fenolik [3]</li> <li>• Steroid [3]</li> <li>• Apigenin [3]</li> <li>• Sitosterol [3]</li> <li>• Naringenin [3]</li> <li>• Kaempferol [3]</li> <li>• Karbohidrat [3,4,5,6]</li> <li>• Glikosida [2,3,4,5,6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [2,3,6]</li> <li>• Rematik [2,3,5,6]</li> <li>• Demam [2,3,5]</li> <li>• Penyakit kuning [2,4,5]</li> <li>• Antitumor [2,3]</li> <li>• Antiinflamasi [2,3,6]</li> <li>• Analgesik [3,6]</li> <li>• Gangguan pernapasan [3]</li> <li>• Sakit kepala [3,6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gustina, 2017</li> <li>2. Ratih <i>et al.</i>, 2019</li> <li>3. Prasad <i>et al.</i>, 2017</li> <li>4. Venkatachalam <i>et al.</i>, 2019</li> <li>5. Rahman <i>et al.</i>, 2018</li> <li>6. Putri <i>et al.</i>, 2020</li> </ol>
----	-----------	-----------	--	---	--	---	--	--



		<p>rata, ujung meruncing, pangkal berbentuk biji bertangkai pendek antara 5-7,5 mm dan warna daun hijau gelap.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga kecil berwarna putih atau dadu yang tersusun dalam rangkaian berupa malai bulir yang menguncup, berambut menyebar dan keluar dari ketiak daun atau ujung tangkai. Mahkota bunga berbentuk tabung, berbibir dua, dan berwarna putih.</li> <li>• Buah berbentuk bulat panjang, berwarna hijau.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanin [3,4,5,6]</li> <li>• Triterpenoid [3,5]</li> <li>• Lupeol [5]</li> <li>• Fenol [5]</li> <li>• <math>\beta</math>-sitosterol [5]</li> <li>• Friedelin [5]</li> <li>• Polifenol [6]</li> <li>• Minyak esensial [6]</li> <li>• Terpenoid [6]</li> <li>• Resin [6]</li> <li>• Asam galat [6]</li> <li>• Kuersetin [6]</li> <li>• Phytol [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyakit kulit [3]</li> <li>• Gangguan pencernaan [3]</li> <li>• Nyeri otot [3,6]</li> <li>• Obat cacing [3,6]</li> <li>• Obat mata [4]</li> <li>• Disentri [4]</li> <li>• Antimikroba [3,4]</li> <li>• Bronkitis [2,4]</li> <li>• Antikanker [2,3,6]</li> <li>• Sakit telinga [4]</li> <li>• Batuk [5]</li> <li>• Pilek [5]</li> <li>• Kolik [5]</li> <li>• Paru-paru [5]</li> <li>• Radang sendi [3,5]</li> <li>• Alergi [5]</li> <li>• Asma [5]</li> </ul>	
--	--	---	---	--	--

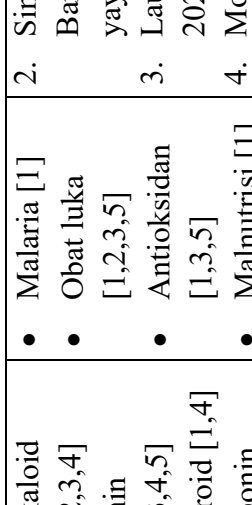
56	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1951 539 2125">Apokat</td> <td data-bbox="229 1771 539 1951">Alpukat</td> <td data-bbox="229 1592 539 1771"><i>Persea americana</i></td> </tr> </table>	Apokat	Alpukat	<i>Persea americana</i>	<p>Famili: Lauraceae [7]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman berupa pohon dengan ketinggian 3-10 m, ranting tegak dan berambut lurus, daun berdesakan diujung ranting, bentuk bulat telur atau corong, awalnya berbulu pada kedua belah permukaannya dan lama-kelamaan menjadi licin.</li> <li>• Daun tumbuh berdesakan di ujung ranting, berbentuk ada yang bulat telur atau menjorong dengan panjang 10-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triterpenoid [1,4]</li> <li>• Kaempferol [1]</li> <li>• Katekin [1]</li> <li>• Asam lemak [4]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3,4,5,7]</li> <li>• Alkaloid [5,7]</li> <li>• Fenol [7]</li> <li>• Lignan [1,2]</li> <li>• Terpenoid [3]</li> <li>• Glikosida [1,2,3,7]</li> <li>• Kumarin [3]</li> <li>• Tanin [4,5,7]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diare [5]</li> <li>• Luka [5]</li> <li>• Dispepsia [5]</li> <li>• Liver [3]</li> <li>• Antibakteri [3,6]</li> <li>• Keseleo [6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Park <i>et al.</i>, 2019</li> <li>2. Seonju <i>et al.</i>, 2019</li> <li>3. Ragasa <i>et al.</i>, 2014</li> <li>4. Ejiofor <i>et al.</i>, 2018</li> <li>5. Wijaya, 2020</li> <li>6. Ranade &amp; Thiagarajan, 2015</li> <li>7. Sujana <i>et al.</i>, 2019</li> </ol>
Apokat	Alpukat	<i>Persea americana</i>							



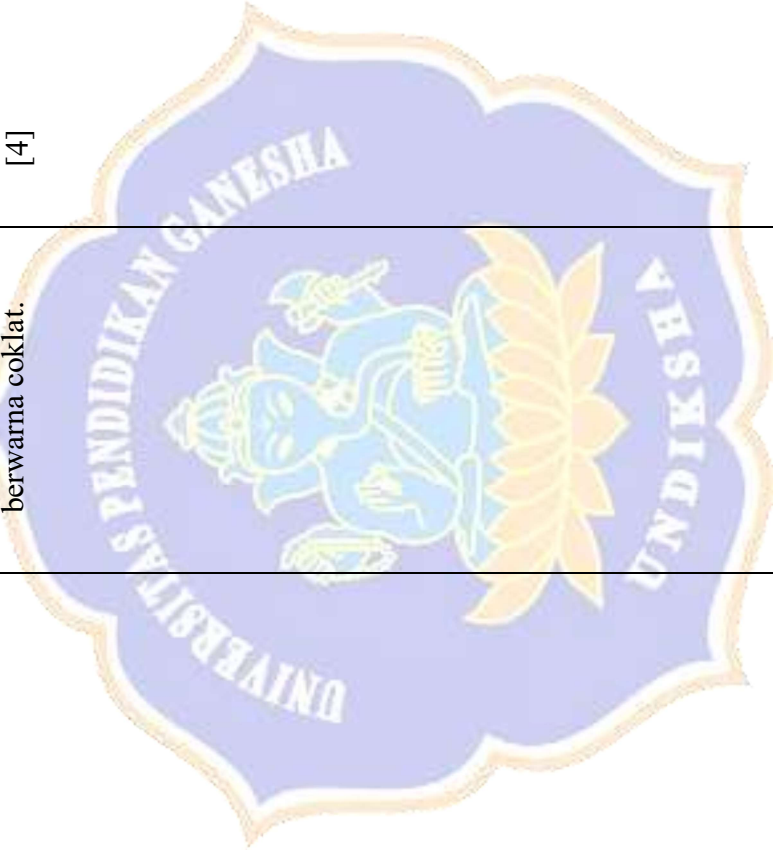
**Tanaman Alpukat**

**Sumber:** dok. pribadi


57	Anting-anting	Anting-anting	<i>Acalypha indica</i>	Famili: Euphorbiaceae	<p>20 cm, lebar 3 cm, dan panjang tangkai 1,5-5 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga berupa malai dan terletak di dekat ujung ranting, bunganya banyak, berdiameter 1-1,5 cm, berwarna kekuningan, berbulu halus dan benang sari dalam 4 karangan.</li> <li>Buah berbentuk bola lampu sampai bulat telur, berwarna hijau kekuningan berbintik ungu, halus, dan harum. Biji berbentuk bola dan hanya terdapat 1 biji dalam 1 buah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karotenoid [4]</li> <li><math>\alpha</math>-Tokoferol [4]</li> <li>Fitosterol [4]</li> <li>Saponin [5,7]</li> <li>Kuersetin [1,5]</li> <li>Mineral [6]</li> <li>Vitamin [6]</li> <li>Apigenin [7]</li> <li>Steroid [7]</li> <li>Polisakarida [7]</li> <li>Karbohidrat [7]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Obat luka [3,6]</li> <li>Hipertensi [3,4,5,7]</li> <li>Sakit perut [3,7]</li> <li>Diare [3,4,6]</li> <li>Disentri [4]</li> <li>Sakit gigi [4]</li> <li>Radang tenggorokan [5]</li> <li>Antibiotik [5]</li> <li>Batu ginjal [5]</li> <li>Diuretik [5]</li> <li>Hipoglikemia [5]</li> <li>Diabetes [3,6,7]</li> <li>Stretch mark [6]</li> <li>Perdarahan hebat saat menstruasi [7]</li> </ul>	1. Fauzia et al., 2018
----	---------------	---------------	------------------------	-----------------------	--	---	--	------------------------

 <p><b>Tanaman Anting-anting</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[3]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman semak, dengan tinggi mencapai 1,5 meter, berakar tunggang.</li> <li>• Batang tegak, bercabang, dengan garis memanjang kasar, bulat, berambut halus, dan berwarna hijau.</li> <li>• Daun tunggal, berbentuk belah ketupat, berwarna hijau, berujung runcing, tepi bergerigi, terletak menyebar di sepanjang pohon dan batang, panjang 3-4 cm, lebar 2-3 cm.</li> <li>• Bunga majemuk, berbentuk bulir, keluar dari ketiak daun dan ujung cabang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [1,2,3,4]</li> <li>• Tanin [1,3,4,5]</li> <li>• Steroid [1,4]</li> <li>• Saponin [1,2,3,4,5]</li> <li>• Fenolik [1,2,3,4]</li> <li>• Brassicastero 1 [1]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3,4,5]</li> <li>• Kuinon [1]</li> <li>• <math>\beta</math>-Sitosterol [1,4]</li> <li>• Sterol [2]</li> <li>• Kaempferol [2,4]</li> <li>• Minyak atsiri [3]</li> <li>• Resin [3,4]</li> <li>• Glikosida [2,3,4]</li> <li>• Terpenoid [3,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Malaria [1]</li> <li>• Obat luka [1,2,3,5]</li> <li>• Antioksidan [1,3,5]</li> <li>• Malnutrisi [1]</li> <li>• Mimisan [1]</li> <li>• Antiinflamasi [1,3,4,5]</li> <li>• Antimikroba [1,2]</li> <li>• Antikanker [1,3,5]</li> <li>• Diuretik [1,2,4]</li> <li>• Radang kulit [2,3]</li> <li>• Arhritis [2]</li> <li>• Sakit kepala [2]</li> <li>• Sakit perut [2]</li> <li>• Sifilis [2]</li> <li>• Bronkhitis [2]</li> <li>• Kencing darah [1]</li> </ul>	<p>2. Sinha &amp; Bandyopadhyay, 2012</p> <p>3. Laut <i>et al.</i>, 2020</p> <p>4. Mohan <i>et al.</i>, 2012</p> <p>5. Laut <i>et al.</i>, 2019</p>
--	------------	---	---	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk bulat, berwarna hitam.</li> <li>• Biji berbentuk bulat panjang, dan berwarna coklat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triterpenoid [3]</li> <li>• Rutin [4]</li> <li>• Kuinin [4]</li> <li>• Asam amino [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat mata [2,3]</li> <li>• Gangguan pernapasan [3]</li> <li>• Diabetes [3]</li> <li>• Sakit telinga [3]</li> <li>• Obat cacing [2,3,4]</li> <li>• Antibakteri [2,3]</li> <li>• Analgesik [2,3]</li> <li>• Obesitas [3]</li> <li>• Pneumonia [4,5]</li> <li>• Asma [2,4,5]</li> <li>• Rematik [3,5]</li> <li>• Antialergi [3]</li> <li>• Antivirus [3,5]</li> <li>• TBC [4]</li> <li>• Sakit gusi [4]</li> <li>• Antialergi [5]</li> <li>• Diare [5]</li> </ul>	
--	--	---	---	---	--





58	Tapak liman Tapak liman <i>Elephantopus scaber</i>	 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Tapak Liman</b> Sumber: dok. pribadi</p>	Famili: Asteraceae [2]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman terna, tegak dengan rimpang yang menjalar, tinggi 10-80 cm.</li> <li>• Batang kaku, berambut panjang dan rapat, bercabang.</li> <li>• Daun berkumpul di bawah, membentuk roset, bentuk daun jorong, bundar telur sungsang, panjang 3-38 cm, lebar 1-6 cm, permukaan daun agak berambut.</li> <li>• Bunga berupa tonggol, bergabung banyak, berbentuk bulat telur dan sangat tajam, daun pelindung kaku, daun pembalut dari tiap bunga kepala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [1,2,3,5]</li> <li>• Terpenoid [1,2]</li> <li>• Saponin [1]</li> <li>• Tanin [1]</li> <li>• Karbohidrat [1]</li> <li>• Protein [1]</li> <li>• Kuinon [2]</li> <li>• Fenol [2]</li> <li>• Steroid [2,3,5]</li> <li>• Alkaloid [2,3]</li> <li>• Glikosida [2]</li> <li>• Sterol [5]</li> <li>• Kumarin [2]</li> <li>• Asam stearat [4]</li> <li>• Lupeol [3,4]</li> <li>• Fenolik [2,5]</li> <li>• Triterpenoid [3,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demam [1,2,3,4,5]</li> <li>• Kudis [1,2]</li> <li>• Batuk [1,2,3,4]</li> <li>• Obat luka [1,2,3,4]</li> <li>• Asma [1,2,3,5]</li> <li>• Analgesik [1,3]</li> <li>• Antiinflamasi [1,2,3]</li> <li>• Antimikroba [1,3]</li> <li>• Diabetes [1,2,3,5]</li> <li>• Diare [2,3,5]</li> <li>• Disentri [3]</li> <li>• Sakit gigi [2]</li> <li>• Insomnia [2]</li> <li>• Rematik [2]</li> <li>• Leukemia [2]</li> <li>• Bisul [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kabiru, 2013</li> <li>2. Mandal <i>et al.</i>, 2018</li> <li>3. Das &amp; Mukherjee, 2014</li> <li>4. Ahmad <i>et al.</i>, 2009</li> <li>5. Kabeer &amp; Prathapan, 2014</li> </ol>
----	--	--	---------------------------	--	---	--	--	---

			<p>berbentuk jorong, lanset, sangat tajam, dan berselaput.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah longkang, panjang 4 mm, berambut kasar, melebar pada bagian pangkalnya, kaku, berambut panjang 5-6 mm.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minyak esensial [2,3,5]</li> <li>• Luteolin [5]</li> <li>• Sterol [5]</li> <li>• <math>\beta</math>-sitosterol [5]</li> <li>• Phytol [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sakit kepala [3]</li> <li>• TBC [3]</li> <li>• Liver [3]</li> <li>• Hepatitis [2,3,4]</li> <li>• Diuretik [2,3,5]</li> <li>• Nyeri perut [3]</li> <li>• Nyeri dada [2,3,4]</li> <li>• Bronkitis [2,3,4]</li> <li>• Arthritis [2,3,4]</li> <li>• Antikanker [2,5]</li> <li>• Antimikroba [2,5]</li> <li>• Antioksidan [3,4,5]</li> <li>• Obat cacing [5]</li> </ul>
--	--	--	--	--	---

59	Manggis	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i>	<p>Famili: Clusiaceae</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman dengan tinggi mencapai 6-20 m serta tajuk yang rindang berbentuk piramida. Diameter batang 25-35 cm dan kulit batang berwarna coklat gelap atau hampir hitam, kasar dan cenderung mengelupas. Getah manggis berwarna kuning.</li> <li>• Daun sederhana dengan tangkai daun pendek yang berhubungan dengan tunas, letak daun berhadapan, helaian daun berbentuk bulat telur, bulat panjang atau elips, pertulangan menyirip dengan panjang 20-25 cm, lebar 6-9 cm,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [2]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Triterpenoid [2]</li> <li>• Fenolik [2,4,5]</li> <li>• Glikosida [2]</li> <li>• Mangostin [2]</li> <li>• Resin [2]</li> <li>• Tanin [2,5]</li> <li>• Protein [3]</li> <li>• Xanthone [3,4,5]</li> <li>• Flavonoid [3,4,5]</li> <li>• Karbohidrat [3]</li> <li>• Polifenol [3]</li> <li>• Mineral [3]</li> <li>• Vitamin C, A [3]</li> <li>• Antosianin [2,3]</li> <li>• Sakarida [4]</li> <li>• Gartnerin [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [2,3,4,5]</li> <li>• Disentri [2,3,5]</li> <li>• Infeksi kulit [2,5]</li> <li>• Antikanker [2,3,4]</li> <li>• Antiinflamasi [2,3,4]</li> <li>• Diabetes [3]</li> <li>• Diare [3,5]</li> <li>• Antibakteri [3,5]</li> <li>• Obat luka [3]</li> <li>• Malaria [3,5]</li> <li>• Demam [3,4,5]</li> <li>• Bisul [3]</li> <li>• Alzheimer [3]</li> <li>• Insomnia [4]</li> <li>• Kardiovaskular [4]</li> <li>• Arthritis [5]</li> <li>• Maag [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nining, 2018</li> <li>2. Salim <i>et al.</i>, 2019</li> <li>3. Rizaldy <i>et al.</i>, 2021</li> <li>4. Abate <i>et al.</i>, 2022</li> <li>5. Rohman <i>et al.</i>, 2019</li> </ol>
----	---------	---------	----------------------------	--------------------------------------	---	--	---	--



**Tanaman Manggis**

**Sumber:** dok. pribadi

			<p>mengkilap, tebal dan kaku, ujung daun meruncing dan licin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga bersifat uniseksual, bunga betina terdapat pada pucuk ranting dan muda dengan diameter 5-6 cm. Tangkai bunga pendek dan tebal, berwarna merah kekuningan.</li> <li>Buah berbentuk bulat atau agak pipih dengan diameter 6-8 cm. Berat buah bervariasi, yakni sekitar 75-150 gram tergantung pada umur pohon dan daerah geografisnya. Tebal kulit buah berkisar antara 0,8-1 cm, berwarna keunguan dan biasanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Epikatekin [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Obat jerawat [5]</li> <li>Alergi [5]</li> </ul>	
--	--	--	---	--	--	--

60	Duhut-duhut boru regar	Patik kebo	<i>Euphorbia Hirta</i>	Famili: Euphorbiaceae [1]	<p>mengandung cairan kuning yang rasanya pahit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah mengandung 5-7 biji. Biji-biji besar berbentuk pipih, berwarna ungu gelap atau coklat dengan panjang 2-2,5 cm, lebar 1,5-2,0 cm dan tebalnya antara 0,7-1,2 cm, tertutup oleh serat lunak yang menyebar sampai ke dalam daging buah. Berat biji bervariasi antara 0,1-2,2 gram.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [1,2,3,4,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat luka [1,2,4,5]</li> </ul>	1. Asha <i>et al.</i> , 2014
----	------------------------	------------	------------------------	------------------------------	--	---	---	------------------------------





**Tanaman Patik Kebo**

Sumber: dok. pribadi

<p>dengan tinggi ± 50 cm, akar tunggang dan memiliki percabangan akar yang banyak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Batang berambut pada ujungnya, bulat beruas-ruas, bulat silinder, berwarna merah kecoklatan dan terdapat bulu-bulu halus diseluruh permukaannya.</li> <li>Daun tunggal bertangkai pendek, letaknya berhadapan, helaian daun berbentuk jorong, pada bagian ujung tumpul dan pada bagian pangkal runcing, tepi daun bergerigi. Daun berwarna hijau dan bagian bawah daun memiliki warna yang lebih pucat dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terpenoid [1,2,4]</li> <li>Fenolik [1,4]</li> <li>Kuersetin [1]</li> <li>Rutin [1]</li> <li>β-sitosterol [1,4]</li> <li>Sterol [1]</li> <li>Tanin [1,2,3,4,5]</li> <li>Steroid [2,3,4,5]</li> <li>Alkaloid [2,3,4,5]</li> <li>Protein [2,5]</li> <li>Glikosida [2,5]</li> <li>Saponin [2,3,5]</li> <li>Karotenoid [2]</li> <li>Kumarin [2]</li> <li>Antrakuinon [2]</li> <li>Polifenol [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Paru-paru [1]</li> <li>Antioksidan [1,2,4,5]</li> <li>Diabetes [1,2,3,5]</li> <li>Analgesik [1,2,3]</li> <li>Diuretik [1,2,4]</li> <li>Hipertensi [2]</li> <li>Asma [2,4]</li> <li>Antiinflamasi [2,3,4,5]</li> <li>Demam [2]</li> <li>Bronkhitis [2,4]</li> <li>Antimikroba [2,4,5]</li> <li>Antikanker [1,2,4]</li> <li>Batu ginjal [3]</li> <li>Gangguan pernapasan [3]</li> <li>Diare [4]</li> <li>Malaria [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ghosh <i>et al.</i>, 2019</li> <li>Kumar <i>et al.</i>, 2010</li> <li>Uddin <i>et al.</i>, 2018</li> <li>Hazra <i>et al.</i>, 2019</li> </ol>
---	--	--	--

	<p>biasanya memiliki panjang sekitar 5-50 mm dan lebar sekitar 25 mm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga majemuk dan muncul di bagian ketiak daun, berukuran kecil dan berjumlah banyak. Bunga berwarna hijau keunguan.</li> <li>• Buah berbentuk kapsul dan memiliki 3 tonjolan bulatan, buah ditumbuhi rambut halus atau bulu-bulu halus, buah tumbuh bersamaan dengan bunga. Buah berwarna hijau kemerah-merahan.</li> <li>• Biji berukuran sangat kecil, berbentuk bulat dan berwarna kecoklatan-coklatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kaempferol [4]</li> <li>• Asam galat [4]</li> <li>• Kuersitol [4]</li> <li>• Triterpenoid [5]</li> <li>• Asam amino [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mata [4]</li> <li>• Disentri [4]</li> <li>• Batuk [2,4,5]</li> <li>• Tukak lambung [4]</li> <li>• Rematik [5]</li> </ul>	
--	---	---	---	--

61	Daun selasih	Selasih	<i>Ocimum basilicum</i>	Famili: Lamiaceae  [1]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman herba tegak dengan tinggi mencapai 1 m.</li> <li>• Batang tegak dan biasanya dengan banyak cabang, berambut atau gundul saat masih muda.</li> <li>• Daun tunggal, tersusun berhadapan dan teksturnya cenderung tipis menyerupai membran, helaian berbentuk bundar telur atau jorong-bundar telur, berukuran panjang 3-5 cm dan lebar 1,2-2 cm, ujung biasanya berbentuk runcing, tepi rata atau sedikit bergerigi, dan pangkal membaji. Helaian daun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpenoid [1,2]</li> <li>• Alkaloid [1,2]</li> <li>• Fenolik [1,3]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3]</li> <li>• Tanin [1,2,4]</li> <li>• Saponin [1,4]</li> <li>• Steroid [1,4]</li> <li>• Glikosida [1,2]</li> <li>• Linalool [1,3,4]</li> <li>• Eugenol [1,3,4]</li> <li>• Rutin [1]</li> <li>• Apigenin [1]</li> <li>• Karbohidrat [2]</li> <li>• Fenol [2]</li> <li>• Vitamin C [2,4]</li> <li>• Minyak esensial [2,4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antioksidan [1,3,4]</li> <li>• Antikanker [1,3]</li> <li>• Analgesik [1]</li> <li>• Diare [1,2,3,4]</li> <li>• Epilepsi [1]</li> <li>• Asam urat [1]</li> <li>• Sakit gigi [1]</li> <li>• Demam [2]</li> <li>• Insomnia [2]</li> <li>• Kram perut [2,4]</li> <li>• Disentri [2]</li> <li>• Antimikroba [2,3]</li> <li>• Ginjal [3]</li> <li>• Jerawat [3]</li> <li>• Obat cacing [3]</li> <li>• Jantung [3]</li> <li>• Antibakteri [3]</li> <li>• Batuk [3,4]</li> <li>• Penyakit kulit [3]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Snafi, 2021</li> <li>2. Gebrehiwot <i>et al.</i>, 2015</li> <li>3. Poonkodi, 2016</li> <li>4. Hikmawanti <i>et al.</i>, 2019</li> </ol>
----	--------------	---------	-------------------------	------------------------------	--	---	---	---



**Tanaman Selasih**

Sumber: dok. pribadi


		<p>didukung oleh tangkai sepanjang 1-2 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga berupa tandan tidak atau bercabang, unit pada tiap ruas perbungaan adalah karangan dengan bunga yang banyak, total panjang perbungaan berkisar antara 10 hingga 15 cm, muncul dari bagian ujung batang. Bunga dengan tangkai yang pendek, memiliki kelopak yang menyatu dengan panjang 2-3 mm, menjadi 5-9 mm saat sudah terbentuk buah, mahkota berwarna putih, kemerahan atau ungu terang, total panjang mahkota 7-9 mm,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hidroksinamat [3]</li> <li>Sineol [3]</li> <li>Geranial [3]</li> <li>Sitral [3]</li> <li>Kumarin [4]</li> <li>Triterpenoid [3,4]</li> <li>Asam oleanolic [4]</li> <li>Vitamin E [4]</li> <li>Limonen [4]</li> <li>Karotenoid [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sakit kepala [3]</li> <li>Sembelit [3,4]</li> <li>Muntah [4]</li> <li>Kefelehan mental [4]</li> </ul>

62	Daun sop	Seledri	<i>Apium graveolens</i>	Famili: Apiaceae	<p>benang sari lebih panjang dari mahkota bunga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk jorong dengan panjang 1,5 mm dan berwarna coklat gelap</li> <li>• Biji keras, berwarna coklat tua, bila dimasukkan ke dalam air akan mengembang seperti selai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antiseptik [1]</li> </ul>	1. Gupta <i>et al.</i> , 2019
----	----------	---------	-------------------------	------------------	--	--	-------------------------------



 <p><b>Tanaman Seledri</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar tebal, meyebar ke semua arah sekitar 5-9 cm pada kedalaman 30-40 cm.</li> <li>• Batang tidak berkayu, beruas, bercabang, tegak, dan berwarna hijau pucat. Batang seledri memiliki tinggi 3-5 cm.</li> <li>• Daun majemuk, menyirip ganjil dengan anakan antara 3-7 helai. Tepi daun beringgit pada pangkal maupun ujungnya runcing. Tulang daun menyirip dengan ukuran panjang 2-7,5 cm dan lebarnya 2-5 cm. Tangkai daun tumbuh tegak ke atas atau ke pinggir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vitamin C, A [1,2,3,4,6]</li> <li>• Protein [1,2,4]</li> <li>• Minyak esensial [1,2,3]</li> <li>• Asam lemak [1,2]</li> <li>• Mineral [2,4]</li> <li>• Kumarin [1]</li> <li>• Terpenoid [2]</li> <li>• Fenol [1,2,4,6]</li> <li>• Alkaloid [2,4,6]</li> <li>• Steroid [2,4,6]</li> <li>• Glikosida [2,4,6]</li> <li>• Flavonoid [2,4,6]</li> <li>• Karbohidrat [2,4]</li> <li>• Tanin [2,6]</li> <li>• Kuersetin [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asma [1,2,3,6]</li> <li>• Liver [1,2,6]</li> <li>• Antiinflamasi [1,2,3,4,5,6]</li> <li>• Rematik [1,3,4,5]</li> <li>• Antibakteri [1,6]</li> <li>• Obat cacing [1,4]</li> <li>• Antimikroba [1,2,4]</li> <li>• Bronkhitis [1,6]</li> <li>• Diabetes [1,2,4]</li> <li>• Antikanker [2,4,6]</li> <li>• Ginjal [2]</li> <li>• Arthritis [2,3]</li> <li>• Kolesterol [2,4]</li> <li>• Kardiovaskular [1,2,6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Khalili <i>et al.</i>, 2015</li> <li>3. Thiam <i>et al.</i>, 2020</li> <li>4. Khairullah <i>et al.</i>, 2021</li> <li>5. Usman <i>et al.</i>, 2018</li> <li>6. Kooti &amp; Daraei, 2017</li> </ol>
--	------------	---	--	---	--

		<p>batang dengan panjang sekitar 5 cm, berwarna hijau keputihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga tunggal dengan tangkai yang jelas, sisi kelopak yang tersembunyi, daun bunga putih kehijauan atau merah jambu pucat dengan ujung yang bengkok.</li> <li>• Buah memiliki panjang sekitar 3 mm, batang angular, berlekuk dan sangat aromatik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apigenin [5,6]</li> <li>• Apiin [5]</li> <li>• Saponin [6]</li> <li>• Kaempferol [6]</li> <li>• Limonen [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hipertensi [3,5]</li> <li>• Penyakit kulit [3,6]</li> <li>• Penyakit usus [3]</li> <li>• Radang sendi [4,5]</li> <li>• Diuretik [2,3,4]</li> <li>• Insomnia [4]</li> <li>• Asam lambung [4]</li> <li>• Perut kembung [4]</li> <li>• Obat penenang [4]</li> <li>• Analgesik [4]</li> <li>• Antioksidan [2,3,4],6</li> <li>• Asam urat [5]</li> <li>• Demam [5,6]</li> <li>• Anemia [6]</li> <li>• Penyakit kuning [6]</li> </ul>
--	--	--	---	--


63	Sidungkun g anak	Meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> 	Famili: Euphorbiaceae  [1]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman herba, cabang condong, dengan tinggi antara 5-100 cm. Batang berwarna hijau atau sedikit kemerahan.</li> <li>• Daun tunggal dan tersusun selang-seling pada cabang samping, helaian berbentuk oval-lonjong, berukuran panjang 0,5-2 cm dan lebar 0,25-0,5 cm, pangkal berbentuk membundar tumpul, tepi rata dan tulang daun biasanya berwarna putih.</li> <li>• Bunga jantan dan betina terpisah. Bunga jantan terangkai dalam berkas di ketiak daun bagian pangkal cabang lateral ruas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [2,3,5,6]</li> <li>• Tanin [2,3,4,5]</li> <li>• Terpenoid [2,3,4,5,6]</li> <li>• Flavonoid [2,3,4,5,6]</li> <li>• Fenol [2,3,5,6]</li> <li>• Saponin [2,3,6]</li> <li>• Lignan [2,3,4]</li> <li>• Polifenol [2,3]</li> <li>• Kumarin [2,3]</li> <li>• Kuersetin [3]</li> <li>• Karbohidrat [3]</li> <li>• Mineral [3]</li> <li>• Resin [5]</li> <li>• Sterol [3,5]</li> <li>• Glikosida [5]</li> <li>• Fenolik [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batu ginjal [2,3]</li> <li>• Diabetes [2,4,5]</li> <li>• Liver [2,4]</li> <li>• Diuretik [2,3]</li> <li>• Malaria [3,5]</li> <li>• Diare [3]</li> <li>• Sariawan [3]</li> <li>• Kram menstruasi [3]</li> <li>• Gangguan empedu [3]</li> <li>• Demam [5]</li> <li>• Analgesik [6]</li> <li>• Antikanker [4]</li> <li>• Hipertensi [3,4]</li> <li>• Kardiovaskular [4]</li> <li>• Antiinflamasi [4,5,6]</li> <li>• Leukemia [4]</li> <li>• Antimikroba [4,5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jannah &amp; Safnowandi, 2018</li> <li>2. Tjandrawinata <i>et al.</i>, 2017</li> <li>3. Mustarichie &amp; Priambodo, 2018</li> <li>4. Geethangili &amp; Ding, 2018</li> <li>5. Shanmugam <i>et al.</i>, 2014</li> <li>6. Ramandeep <i>et al.</i>, 2017</li> </ol>
----	---------------------	---------	--	----------------------------------	---	---	--	---

**Tanaman Meniran**

**Sumber:** dok. pribadi


		<p>ke 1-4, berwarna pucat, seringkali kemerahan, panjang 0,75-1 mm, benang sari dengan tangkai yang menyatu seluruhnya. Bunga betina muncul secara soliter pada ketiak daun cabang lateral setelah bunga jantan, terkadang juga dibarengi dengan adanya bunga jantan, tangkai sepanjang 0,75-1 mm, cuping perhiasan bunga berwarna hijau, membesar seiring dengan perkembangan buah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah dengan permukaan halus, berdiameter antara 2-2,5 mm, ujung biasanya menebal. Biji di sisi belakang</li> </ul>	<p>ke 1-4, berwarna pucat, seringkali kemerahan, panjang 0,75-1 mm, benang sari dengan tangkai yang menyatu seluruhnya. Bunga betina muncul secara soliter pada ketiak daun cabang lateral setelah bunga jantan, terkadang juga dibarengi dengan adanya bunga jantan, tangkai sepanjang 0,75-1 mm, cuping perhiasan bunga berwarna hijau, membesar seiring dengan perkembangan buah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah dengan permukaan halus, berdiameter antara 2-2,5 mm, ujung biasanya menebal. Biji di sisi belakang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuinon [5]</li> <li>• Gula pereduksi [5]</li> <li>• Steroid [5]</li> <li>• Antrakuinon [5]</li> <li>• Kuinin [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alzheimer [4]</li> <li>• Hepatitis [2,5]</li> <li>• Batuk [5]</li> <li>• Antibakteri [2,5,6]</li> <li>• Antioksidan [4,6]</li> <li>• Asma [6]</li> <li>• Sifilis [6]</li> <li>• Kencing nanah [6]</li> <li>• Bronkhitis [6]</li> </ul>	



64	Jior	Johar	 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Johar</b> Sumber: dok. pribadi</p>	Famili: Fabaceae	[1]	dengan alur-alur longitudinal yang timbul.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman pohon cepat tumbuh, dengan tinggi 10-20 meter, memiliki akar tunggang berwarna hitam.</li> <li>• Batang bulat, tegak, berkayu, kulit kasar, bercabang dan berwarna putih kotor.</li> <li>• Daun majemuk dan berwarna hijau.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [2,3,4,6]</li> <li>• Fenolik [2,3,6]</li> <li>• Flavonoid [2,3,4,6]</li> <li>• Fenol [2]</li> <li>• Saponin [2,3,6]</li> <li>• Steroid [2,3,6]</li> <li>• Tanin [2,3,5]</li> <li>• Terpenoid [2]</li> <li>• Antraquinon [3,4]</li> <li>• Glikosida [3,4]</li> <li>• <math>\beta</math>-sitosterol [4,6]</li> <li>• Kaempferol [4]</li> <li>• Squalene [4]</li> <li>• Mineral [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyakit kuning [2]</li> <li>• Sakit perut [2]</li> <li>• Diabetes [2,4,5,6]</li> <li>• Nyeri haid [2]</li> <li>• Antimikroba [2,3,6]</li> <li>• Obat tifus [3]</li> <li>• Pneumonia [3]</li> <li>• Meningitis [3]</li> <li>• Diare [3]</li> <li>• Demam [3,4,5]</li> <li>• Malaria [5,6]</li> <li>• Infeksi kulit [4]</li> <li>• Sembelit [5]</li> <li>• Hipertensi [4,5]</li> <li>• Asma [4,5,6]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Christiana et al., 2018</li> <li>2. Hassan et al., 2015</li> <li>3. Dahiru et al., 2013</li> <li>4. Dewal et al., 2018</li> <li>5. Esievo et al., 2016</li> <li>6. Kamagate et al., 2014</li> </ol>
----	------	-------	--	------------------	-----	--	---	---	--	---




		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga majemuk yang berwarna kuning, terletak di ujung batang serta kelopak bunganya terbagi lima, berwarna hijau kekuningan, dengan benang sari ± 1 cm, dan tangkai sari berwarna kuning, kepala sari berwarna coklat, putik berwarna hijau kekuningan. Bunga mempunyai daun pelindung yang cepat rontok dan berwarna kuning.</li> <li>Buah berupa polong, pipih, berbelah dua dengan panjang 15-20 cm dan lebar ±1,5 cm. Saat masih muda berwarna hijau dan setelah tua berwarna hitam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lignin [5]</li> <li>Vitamin A, C, E [6]</li> <li>Karotenoid [6]</li> <li>Lupeol [6]</li> <li>Luteolin [6]</li> <li>Kumarin [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Antikanker [5,6]</li> <li>Analgesik [5,6]</li> <li>Antioksidan [6]</li> <li>Anemia [6]</li> <li>Kudis [6]</li> <li>Insomnia [4,5,6]</li> <li>Rematik [6]</li> <li>Diuretik [6]</li> <li>Obat penenang [6]</li> <li>Antiinflamasi [5,6]</li> <li>Liver [6]</li> </ul>	

65	Dingin-dingin	Cocor bebek	 <p><b>Tanaman Cocor Bebek</b> <b>Sumber:</b> dok. pribadi</p>	Famili: Crassulaceae [6]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biji berbentuk bulat telur dan berwarna hitam.</li> <li>• Akar serabut yang berwarna coklat tua</li> <li>• Batang berbentuk sedikit persegi dengan pangkal berkayu, berwarna hijau, lunak dan beruas. Tumbuh tegak dan bercabang banyak.</li> <li>• Daun basah, berwarna hijau, berbentuk lonjong dan ada juga yang bulat, pinggir daun bergelombang, ujung tumpul, pangkal membulat, dan permukaan gundul. Panjang daun sekitar 3 cm-5 cm.</li> <li>• Bunga majemuk dengan mahkota berbentuk meyerupai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Polifenol [1]</li> <li>• Alkaloid [2,3,4,5]</li> <li>• Triterpenoid [1,4]</li> <li>• Glikosida [2,3,4]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3,4,5]</li> <li>• Steroid [2,4]</li> <li>• Fenolik [2,4,5]</li> <li>• Terpenoid [2,5]</li> <li>• Tanin [2,3,4,5]</li> <li>• Karbohidrat [2]</li> <li>• Protein [2]</li> <li>• Saponin [3,5]</li> <li>• Fenol [3]</li> <li>• Karotenoid [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diabetes [1,2,3,4]</li> <li>• Obat cacing [1,3]</li> <li>• Luka [1,2,3,4,5]</li> <li>• Sakit perut [1]</li> <li>• Sakit kepala [1,2]</li> <li>• Flu [1]</li> <li>• Asma [1]</li> <li>• Hipertensi [1,2]</li> <li>• Antikanker [1,3]</li> <li>• Antimikroba [1,3]</li> <li>• Bisul [2,4,5]</li> <li>• Diare [2,4]</li> <li>• Disentri [2,4]</li> <li>• Rematik [2]</li> <li>• Maag [2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sunayana <i>et al.</i>, 2016</li> <li>2. Prasad <i>et al.</i>, 2012</li> <li>3. Al-Snafi, 2013</li> <li>4. Rahman <i>et al.</i>, 2019</li> <li>5. Purwitasari <i>et al.</i>, 2016</li> <li>6. Kasim &amp; Yusuf, 2020</li> </ol>
----	---------------	-------------	---	-----------------------------	---	---	---	--

			<p>corong, berwarna merah dan kelopak daun lekat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berwarna ungu dengan titik putih di dalamnya, berbentuk silindris, tajuk pendek, dan berbentuk bulat telur. Benang sari berjumlah 8, tangkai putik panjang dan helaian sisik berbentuk segi empat.</li> <li>• Biji berbentuk kotak dan kecil, terasa agak masam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kumarin [3]</li> <li>• Kuinin [3]</li> <li>• Lektin [3]</li> <li>• Antosianin [3]</li> <li>• Vitamin C, B1, B2, B3 [4]</li> <li>• Alifatik [4]</li> <li>• <math>\beta</math>-sitosterol [4]</li> <li>• Kaempferol [4]</li> <li>• Astragalin [4]</li> <li>• Kuersetin [4]</li> <li>• Asam palmitat [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antibakteri [2]</li> <li>• Tukak lambung [3,4]</li> <li>• Antiseptik [3]</li> <li>• Analgesik [3]</li> <li>• Antioksidan [3,4]</li> <li>• Antiinflamasi [1,3]</li> <li>• Kardiovaskular [3]</li> <li>• Antialergi [4]</li> <li>• Batu ginjal [4]</li> <li>• Sakit gigi [4]</li> <li>• Penyakit kulit [4]</li> <li>• TBC [4]</li> <li>• Demam [5]</li> <li>• Amandel [5]</li> </ul>	
66	Simarata	Famili: Oxalidaceae			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demam [1,2]</li> </ul>	1. Winastri <i>et al.</i> , 2020

 <p><b>Tanaman Calacing</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[2]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman rendah, tingginya mencapai 15-60 cm.</li> <li>• Daun berbentuk bujur telur, susunan majemuk menyirip dengan 3 anak daun, menyempit pada kedua ujung, tekstur licin pada permukaan atas daun dan berambut di bagian bawahnya, panjang 13-55 mm dan lebar 9-31 mm</li> <li>• Tangkai batang bertingkat, bunganya dalam payung tunggal di ketiak dengan 2 sampai 8 bunga, daun mahkota kuning dengan pangkal hijau, panjang 3-8 mm. Benang sari di depan daun mahkota lebih pendek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanin [1,2,3,4]</li> <li>• Flavonoid [1,2,4]</li> <li>• Saponin [1,2,3,4]</li> <li>• Polifenol [2]</li> <li>• Asam oksalat [2]</li> <li>• Gula pereduksi [3]</li> <li>• Sterol [3]</li> <li>• Terpenoid [3]</li> <li>• Alkaloid [4]</li> <li>• Fenol [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Batuk [1]</li> <li>• Bau mulut [1]</li> <li>• Diare [1,2,3,4]</li> <li>• Antibakteri [1,2]</li> <li>• Flu [1]</li> <li>• Diuretik [1]</li> <li>• Obat kumur [1]</li> <li>• Antimikroba [1]</li> <li>• Hepatitis [2]</li> <li>• Melancarkan Haid [2]</li> <li>• Hipertensi [2]</li> <li>• Ginjal [4]</li> <li>• Jantung [4]</li> <li>• Liver [4]</li> <li>• Kolesterol [4]</li> <li>• Diabetes [3,4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Wijaya, 2020</li> <li>3. Tagne <i>et al.</i>, 2015</li> <li>4. Mezui <i>et al.</i>, 2019</li> </ol>
---	------------	---	--	---	---



67	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1957 699 2125">Daun biru-biru</td> <td data-bbox="229 1771 699 1957">Daun gatal</td> <td data-bbox="229 1592 699 1771"><i>Laportea decumana</i></td> </tr> </table>	Daun biru-biru	Daun gatal	<i>Laportea decumana</i>	<p>Famili: Urticaceae [4]</p>	<p>daripada yang lima lainnya. Tangkai putik berambut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk seperti belimbing manis besarnya sekitar 8-10 mm, rasanya manis. Terdapat 3 biji pada masing-masing lokul.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [1,2]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3,4]</li> <li>• Steroid [1,2,3]</li> <li>• Glikosida [1,2]</li> <li>• Xanton [1]</li> <li>• Polifenol [1,2]</li> <li>• Tanin [2,4]</li> <li>• Saponin [2,4]</li> <li>• Triterpenoid [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegal [1]</li> <li>• Rematik [1,4]</li> <li>• Antioksidan [1]</li> <li>• Analgesik [1,3]</li> <li>• Antiinflamasi [1,3]</li> <li>• Kolesterol [1]</li> <li>• Sakit kepala [2,4]</li> <li>• Antimikroba [2]</li> <li>• Sakit perut [2,4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simaremare &amp; Souisa, 2021</li> <li>2. Simaremare. 2014</li> <li>3. Simaremare <i>et al.</i>, 2019</li> <li>4. Simaremare <i>et al.</i>, 2019</li> </ol>
Daun biru-biru	Daun gatal	<i>Laportea decumana</i>							
 <p style="text-align: right;"><b>Tanaman Daun Gatal</b></p>									



68	Bulung sia	Sambung nyawa	<i>Gynura procumbens</i>	Famili: Asteraceae [1]	<p>menjantung, tepi bergerigi ganda tak beraturan, ujung meruncing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga kebanyakan antara jantan dan betina terpisah individunya, cabang perubungaan selang-seling. Bunga jantan dengan kelipatan bagian-bagiannya 4, bunga betina duduk atau bertangkai pendek.</li> <li>Buah bulat kecil, berwarna hitam keunguan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nyeri otot/sendi [2,4]</li> <li>Memar [2,4]</li> <li>Antibakteri [2,3]</li> <li>Diuretik [2]</li> <li>Antikanker [2,3]</li> <li>Diabetes [1,3]</li> <li>Antialergi [3]</li> <li>Demam [4]</li> <li>Sakit pinggang [4]</li> <li>Hipertensi [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruam [2]</li> <li>Migrain [2]</li> </ul>	1. Sinaga et al., 2017
----	------------	---------------	--------------------------	---------------------------	--	---	---	------------------------



**Tanaman Sambung Nyawa**

**Sumber:** dok. pribadi

<p>muda dan merambat jika sudah cukup tua, berperawakan herba berdaging, dengan tinggi mencapai 3 meter, dan memiliki akar serabut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang segiempat, beruas-ruas, berwarna hijau dengan bercak ungu.</li> <li>• Daun tunggal berbentuk elips memanjang, tersebar, tepi daun bertoreh, berambut halus, panjang tangkai 0,5-3,5 cm. Helaian daun 3,5-12,5 cm dengan bagian atas berwarna hijau muda mengkilat, tulang daun menyirip dan menonjol pada permukaan daun bagian bawah, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kaempferol [2,4,5]</li> <li>• Myricetin [2]</li> <li>• Fenol [2]</li> <li>• Flavonoid [2,3,4,5]</li> <li>• Tanin [3,4,5]</li> <li>• Minyak atsiri [3]</li> <li>• Saponin [2,3,4,5]</li> <li>• Glikosida [4,5]</li> <li>• Terpenoid [2,4,5]</li> <li>• Sterol [4]</li> <li>• Kuersetin [5]</li> <li>• Myricetin [5]</li> <li>• Astragalin [4,5]</li> <li>• Alkaloid [5]</li> <li>• Apigenin [5]</li> <li>• Rutin [4,5]</li> <li>• Asam galat [5]</li> <li>• Fenolik [2,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demam [4]</li> <li>• Hipertensi [2,4,5]</li> <li>• Antikanker [2,3,4,5]</li> <li>• Diabetes [2,4,5]</li> <li>• Antimikroba [3,5]</li> <li>• Antioksidan [2,4,5]</li> <li>• Antiinflamasi [2,4,5]</li> <li>• Antibakteri [3,4]</li> <li>• Penyakit kulit [4]</li> <li>• Ginjal [4,5]</li> <li>• Rematik [4,5]</li> <li>• Antialergi [2,4]</li> <li>• Luka [5]</li> <li>• Konstipasi [2,5]</li> <li>• Jantung koroner [5]</li> </ul>	<p>2. Ahmed <i>et al.</i>, 2021</p> <p>3. Oktaviani <i>et al.</i>, 2019</p> <p>4. Mou &amp; Dash, 2016</p> <p>5. Ashraf, 2019</p>
---	--	---	---

69	Bunga pansur	Bunga pacar air	<i>Impatiens balsamina</i>	Famili: Balsaminaceae	<p>lebar daunnya 1,5-5 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga majemuk cawan berwarna orange-kuning, mahkota bertipe tabung berwarna hijau/jingga, benang sari berbentuk jarum berwarna kuning, dengan kepala sari berlekatan menjadi satu.</li> <li>Buah berbentuk jaring, berwarna coklat dan berkarpopodium pada bagian basalnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Stigmasterol [5]</li> <li>Protein [2]</li> </ul>		
----	--------------	-----------------	----------------------------	-----------------------	--	---	--	--



**Tanaman Bunga Pacar Air**

Sumber: dok. pribadi

[1]

- Tanaman herba berakar serabut, dengan tinggi 1 m.
- Batang basah, tegak, lunak, bulat, bercabang, diameter dapat mencapai 8 mm dan warna hijau kekuningan.
- Daun tunggal, berwarna hijau muda, tersebar, berhadapan atau dalam karangan, berbentuk lanset memanjang dengan pinggir bergerigi dan ujung daun meruncing. Panjang daun 4-12 cm dan lebar 1,5-3 cm.
- Bunga muncul dari ketiak daun, dalam perbungaan bertipe berkas dengan 2 atau 3 bunga, meski lebih sering tereduksi







- Alkaloid [2,3]
- Saponin [2]
- Fenol [2]
- Glikosida [2,4]
- Steroid [2]
- Tanin [2,3]
- Triterpenoid [2,4]
- Flavonoid [2,3,4]
- Terpenoid [3]
- Gelatin [3]
- Antosianin [2]
- Asam lemak [4]
- Kaempferol [4]
- Fenolik [4]
- Kuersetin [4]
- Myricetin [4]
- Antrakuinon [4]

- Antimikroba [2]
- Antioksidan [2,3,4]
- Antibakteri [2]
- Antialergi [2]
- Luka [2,4]
- Diabetes [3,4]
- Kardiovaskular [3]
- Antiinflamasi [2,3,4]
- Antikanker [3,4]
- Katarak [3]
- Meningkatkan sistem kekebalan tubuh [3]
- Bisul [4]
- Sembelit [4]
- Radang sendi [4]
- Rematik [4]
- Memar [4]


1. Izza & Kundariati, 2021
2. Manikandan *et al.*, 2016
3. Bole *et al.*, 2013
4. Shah *et al.*, 2017

			<p>menjadi 1 bunga saja, perbungaan tidak memiliki tangkai. Bunga berwarna putih, merah muda, ungu, biak dengan tepal selapis atau ganda. Bunga dengan kelopak bawah berbentuk seperti perahu, yang membentuk taji dengan panjang 1-2,5 cm dan ramping, mahkota samping menyatu dengan panjang 2,3-2,5 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah saat masak pecah dan melengkung sedemikian rupa, saat belum pecah berbentuk seperti gasing dengan panjang 1-2 cm, tertutupi oleh rambut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam palmitat [4]</li> <li>• Sterol [4]</li> <li>• Kumarin [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diuretik [4]</li> <li>• Dermatitis [4]</li> <li>• Analgesik [4]</li> </ul>



70	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="229 1962 568 2125">Sari pipit</td> <td data-bbox="568 1962 655 2125">Jukut jarem</td> <td data-bbox="655 1962 1380 2125"> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="655 1962 655 2125"><i>Desmodium triflorum</i></td> <td data-bbox="655 1592 1380 1962">  <p style="text-align: right;"><b>Tanaman Jukut Jarem</b> <b>Sumber: dok. pribadi</b></p> </td> </tr> </table> </td> </tr> </table>	Sari pipit	Jukut jarem	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="655 1962 655 2125"><i>Desmodium triflorum</i></td> <td data-bbox="655 1592 1380 1962">  <p style="text-align: right;"><b>Tanaman Jukut Jarem</b> <b>Sumber: dok. pribadi</b></p> </td> </tr> </table>	<i>Desmodium triflorum</i>	 <p style="text-align: right;"><b>Tanaman Jukut Jarem</b> <b>Sumber: dok. pribadi</b></p>	Famili: Fabaceae [5]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• panjang berwarna keputih-putihan, berisi banyak biji berwarna coklat-hitam, bulat, berdiameter antara 1,5-3 mm.</li> <li>• Akar tunggang, dan berwarna putih atau coklat.</li> <li>• Batang tegak, berbentuk bulat, percabangan sympodial, permukaan batang kasar, bercabang, berbulu-bulu, percabangan batang mencapai 20-50 cm.</li> <li>• Daun majemuk, kedudukan berselang-seling, susunan anak daun berhadapan, berbentuk ellips, pertulangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [1,2,3,4]</li> <li>• Terpenoid [1]</li> <li>• Saponin [1,2,4]</li> <li>• Polifenol [1]</li> <li>• Antosianin [1]</li> <li>• Fukosterol [1]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3,4]</li> <li>• Protein [2,4]</li> <li>• Kumarin [3]</li> <li>• Tanin [1,3]</li> <li>• Genistin [2]</li> <li>• Asam ursolat [2]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disentri [1,2,3]</li> <li>• Diare [1,2,3]</li> <li>• Kejang-kejang [1,2]</li> <li>• Obat luka [1,2]</li> <li>• Obat cacing [1,2,4]</li> <li>• Batuk [2]</li> <li>• Asma [2]</li> <li>• Demam [2]</li> <li>• Diuretik [2]</li> <li>• Antioksidan [2,4]</li> <li>• Antiinflamasi [2,4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gavalapu <i>et al.</i>, 2013</li> <li>2. Thankachan <i>et al.</i>, 2017</li> <li>3. Daya <i>et al.</i>, 2011</li> <li>4. Sharma <i>et al.</i>, 2013</li> <li>5. Agil, 2021</li> </ol>
Sari pipit	Jukut jarem	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="655 1962 655 2125"><i>Desmodium triflorum</i></td> <td data-bbox="655 1592 1380 1962">  <p style="text-align: right;"><b>Tanaman Jukut Jarem</b> <b>Sumber: dok. pribadi</b></p> </td> </tr> </table>	<i>Desmodium triflorum</i>	 <p style="text-align: right;"><b>Tanaman Jukut Jarem</b> <b>Sumber: dok. pribadi</b></p>							
<i>Desmodium triflorum</i>	 <p style="text-align: right;"><b>Tanaman Jukut Jarem</b> <b>Sumber: dok. pribadi</b></p>										

		<p>menyirip, bentuk ujung daun membulat, pangkal tumpul, pinggir rata, panjang sekitar 4 cm dan lebar 2,3 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga lengkap terletak di ujung batang, dan berwarna ungu.</li> <li>• Buah tunggal, yang berasal dari satu bunga dengan satu ovarium dan menghasilkan satu buah. Berwarna hijau saat muda dan berwarna kuning dan pecah saat matang, tidak memiliki daging buah. Buah berupa polong berasal dari satu daun buah membentuk satu atau beberapa ruang dan mempunyai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuinin [2]</li> <li>• Taxol [2]</li> <li>• Steroid [2,3,4]</li> <li>• Fenol [3]</li> <li>• Asam amino [2,3,4]</li> <li>• Asam fenolat [3,4]</li> <li>• Glikosida [2,4]</li> <li>• Karbohidrat [4]</li> <li>• Fenolik [2,4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analgesik [2,4]</li> <li>• Sakit perut [3]</li> <li>• Liver [3]</li> <li>• Maag [3]</li> <li>• Bisul [4]</li> <li>• Penyakit kulit [4]</li> <li>• Antimikroba [4]</li> <li>• Antibakteri [4]</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--

71	Cengkeh	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i>	<p data-bbox="320 1339 435 1581">Famili: Myrtaceae [1]</p>  <p data-bbox="1023 1731 1054 1989"><b>Tanaman Cengkeh</b></p> <p data-bbox="1062 1832 1094 2114"><b>Sumber:</b> dok. pribadi</p>	<p data-bbox="236 947 306 1211">beberapa biji, dan biji berwarna coklat.</p> <ul data-bbox="325 947 1369 1256" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="325 992 480 1256">• Tanaman berupa pohon tegak, tinggi mencapai 15 meter, batang bercabang.</li> <li data-bbox="496 947 1369 1256">• Daun tunggal dengan susunan berhadapan, saat muda berwarna merah cerah, perlahan menjadi hijau kekuningan, kemudian hijau dan dengan permukaan atas yang mengkilap, helaian berbentuk bundar telur sunsang, lonjong hingga jorong, panjang 6-13 cm dan lebar 3-6 cm, ujung meruncing dan sisi atas daun mengkilap.</li> <li data-bbox="1262 947 1369 1256">• Bunga muncul dari ujung ranting berdaun dan tersusun</li> </ul>	<ul data-bbox="325 696 1369 909" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="325 696 357 909">• Tanin [2,3]</li> <li data-bbox="373 696 443 909">• Flavonoid [2,3,4,5]</li> <li data-bbox="459 696 491 909">• Triterpenoid [2,3,4,5]</li> <li data-bbox="507 696 539 909">• Eugenol [2,3,4,5]</li> <li data-bbox="555 696 619 909">• Kaempferol [2,4,5]</li> <li data-bbox="635 696 667 909">• Eugenitin [2]</li> <li data-bbox="683 696 715 909">• Asam galat [2,5]</li> <li data-bbox="730 696 762 909">• Vanillin [2]</li> <li data-bbox="778 696 810 909">• Myricetin [2]</li> <li data-bbox="826 696 858 909">• Chavicol [2]</li> <li data-bbox="874 696 906 909">• Saponin [3]</li> <li data-bbox="922 696 954 909">• Kumarin [3]</li> <li data-bbox="970 696 1002 909">• Antraquinon [3]</li> <li data-bbox="1018 696 1050 909">• Eugenin [4]</li> <li data-bbox="1066 696 1098 909">• Asam oleanolic [4]</li> <li data-bbox="1114 696 1145 909">• <math>\beta</math>-sitosterol [4]</li> </ul>	<ul data-bbox="325 439 1369 651" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="325 439 389 651">• Antiseptik [2,3]</li> <li data-bbox="405 439 469 651">• Antiinflamasi [2,3,4,5]</li> <li data-bbox="485 439 549 651">• Antioksidan [2,3,5]</li> <li data-bbox="564 439 628 651">• Analgesik [2]</li> <li data-bbox="644 439 708 651">• Antibakteri [2]</li> <li data-bbox="724 439 788 651">• Obat cacing [2]</li> <li data-bbox="804 439 868 651">• Obat bius [2]</li> <li data-bbox="884 439 948 651">• Antikanker [2]</li> <li data-bbox="963 439 1027 651">• Kejang [3]</li> <li data-bbox="1043 439 1107 651">• Malaria [4]</li> <li data-bbox="1123 439 1187 651">• Batuk [4]</li> <li data-bbox="1203 439 1267 651">• Mual [3,4]</li> <li data-bbox="1283 439 1347 651">• Diare [4]</li> <li data-bbox="1362 439 1426 651">• Melancarkan pencernaan [4]</li> <li data-bbox="1442 439 1506 651">• Dispepsia [3,5]</li> </ul>	<ol data-bbox="325 199 772 394" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="325 199 437 394">1. Kaur &amp; Kaushal, 2019</li> <li data-bbox="453 199 501 394">2. Mittal <i>et al.</i>, 2014</li> <li data-bbox="517 199 596 394">3. Fateh <i>et al.</i>, 2017</li> <li data-bbox="612 199 692 394">4. Saranya &amp; Ravi, 2018</li> <li data-bbox="708 199 772 394">5. Ayushi <i>et al.</i>, 2020</li> </ol>
----	---------	---------	----------------------------	--	--	--	--	--


		<p>dalam malai yang memiliki kisaran jumlah bunga umumnya 3 hingga 20 dan terkadang hingga 40. Bunga dengan periuk berwarna hijau kekuningan yang sering dengan efek kemerahan, kelopak dan mahkota masing-masing berjumlah 4 helai, mahkota dengan warna yang serupa, tangkai benang sari berwarna putih dan kepala sari kuning pucat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah saat masak menjadi merah gelap atau hampir hitam dan berstruktur lunak, panjang 2-2,5 cm dan berisi biji berbentuk lonjong</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nigricin [4]</li> <li>• Fenolik [5]</li> <li>• Kuersitin [5]</li> <li>• Asam kafeat [5]</li> <li>• Sterol [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perut kembung [3,5]</li> <li>• Asma [5]</li> <li>• Kram otot [5]</li> <li>• Bronkhitis [5]</li> <li>• Sinusitis [5]</li> <li>• Diabetes [5]</li> <li>• Depresi [5]</li> <li>• Sakit kepala [5]</li> <li>• Antimikroba [3,5]</li> </ul>	




72	Hau sikkam	Sikkam	<i>Bischofia javanica</i>	 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Sikkam</b> Sumber: dok. pribadi</p>	Famili: Euphorbiaceae [1]	<p>sepanjang lebih kurang 1,5 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuhan menahun berupa pohon besar dengan tinggi mencapai 40 meter.</li> <li>• Batang berbentuk bulat, berkayu, tanpa mata kayu, arah tumbuh tegak lurus, keras dan kuat, bercabang-cabang, diameter 95-150 cm. Kulit batang luar memecah dan bersisik berwarna coklat kemerahan hingga keunguan, di sebelah dalam berwarna merah jambu, menyerat dan mengeluarkan getah merah bening, encer atau agak kental seperti jeli.</li> <li>• Daun berwarna hijau dengan panjang 4-8</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alkaloid [2,6]</li> <li>• Terpenoid [2]</li> <li>• Flavonoid [2,3,6]</li> <li>• Tanin [2,3,6]</li> <li>• Saponin [2,6]</li> <li>• Glikosida [3]</li> <li>• Fenolik [3,5,6]</li> <li>• Steroid [3]</li> <li>• Kuinon [3]</li> <li>• Asam lemak [3]</li> <li>• Mineral [4]</li> <li>• Protein [4]</li> <li>• Karbohidrat [4]</li> <li>• <math>\beta</math>-sitosterol [4,6]</li> <li>• Friedelin [4]</li> <li>• Luteolin [4]</li> <li>• Kuersetin [4,5,6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diare [2,4]</li> <li>• Antioksidan [2,5]</li> <li>• Antikanker [2,3,4,5]</li> <li>• Leukemia [3]</li> <li>• Antiinflamasi [3,4,5]</li> <li>• Antimikroba [3,4]</li> <li>• Obat mata [4]</li> <li>• Maag [4]</li> <li>• Disentri [4]</li> <li>• Penyakit kulit [4,5]</li> <li>• TBC [4]</li> <li>• Bisul [4]</li> <li>• Kolesterol [4]</li> <li>• Jantung [4]</li> <li>• Radang sendi [4]</li> <li>• Obat cacing [4]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggraini, 2017</li> <li>2. Manurung <i>et al.</i>, 2020</li> <li>3. Sinukaban <i>et al.</i>, 2019</li> <li>4. Indra <i>et al.</i>, 2013</li> <li>5. Mai, 2017</li> <li>6. Chowdhury <i>et al.</i>, 2020</li> </ol>
----	------------	--------	---------------------------	---	------------------------------	--	---	---	---



			<p>inci, ketebalan 7-22 mm, bentuk daun lonjong, berlekuk tiga serta meruncing ke ujung daun. Letak daun spiral/melelingkar, mempunyai tangkai daun panjang (3-8 inci), tepi beriring hingga bergerigi halus, bertulang daun menyirip, sisi atas mengkilap.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah berbentuk bulat, tidak memecah, bergetah, bergaris tengah 1,2-1,5 cm, berwarna hitam kebiruan jika telah masak, dengan 1-2 biji di setiap ruang, biji berwarna coklat, lonjong, dengan panjang 5 mm.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fenol [6]</li> <li>• Triterpenoid [5]</li> <li>• Fisetin [6]</li> <li>• Cynarosida [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Patah tulang [4]</li> <li>• Obat luka bakar [5]</li> <li>• Sakit tenggorokan [5]</li> <li>• Alergi [5]</li> <li>• TBC [5]</li> <li>• Radang amandel [5]</li> <li>• Gangguan saraf [5,6]</li> <li>• Insomnia [6]</li> <li>• Diabetes [6]</li> </ul>	
--	--	--	---	--	---	--


73	Kenikir	Kenikir	<i>Cosmos caudatus</i>	<p>Famili: Asteraceae</p> <p>[1]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman perdu dengan tinggi 75-100 cm dan berbau khas. Akar tunggang dan berwarna putih.</li> <li>• Batang tegak, segi empat, beralur membujur, bercabang banyak, beruas dan berwarna hijau keunguan.</li> <li>• Daun majemuk, bersilang berhadapan, berbagi menyirip, ujung runcing, tepi rata, panjang 15-25 cm, dan berwarna hijau.</li> <li>• Bunga majemuk, bentuk bongkol, di ujung batang, panjang tangkai ±25 cm, mahkota terdiri atas 8 daun mahkota, panjang ±1 cm, berwarna merah, benang sari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [2,3,4,5,6]</li> <li>• Glikosida [2]</li> <li>• Kuersetin [2]</li> <li>• Katekin [2]</li> <li>• Proanthocyanidin [2]</li> <li>• Fenolik [2,5,6]</li> <li>• Saponin [4]</li> <li>• Polifenol [3,4]</li> <li>• Kaempferol [3]</li> <li>• Asam kafeat [3]</li> <li>• Antosianin [3]</li> <li>• Vitamin C, E [3,4,5]</li> <li>• Tanin [4]</li> <li>• Fenol [5,6]</li> <li>• Karbohidrat [4,6]</li> <li>• Protein [4,6]</li> <li>• Mineral [4,6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat kanker [2,3,5]</li> <li>• Antimikroba [2,3,4]</li> <li>• Antibakteri [2,4,6]</li> <li>• Leukemia [2]</li> <li>• Obat luka [4]</li> <li>• Diabetes [3,6]</li> <li>• Hipertensi [3,6]</li> <li>• Jantung [3]</li> <li>• Liver [3]</li> <li>• Diuretik [3]</li> <li>• Antiinflamasi [3]</li> <li>• Antioksidan [3,4,5,6]</li> <li>• Demam [4,6]</li> <li>• Obat luka [4]</li> <li>• Memperkuat tulang [4]</li> <li>• Lambung [5]</li> <li>• Meningkatkan nafsu makan [4,5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Astutiningrum, 2016</li> <li>2. Ramadhan <i>et al.</i>, 2018</li> <li>3. Cheng <i>et al.</i>, 2015</li> <li>4. Sari <i>et al.</i>, 2019</li> <li>5. Indriyani <i>et al.</i>, 2021</li> <li>6. Bunawan <i>et al.</i>, 2014</li> </ol>
				<p style="text-align: center;"><b>Tanaman Kenikir</b> Sumber: dok. pribadi</p>				

74	Jarango	Jeringau	<i>Acorus Calamus</i>	Famili: Acoraceae	<p>berbentuk tabung, kepala sari berwarna coklat kehitaman, putik berambut yang berwarna hijau kekuningan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buah keras, berbentuk jarum, ujung berambut, berwarna hijau saat masih muda dan berubah menjadi coklat saat tua.</li> <li>• Biji keras, kecil, berbentuk jarum, panjang sekitar 1 cm dan berwarna hitam.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rematik [6]</li> <li>• Radang sendi [6]</li> </ul>	1. Widyastuti <i>et al.</i> , 2019
----	---------	----------	-----------------------	-------------------	---	--	---	---------------------------------------


 <p><b>Tanaman Jeringau</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[3]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman dengan rhizoma yang kaku dan tebal, panjang dapat mencapai 10-20 cm, sedangkan lebar umumnya 1-1,5 cm, jarang lebih ramping atau lebih lebar hingga 3 cm. Akar muncul dari rhizoma pada permukaan bawah.</li> <li>• Daun biasanya beberapa, terusun selang-seling, dan berbentuk seperti pedang dengan ibu tulang daun tengah yang jelas, helaian hijau, berukuran panjang 60-150 cm dan lebar 0,7-2,5 cm, di pangkal kehijauan atau merah.</li> <li>• Bunga hermafrodit yang tersusun pada tongkol yang muncul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Flavonoid [1,2,3,4]</li> <li>• Saponin [1,2,3,4]</li> <li>• Tanin [1,3,4]</li> <li>• Minyak atsiri [1]</li> <li>• Seskuiiterpen [1]</li> <li>• Calamen [1]</li> <li>• <math>\beta</math>-asarone [1,2]</li> <li>• Eusarone [2]</li> <li>• Polifenol [1,3,4]</li> <li>• Linalool [2]</li> <li>• Glikosida [3,4]</li> <li>• Lignan [3]</li> <li>• Steroid [3]</li> <li>• Minyak esensial [3]</li> <li>• <math>\alpha</math>-pinene [4,5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obat cacing [1,2,3]</li> <li>• Mual [1]</li> <li>• Obat penenang [1,2,3]</li> <li>• Kolik [1]</li> <li>• Penyakit mental [1]</li> <li>• Diare [1,2]</li> <li>• Pilek [1]</li> <li>• Maag [1]</li> <li>• Sakit gigi [1,3]</li> <li>• Sakit kepala [1,2,4]</li> <li>• Disentri [1]</li> <li>• Penambah nafsu makan [2]</li> <li>• Sakit perut [2]</li> <li>• Gangguan pencernaan [2]</li> <li>• Antiradang [2]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rita <i>et al.</i>, 2017</li> <li>Chandra &amp; Prasad, 2017</li> <li>Yadav <i>et al.</i>, 2019</li> <li>Najib, 2020</li> </ol>
---	------------	---	--	--	--

		<p>dari tangkai yang menyerupai daun dan didukung oleh lanjutan dari tangkai yang berbentuk helaian. Bunga berwarna hijau kekuning-kuningan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbuahan berdiameter 1,5-2 cm dengan warna coklat jerami saat sudah tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <math>\beta</math>-pinene [4,5]</li> <li>• Camphene [4]</li> <li>• <math>\alpha</math>-Glukosida [5]</li> <li>• Eugenol [5]</li> <li>• Calamene [5]</li> <li>• Azulene [5]</li> <li>• Dipentene [5]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyakit kulit [2,5]</li> <li>• Nyeri dada [3]</li> <li>• Gangguan saraf [3]</li> <li>• Analgesik [4]</li> <li>• Antioksidan [4]</li> <li>• Kardiovaskular [4]</li> <li>• Antikanker [4]</li> <li>• Antiinflamasi [4]</li> <li>• Antibakteri [4]</li> <li>• Insomnia [4]</li> <li>• Rematik [4]</li> <li>• Demam [3,4]</li> <li>• Asma [1,3,4]</li> <li>• Bronkhitis [3]</li> <li>• Asam lambung [3]</li> <li>• Epilepsi [3]</li> <li>• Batuk [1,4]</li> <li>• Diabetes [4,5]</li> </ul>	
--	--	---	---	---	--



75	Tebu	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i>	Famili: Gramineae [5]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman dengan tinggi 2-5 meter, akar serabut, tebal dan berwarna putih.</li> <li>• Batang berbentuk ruas-ruas yang dibatasi oleh buku-buku, penampang melintang agak pipih dan berwarna hijau kekuningan.</li> <li>• Daun tidak lengkap, karena terdiri atas helai daun dan pelepah saja, daun berpangkal pada buku batang dengan kedudukan yang berseling, pelepah memeluk batang, semakin ke atas semakin sempit, ujung daun meruncing, tepi bergigi tajam. Pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asam amino [1]</li> <li>• Protein [1]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3,4]</li> <li>• Alkaloid [1,3,4]</li> <li>• Glikosida [2,3]</li> <li>• Fitosterol [2]</li> <li>• Tanin [2,3,4]</li> <li>• Saponin [2,3,4]</li> <li>• Aspirin [3]</li> <li>• Histamin [3]</li> <li>• Kuinin [3]</li> <li>• Steroid [3]</li> <li>• Kuinon [3]</li> <li>• Fenol [3]</li> <li>• Terpenoid [3]</li> <li>• Kumarin [3]</li> <li>• Karbohidrat [4]</li> <li>• Mineral [4]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumor [5]</li> <li>• Wasir [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semwal <i>et al.</i>, 2021</li> <li>2. Okokon <i>et al.</i>, 2019</li> <li>3. Oluwatoyin <i>et al.</i>, 2019</li> <li>4. Williams <i>et al.</i>, 2016</li> <li>5. Ubaidillah, 2018</li> </ol>
 <p data-bbox="419 1429 1011 1473"><b>Tanaman Tebu</b> Sumber: dok. pribadi</p>								

76	Accimun	Mentimun	<i>Cucumis sativus</i>	Famili: Cucurbitaceae	<p>pelepah terdapat bulu-bulu dan telinga daun. Panjang helaian daun antara 1-2 meter, dan lebarnya 4-7 cm.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bunga majemuk yang tersusun atas mulai dengan pertumbuhan terbatas, panjang 70-90 cm, terdiri atas tiga daun kelopak, satu daun mahkota, tiga benang sari dan dua kepala putik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Antioksidan [2,3]</li> <li>Diabetes [3]</li> <li>Sakit gigi [3]</li> <li>Sembelit [3]</li> <li>Bau mulut [3]</li> <li>Antiinflamasi [3]</li> <li>Rematik [3]</li> <li>Penyakit kuning [4]</li> <li>Liver [4]</li> <li>Dispepsia [4]</li> <li>Wasir [4]</li> <li>Antimikroba [4]</li> </ul>	
----	---------	----------	------------------------	-----------------------	---	---	--

 <p style="text-align: center;"><b>Tanaman Mentimun</b> Sumber: dok. pribadi</p>	<p>[7]</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akar tunggang dan bulu-bulu akar, dengan tinggi mencapai 5 m.</li> <li>• Batang lunak, berair, berbentuk pipih, berambut halus, berbuku-buku dan berwarna hijau. Pucuk batang aktif memanjang.</li> <li>• Daun terdiri atas helaian daun, tangkai daun, dan ibu tulang daun. Helaian daun mempunyai bangun dasar bulat atau bangun ginjal, bagian ujung runcing berganda. Pangkal daun berlekuk, tepi bergerigi ganda. Daun mentimun dewasa mempunyai panjang dapat mencapai 20 cm, berwarna hijau tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saponin [1,2,3,4,5]</li> <li>• Triterpenoid [1,6]</li> <li>• Fenolik [1,2,6]</li> <li>• Flavonoid [2,3,4,5,6]</li> <li>• Alkaloid [2,5]</li> <li>• Saponin [2]</li> <li>• Terpenoid [1,2,3,4,5]</li> <li>• Steroid [2,5,6]</li> <li>• Fitosterol [3,6]</li> <li>• Vitamin C, E, A [2,3,4,6]</li> <li>• Karbohidrat [3,6]</li> <li>• Kuinin [4]</li> <li>• Karotenoid [4]</li> <li>• Sterol [4]</li> <li>• Mineral [4,6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diuretik [1,2,4]</li> <li>• Antioksidan [2,3,4,5]</li> <li>• Hipertensi [2]</li> <li>• Penyakit kuning [2]</li> <li>• Antikanker [2,3]</li> <li>• Batu ginjal [2]</li> <li>• Kardiovaskular [3]</li> <li>• Arthritis [3]</li> <li>• Kolesterol [3]</li> <li>• Antiinflamasi [3]</li> <li>• Obat cacing [4,6]</li> <li>• Antimikroba [4,6]</li> <li>• Demam [5]</li> <li>• Antibakteri [5,6]</li> <li>• Analgesik [5]</li> <li>• Antiradang [5]</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakim &amp; Saputri, 2017</li> <li>2. Agustini &amp; Gunawan, 2019</li> <li>3. Iffoma <i>et al.</i>, 2021</li> <li>4. Mandey <i>et al.</i>, 2019</li> <li>5. Agatamor <i>et al.</i>, 2018</li> <li>6. Sahu &amp; Jyoti, 2015</li> <li>7. Haiqal, 2021</li> </ol>
---	------------	--	---	--	--

		<p>hingga hijau muda, permukaan daun berbulu halus dan berkerut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunga berbentuk terompel, berwarna kuning bila sudah mekar. Bunga betina mempunyai bakal buah yang membengkak, terletak di bawah mahkota bunga, sedangkan bunga jantan tidak mempunyai bagian bakal buah yang membengkak.</li> <li>• Buah sejati tunggal, terjadi dari satu bunga yang terdiri satu bakal buah saja. Buah berkedudukan menggantung, berbentuk bulat, kotak, lonjong atau memanjang dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Protein [4]</li> <li>• Resin [5]</li> <li>• Antosianin [5]</li> <li>• Glikosida [5,6]</li> <li>• Polifenol [4,5]</li> <li>• Gula pereduksi [5]</li> <li>• Tanin [5,6]</li> <li>• Asam amino [6]</li> <li>• Asam lemak [6]</li> <li>• Kukurbitasin [6]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antivirus [5]</li> <li>• Antimalaria [5]</li> <li>• Sakit kepala [5]</li> <li>• Konstipasi [5]</li> <li>• Diare [6]</li> <li>• Obat mata [6]</li> <li>• Dispepsia [6]</li> <li>• Wasir [6]</li> <li>• Batuk [6]</li> <li>• Asma [6]</li> <li>• Hepatitis [6]</li> <li>• Rematik [6]</li> <li>• Bronkhitis [6].</li> </ul>	
--	--	--	---	--	--

77	Bane-bane	Kemangi	<i>Ocimum americanu m</i>	Famili: Lamiaceae [1]	ukuran yang beragam. Warna kulit buah beragam dari hijau pucat hingga hijau sangat gelap, daging bagian dalam berwarna putih kekuningan. Biji matang berbentuk pipih dan berwarna putih.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanaman herba tegak dan banyak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fenolik [1]</li> <li>• Alkaloid [1]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstipasi [1]</li> <li>• Diabetes [1]</li> </ul>	1. Ali <i>et al.</i> , 2021
----	-----------	---------	-----------------------------------	--------------------------	--	--	---	--	--------------------------------





**Tanaman Kemangi**

**Sumber:** dok. pribadi

	<p>cabang, tinggi sekitar 30-100 cm, memiliki aroma kamper yang kuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daun tunggal, tersusun berhadapan dengan helaian berbentuk lanset hingga jorong, berukuran 2,5-5 × 0,9-2,5 cm, dengan bentuk ujung runcing, pangkal membaji, tepi rata atau mengertus kecil dengan kerutan berjauhan satu sama lainnya.</li> <li>• Bunga menyerupai tandan, muncul dari ujung batang, unit tiap ruas berupa karangan dengan banyak bunga, panjang sekitar 7-15 cm. Bunga dengan tangkai yang sangat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eugenol [1]</li> <li>• Linalool [1]</li> <li>• Camphor [1]</li> <li>• Minyak atsiri [3]</li> <li>• Flavonoid [1,2,3]</li> <li>• Asam amino [2]</li> <li>• Karbohidrat [2]</li> <li>• Tanin [1,2]</li> <li>• Terpenoid [1,2]</li> <li>• Steroid [2,3]</li> <li>• Mineral [2]</li> <li>• Salvigenin [2]</li> <li>• Gula pereduksi [2]</li> <li>• Polifenol [1]</li> <li>• Saponin [1]</li> <li>• Triterpenoid [3]</li> <li>• Eugenol [3]</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disentri [1]</li> <li>• Diare [1]</li> <li>• Sakit perut [1]</li> <li>• Batuk [1]</li> <li>• Luka [1]</li> <li>• Hipertensi [1]</li> <li>• Antimikroba [1]</li> <li>• Sakit mata [1]</li> <li>• Wasir [1]</li> <li>• TBC [1]</li> <li>• Antioksidan [2,3]</li> <li>• Kolesterol [2]</li> <li>• Antiseptik [3]</li> <li>• Antibakteri [3]</li> <li>• Analgesik [3]</li> <li>• Antiinflamasi [3]</li> <li>• Obat jerawat [3]</li> </ul>	<p>2. Mustafa &amp; Hashim, 2019</p> <p>3. Naya &amp; Mardiyanti, 2021</p>
--	---	--	--	--

			<p>pendek dan hampir duduk, kelopak menyatu membentuk tabung dengan panjang 2-2,5 mm dan memanjang hingga 3-4,5 mm saat memasuki fase berbuah, mahkota berwarna putih, benang sari lebih panjang dari tabung mahkota.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Buah tersusun atas 4 biji yang terdapat dalam kelopak bunga, berbentuk jorong menyempit dengan panjang 1,2 mm, berwarna hitam dan mengembang saat diredam di dalam air.</li></ul>		
--	--	--	---	--	--

**Lampiran 4. Hasil Wawancara**

**HASIL WAWANCARA**

“EKSPLOKASI PENGETAHUAN ETNOKIMIA TANAMAN OBAT  
TRADISIONAL MASYARAKAT BATAK TOBA DI KECAMATAN  
BAKTIRAJA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN KIMIA DI SMK  
FARMASI”

No	Tanaman	Bagian yang Digunakan	IF:1	IF:2	IF:3	IF:4	PTS:1	PTS:2	PTS:3
1	Appapaga	Daun	✓				✓	✓	✓
2	Kumis Kucing	Daun	✓						
3	Attajau	Daun dan buah	✓				✓	✓	✓
4	Napuran	Daun	✓		✓		✓	✓	
5	Sipaet-paet	Daun	✓	✓	✓	✓			✓
6	Daun katarak	Daun	✓						
7	Daun salam	Daun	✓						
8	Bangun-bangun	Daun	✓			✓			✓
9	Oppu-oppu	Daun dan umbi	✓				✓		✓
10	Gambir	Daun dan buah		✓			✓		
11	Pultak-pultak	Daun dan buah	✓	✓		✓		✓	✓
12	Halas	Rimpang		✓	✓			✓	
13	Hunik	Rimpang		✓			✓	✓	✓
14	Jelok	Buah		✓	✓				
15	Sibagure	Daun dan batang		✓		✓			✓
16	Rimbang	Buah	✓	✓				✓	
17	Unte pangir	Daun dan buah			✓		✓		✓
18	Happa	Buah			✓				
19	Pining	Biji			✓		✓		✓
20	Bunga raya	Daun dan bunga	✓		✓		✓		
21	Sirsak	Daun dan buah			✓				
22	Lidah buaya	Daun	✓		✓			✓	✓
23	Kalapa	Buah dan akar				✓	✓		
24	Kapas	Daun		✓		✓			
25	Sangge-sangge	Daun dan batang	✓			✓		✓	
26	Mengkudu	Buah				✓	✓		✓
27	Kulit manis	Kulit kayu				✓		✓	

28	Jahe	Rimpang			✓	✓		✓	
29	Daun jarak	Daun	✓	✓		✓	✓		✓
30	Purba jolma	Batang				✓	✓		
31	Raru	Kulit kayu			✓	✓			
32	Pote-pote	Daun dan buah	✓			✓		✓	✓
33	Silinjauang	Daun dan bunga	✓			✓			
34	Sanduduk	Buah dan daun				✓	✓		
35	Harimonting	Buah	✓			✓	✓		✓
36	Balik-balik angin	Daun				✓			
37	Alum-alum	Daun				✓			✓
38	Beang-beang	Batang dan daun				✓			
39	Salaon	Daun				✓	✓		✓
40	Pahu	Batang dan daun	✓	✓		✓	✓		✓
41	Rias	Batang, bunga dan rimpang					✓	✓	
42	Dapdap	Daun dan batang					✓		
43	Ri	Akar					✓		
44	Bayam duri	Daun dan akar					✓		
45	Gambiri	Biji	✓		✓		✓	✓	✓
46	Bawang batak	Batang							✓
47	Ratiti	Daun					✓		
48	Botik	Daun, biji dan buah	✓	✓			✓	✓	✓
49	Jipang	Daun dan buah					✓		✓
50	Tapak dara	Daun					✓		
51	Simarepeng-epeng	Daun					✓		
52	Bawang putih	Umbi dan daun	✓			✓	✓	✓	
53	Gadong Julur	Umbi dan daun					✓		✓
54	Bawang merah	Umbi					✓	✓	
55	Gandarusa	Daun					✓		
56	Apokat	Daun						✓	
57	Anting-anting	Semua bagian						✓	
58	Tapak liman	Daun						✓	
59	Manggis	Kulit buah			✓			✓	
60	Duhut-duhut boru regar	Daun, akar, dan batang	✓					✓	✓

61	Daun selasih	Daun						✓	
62	Daun sop	Batang dan daun						✓	✓
63	Sidungkung anak	Semua bagian						✓	
64	Jior	Daun	✓					✓	
65	Dingin-dingin	Daun				✓		✓	
66	Sari pipit	Daun dan akar						✓	
67	Daun biru-biru	Daun						✓	
68	Bulung sia	Daun						✓	
69	Bunga pansur	Daun	✓				✓		✓
70	Simarate-ate	Daun							✓
71	Cengkeh	Daun dan buah		✓				✓	✓
72	Hau sikkam	Getah dan daun	✓		✓				✓
73	Kenikir	Daun	✓				✓	✓	✓
74	Jarango	Daun dan rimpang					✓		✓
75	Tobu	Batang						✓	✓
76	Accimun	Buah	✓		✓	✓		✓	✓
77	Bane-bane	Daun	✓	✓				✓	✓





## Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
Alamat : Jalan Udayana Singaraja-Bali  
Telepon (0362) 25072 Fax. (0362) 25335 Pos 81116

Nomor : 131/UN48.9.1/TU/2022  
Lampiran :  
Perihal :

SINGARAJA, 16 FEBRUARI, 2022

Kepada

Yth Ibu Camat di  
Kecamatan Baktiraja

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan perkuliahan/ penyusunan makalah/tesis/skripsi/tugas akhir \*), bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi atau data yang diperlukan kepada mahasiswa berikut.

Nama : INGRIT LUMBAN BATU  
NIM : 1813031006  
Program Studi : PENDIDIKAN EMIA

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

**Dr. I Wayan Sukra Warpala, S.Pd., M.Sc.**  
NIP. 19671013 199403 1001

Catatan :\*) coret yang tidak perlu

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Informan 1 Tanaman Obat Tradisional Batak Toba, menerangkan bahwa:

nama : Ingrit Lumban Batu

NIM : 1813031006

jurusan/ prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada Senin tanggal 28 Februari 2022 dengan judul “Eksplorasi Pengetahuan Etnokimia Tanaman Obat Tradisional Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Baktiraja sebagai Bahan Pembelajaran Kimia di SMK Farmasi”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Baktiraja, 28 Februari 2022

Informan 1

Wesly Manullang

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Informan 2 Tanaman Obat Tradisional Batak Toba, menerangkan bahwa:

nama : Ingrit Lumban Batu

NIM : 1813031006

jurusan/ prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada Jumat tanggal 04 Maret 2022 dengan judul “Eksplorasi Pengetahuan Etnokimia Tanaman Obat Tradisional Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Baktiraja sebagai Bahan Pembelajaran Kimia di SMK Farmasi”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Baktiraja, 04 Maret 2022

Informan 2

Basahat Togatorop

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Informan 3 Tanaman Obat Tradisional Batak Toba, menerangkan bahwa:

nama : Ingrit Lumban Batu

NIM : 1813031006

jurusan/ prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada Selasa tanggal 08 Maret 2022 dengan judul “Eksplorasi Pengetahuan Etnokimia Tanaman Obat Tradisional Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Baktiraja sebagai Bahan Pembelajaran Kimia di SMK Farmasi”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Baktiraja, 08 Maret 2022

Informan 3

Dermawan Sinambela

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Informan 4 Tanaman Obat Tradisional Batak Toba, menerangkan bahwa:

nama : Ingrit Lumban Batu

NIM : 1813031006

jurusan/ prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada Sabtu tanggal 12 Maret 2022 dengan judul “Eksplorasi Pengetahuan Etnokimia Tanaman Obat Tradisional Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Baktiraja sebagai Bahan Pembelajaran Kimia di SMK Farmasi”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Baktiraja, 12 Maret 2022

Informan 4

Esina Manullang



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Praktisi Herbal 1 Tanaman Obat Tradisional Batak Toba, menerangkan bahwa:

nama : Ingrit Lumban Batu

NIM : 1813031006

jurusan/ prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada Senin tanggal 14 Maret 2022 dengan judul “Eksplorasi Pengetahuan Etnokimia Tanaman Obat Tradisional Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Baktiraja sebagai Bahan Pembelajaran Kimia di SMK Farmasi”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Baktiraja, 14 Maret 2022

Praktisi Herbal 1

Hasiholan Banjarnahor

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Praktisi Herbal 2 Tanaman Obat Tradisional Batak Toba, menerangkan bahwa:

nama : Ingrit Lumban Batu

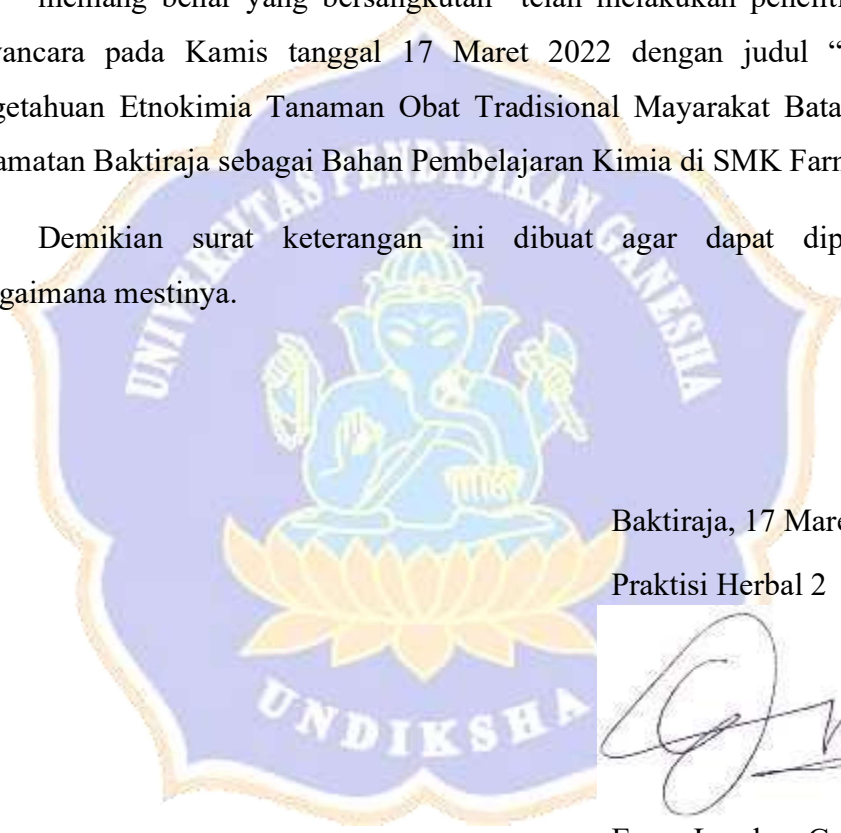
NIM : 1813031006

jurusan/ prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada Kamis tanggal 17 Maret 2022 dengan judul “Eksplorasi Pengetahuan Etnokimia Tanaman Obat Tradisional Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Baktiraja sebagai Bahan Pembelajaran Kimia di SMK Farmasi”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Baktiraja, 17 Maret 2022

Praktisi Herbal 2

Esron Lumban Gaol

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Praktisi Herbal 3 Tanaman Obat Tradisional Batak Toba, menerangkan bahwa:

nama : Ingrit Lumban Batu

NIM : 1813031006

jurusan/ prodi : Kimia/Pendidikan Kimia

universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian berupa wawancara pada Senin tanggal 21 Maret 2022 dengan judul “Eksplorasi Pengetahuan Etnokimia Tanaman Obat Tradisional Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Baktiraja sebagai Bahan Pembelajaran Kimia di SMK Farmasi”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Baktiraja, 21 Maret 2022

Praktisi Herbal 3

Seniaty Manullang

## Lampiran 6. Silabus

### SILABUS

MATA PELAJARAN : Memahami farmakognosi

KELAS/SEMESTER : X/2; XI/1&2; XII/1&2

STANDAR

KOMPETENSI : Memahami farmakognosi

KODE KOMPETENSI : 079.

ALOKASI WAKTU : TM = 68 ; PS = 24

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
14.1 Menjelaskan asal dan bagian tanaman obat yang mengandung isi berkhasiat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menyebutkan dan menjelaskan nama tanaman asal, keluarga, nama simplisia serta bagian tanaman yang mengandung zat berkhasiat dan kegunaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Simplisia tanaman obat berupa : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos, Folium, Fructus, Semen, Amylum, Oleum, Getah, Damar, Malam, Phycophyta, Mycophyta, Myophyta, bahan nabati,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan dan menyebutkan nama simplisia dan tanaman asal dari simplisia tanaman obat</li> <li>Menjelaskan bagian tanaman obat yang mengandung zat berkhasiat serta kegunaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian lisan</li> <li>Ujian tulis</li> <li>Penugasan</li> </ul>	20	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket Farmakognosi</li> <li>Buku-buku lain yang relevan</li> </ul>
14.2 Mengklasifikasikan sistem tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat mengelompokkan simplisia berdasarkan Familia, bagian tanaman yang digunakan serta khasiat atau kegunaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Simplisia tanaman obat berupa : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos, Folium, Fructus, Semen, Amylum, Oleum, Getah, Damar, Malam, Phycophyta, Mycophyta, Myophyta, bahan nabati,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan dan menerangkan pengelompokan tanaman obat berdasarkan :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- familia</li> <li>- bagian tanaman yang digunakan</li> <li>- khasiat kegunaan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian lisan</li> <li>Ujian tulis</li> <li>Penugasan</li> </ul>	20	-	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket Farmakognosi</li> <li>Buku-buku lain yang relevan</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
14.3 Melakukan pembuatan simplisia dari tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat membuat simplisia dari tanaman obat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan simplisia berdasarkan bagian tanaman yang diambil untuk dijadikan simplisia</li> <li>Pengertian simplisia, simplisia nabati, simplisia hewani</li> <li>Pembuatan serbuk simplisia</li> <li>Pembuatan simplisia rajangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian simplisia, simplisia nabati, simplisia hewani</li> <li>Menjelaskan pembuatan simplisia berdasarkan bagian tanaman yang diambil untuk dijadikan simplisia</li> <li>Menjelaskan macam-macam bentuk simplisia misalnya bentuk rajangan, serbuk, dll</li> <li>Menjelaskan proses pembuatan serbuk simplisia mulai dari pemilihan simplisia, pengeringan, penghalusan sampai pengayaan sesuai dengan derajat kehalusan yang ditetapkan</li> <li>Menjelaskan proses pembuatan simplisia rajangan mulai dari pemilihan simplisia, pemotongan, pengeringan dengan suhu tertentu, pemberian pengawet, agar simplisia terbebas dari serangga, cecaman atau mikroba</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian lisan</li> <li>Ujian tulis</li> <li>Pengamatan</li> </ul>	6	8 (16)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket Farmakognosi</li> <li>Buku-buku lain yang relevan</li> </ul>
14.4 Mengidentifikasi simplisia dan tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat mengidentifikasi simplisia dan tanaman obat dengan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos, Folium, Fructus, Semen, Amylum, Oleum, Getah, Damar, Mycophyta, Phycophyta, Mycophyta, Myophyta ,bahan nabati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ciri-ciri spesifik yang meliputi bentuk, bau, rasa, warna, dan ciri-ciri spesifik lainnya dari simplisia : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos, Folium, Fructus, Semen, Amylum, Oleum, Getah, Damar, Malam, Phycophyta, Mycophyta, Myophyta ,bahan nabati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian lisan</li> <li>Ujian tulis</li> <li>Ujian praktek</li> <li>Pengamatan</li> </ul>	6	18 (36)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket Farmakognosi</li> <li>Buku-buku lain yang relevan</li> </ul>



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
14.5 Menjelaskan manfaat dan isi khasiat tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kandungan zat berkhasiat dan kegunaan dari tanaman obat dijelaskan dengan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Simplisia tanaman obat berupa : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos, Folium, Fructus, Semen, Amylum, Oleum, Getah, Damar, Malam, Phycophyta, Mycophyta, Myophyta, bahan nabati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kandungan zat berkhasiat dan kegunaan dari simplisia berupa : Rhizoma, Radix, Cortex, Lignum, Tuber, Cormus, Caulis, Herba, Flos, Folium, Fructus, Semen, Amylum, Oleum, Getah, Damar, Malam, Phycophyta, Mycophyta, Myophyta, bahan nabati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian lisan</li> <li>Ujian tulis</li> <li>Penugasan</li> </ul>	16	-		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket Farmakognosi</li> <li>Buku-buku lain yang relevan</li> </ul>



## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



## RIWAYAT HIDUP



Ingrid Lumban Batu lahir di Sinambela, 25 Februari 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Jannus Lumban Batu dan Ibu Sannur Manullang. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Kini penulis beralamat di Jalan simanullang, Desa Sinambela, Kecamatan Baktiraja, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 176356 Baktiraja dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Baktiraja dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Santa Maria Tarutung jurusan MIPA dan melanjutkan pendidikan S1 ke Jurusan Kimia Program Studi Pendidikan Kimia di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Eksplorasi Pengetahuan Etnokimia Tanaman Obat Tradisional Batak Toba di Kecamatan Baktiraja sebagai Bahan Pembelajaran Kimia di SMK Farmasi”. Selanjutnya, sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi S1 Jurusan Kimia Program Studi Pendidikan Kimia di Universitas Pendidikan Ganesha.

